

**SISTEM INFORMASI REHABILITASI NAPZA  
PADA BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI SUMATERA  
SELATAN BERBASIS WEB**



**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Komputer (S.Kom)  
Pada Program Studi Sistem Informasi**

**Oleh:**

**MEDRA ARMAJID**

**13540091**

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH  
PALEMBANG**

**2018**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**SISTEM INFORMASI REHABILITASI NAPZA  
PADA BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI  
SUMATERA SELATAN BERBASIS WEB**

Oleh :  
**MEDRA ARMAJID**  
13540091

Telah dipertahankan didepan sidang pengujian skripsi  
Pada tanggal 06 maret 2018  
Dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana  
Komputer dalam bidang Sistem Infomasi

**Pembimbing I**



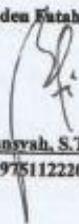
**Freddy Kurnia Wijaya, M.Eng**  
NIDN : 0203118601

**Pembimbing II**



**Irfan Dwi Jaya, M.kom**  
NIDN : 0208018701

Mengetahui,  
Kepala Program Studi Sistem Informasi  
Fakultas Sain dan Teknologi  
Uin Raden Fatah Palembang



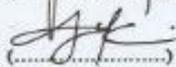
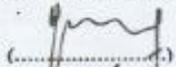
**Rullanyah, S.T. M.Kom**  
NIP.197511222006041003

**PERSETUJUAN  
TIM PENGUJI SKRIPSI**

**Judul Skripsi** : Sistem Informasi Rehabilitasi Napza Pada  
Badan Narkotika Nasional Provinsi  
Sumatera Selatan Berbasis Web  
**Nama** : Medra Armajid  
**NIM** : 13540091  
**Program** : Sarjana (SI) Fakultas Sains dan Teknologi

Telah disetujui oleh tim penguji Sidang Skripsi.

1. Ketua : Gusmelia Testiana, M.Kom  
NIP.197508012009122001
2. Sekretaris : Seva Novika, M.Kom  
NIDN.0223108404
3. Penguji 1 : Gusmelia Testiana, M.Kom  
NIP.197508012009122001
4. Penguji II : Muhamad Kadafi, M.Kom  
NIDN.0223108404

(.....)  
  
(.....)  
  
(.....)  
  
(.....)

Diuji dipalembang pada tanggal 06 maret 2018  
Waktu : 08:00 – 09:00 WIB  
Hasil/IPK : B/3.09  
Predikat : Baik

Dekan,  
Fakultas Sains dan Teknologi  
UIN Raden Fatah



Dr. Dian Erlina, S.Pd, M.Hum.  
NIP. 19730102 199903 2 001

**LEMBAR PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NIM : 13540091  
Nama : Medra Armajid  
Judul Skripsi : Sistem Informasi Rehabilitasi Napza Pada Badan  
Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan Berbasis Web

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat adalah hasil karya sendiri dan bukan plagiat. Apabila ternyata ditemukan di dalam laporan skripsi saya terdapat unsur plagiat, maka saya siap untuk mendapatkan sanksi akademik yang terkait dengan hal tersebut.

Palembang, Maret 2018



Medra Armajid

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

***Kesalahan terburuk adalah  
ketertarikan kita terhadap kesalahan orang lain.***

“Ali Bin Abi Thalib”

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Ayah terbaik Saipul terimakasih untuk semuanya baik dari do'a, dukungan semangat, dan pengorbanannya. Bagiku engkau adalah pahlawan ku dan ayah yang terbaik.
2. Ibunda tercinta Irma kustia. Terimakasih atas kasih sayang selalu engkau berikan walau engkau tak pernah berharap untuk mendapat balasan. Engkaulah matahari di dalam hidupku.
3. Adik - adik saya tercinta Aldi dwi kusuma, Rengga Mukhlisin dan Pando apriansah yang selalu memberikan dukungan dan memberikan semangat untuk saya meraih kesuksesan.
4. Teman Spesial Pebrina Mutia terima kasih telah memberi semangat serta tetap bersama dan selalu mendampingi dalam keadaan susah maupun senang.
5. Warga kelas sistem informasi C angkatan 2013 yang merupakan teman seperjuangan, teman bercanda, teman yang saling mendukung dan membantu.
6. Sahabat-sahabat yang selalu ada dan siap membantu kapan pun dalam berbagai hal M. Wahid alqorni, Kgs Fatahilla, Ilham Akbar,candra,kak dobi, ikrom, febriansyah, ismail, syafik, nasrul dan lain-lain yang tidak bisa disebutkan semuanya.
7. Almamater UIN Raden Fatah Palembang yang saya banggakan.

## **ABSTRAK**

Sistem Informasi Rehabilitasi Napza Provinsi Sumatera Selatan adalah sistem informasi pengolahan data internal seperti dokter, kepala, dan asseor serta pihak eksternal seperti orang tua dan masyarakat. Sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, memproses dan menyimpan data sehingga data dapat diambil untuk distribusi sebagai informasi berguna. Sistemnya adalah dibangun dengan menerapkan teknik desain responsif sehingga tampilan web bisa menyesuaikan ukuran area yang luas dari browser yang digunakan oleh pengguna Pendekatan Digunakan dalam penelitian ini adalah terstruktur pendekatan yang menggunakan beberapa alat dan teknik konstruksi, seperti diagram alir, diagram alir data, database desain dan sistem perancangan antarmuka. Pengujian sistem menggunakan metode black box. Sistem informasi dapat membantu dalam pengolahan data rehabilitasi yang meliputi administrasi, petugas rehabilitasi narkoba dan orang tua

Kata kunci : Sistem informasi Rehabilitasi Napza , WEB, dan SMS gateway

## **ABSTRACT**

*The Information System for the Rehabilitation of Napza of South Sumatera Province is an internal data processing information system such as doctors, heads, and assessors as well as external parties such as parents and community. Systems designed to collect, process and store data so that data can be retrieved for distribution as useful information. The system is built by applying responsive design techniques so that the web display can adjust the size of a large area of the browser used by the user. The Approach Used in this research is a structured approach using multiple construction tools and techniques, such as flow charts, data flow diagrams, design databases and interface design system. Testing system using black box method. Information system can assist in data processing rehabilitation which includes administration, drug rehabilitation officer and parents.*

*Keywords: Information system of rehabilitation of Napza, WEB, and SMS gateway*

## **KATA PENGANTAR**

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, Segala puji kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi ini tepat pada waktunya sebagai salah satu syarat untuk wisuda. Shalawat beserta Salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Baginda Rasulullah Shalallahu 'Alaihi Wassalam beserta para keluarga, sahabat, dan para pengikut Beliau hingga akhir zaman.

Dalam pembuatan laporan skripsi ini, penulis banyak dibantu oleh berbagai pihak dengan memberikan banyak masukan, petunjuk, dan saran serta mendukung dan menjadi motivasi bagi penulis. Maka dari itu, ucapan terimakasih penulis haturkan kepada:

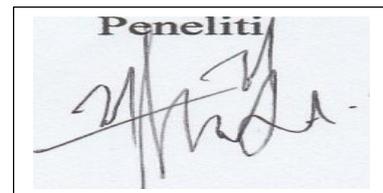
1. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi, M.A. Ph.D selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Ibu Dr. Dian Erlina, S.Pd., M.Hum selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Raden Fatah Palembang.
3. Bapak Ruliansyah, S.T., M.Kom. selaku Ketua Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Raden Fatah Palembang.
4. Ibu Rusmala Santi, M.Kom. selaku Sekretaris Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Raden Fatah Palembang.
5. Bapak Freddy Kurnia Wijaya, M.Eng. dan Bapak Irfan Dwi Jaya, M.Kom selaku dosen pembimbing dalam penulisan skripsi saya.
6. Kepada Kepala bidang rehabilitasi Badan Narkotika Nasional Sumatera Selatan.

7. Kedua Orang tua saya Bapak Saipul dan Irma Kustia yang tidak henti-hentinya mendukung dan memberikan dukungan baik dari segi materi dan moril selama pendidikan saya serta adik-adik saya yang saya sayangi
8. Rekan Mahasiswa/i Program Studi Sistem Informasi Angkatan 2013, yang terlebih khususnya kelas 1354C serta sahabat KKN kelompok 36
9. Sahabat - sahabat seperjuangan yang selalu mendukung dalam berbagai hal Ikrom wahyuri, Kgs Fatahilla, Ilham Akbar, Candra Budiman, Wahid kak dobi dll
10. Sahabat sekosan Firman, Adi , Rian, apriansyah, agus, romi,

Akhir kata, penulis mengharapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat, baik bagi penulis pribadi maupun pada pihak-pihak lain. Serta, semoga segala masukan baik berupa kritik maupun saran yang membangun yang ditujukan kepada penulis dapat menjadikan penulis menjadi lebih baik lagi untuk kedepan. Terima kasih.

Wassalamuailaikum Wr. Wb.

Palembang, Maret 2018

A rectangular box containing a handwritten signature in black ink. Above the signature, the word "Peneliti" is printed in a bold, sans-serif font.

**MEDRA ARMAJID**

**NIM. 13540091**

## DAFTAR ISI

<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	3
1.2.1 Rumusan Masalah .....	3
1.2.2 Batasan Masalah .....	3
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	4
1.3.1 Tujuan Penelitian .....	4
1.3.2 Manfaat Penelitian .....	4
1.4 Metodologi Penelitian .....	4
1.4.1 Lokasi Penelitian .....	4
1.4.2 Metode Pengumpulan Data .....	4
1. Metode Observasi .....	4
2. Metode Studi Pustaka .....	5
3. Metode Wawancara .....	5
1.4.3 Metode Pengembangan Sistem .....	5
1.5 Sistematika Penulisan .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>7</b>
2.1 Ayat yang berkaitan dengan Penelitian .....	7
2.2 Teori yang berhubungan dengan sistem secara umum .....	8
2.2.1 Definisi Sistem .....	9
2.2.2 Definisi Sistem Informasi .....	8
2.2.3 Definisi Karakteristik Sistem .....	9
2.2.4 Definisi Rehabilitasi .....	10

2.3 Definisi Napza .....	12
2.4 Definisi SMS Gateway.....	12
2.4.1 Sistem Kerja Sms Gateway .....	13
2.4.2 SMSC (Short Message Service Center) .....	13
2.4.3 Gammu .....	15
2.5 Teori yang digunakan dengan teknik analisa yang digunakan .....	15
2.5.1 Data Flow Diagram (DFD) .....	16
2.5.2 Flowchart (Diagram alir) .....	17
2.5.3 ERD (Entiti Relationship Diagram) .....	18
2.6 Metode Pengujian (Testing).....	20
2.6.1 Metode Black-Box Testing .....	20
2.7 Alat Bantu Perangkat Lunak Digunakan Dalam Pemrograman ....	21
2.7.1 PHP.....	21
2.7.2 MySQL.....	21
2.7.3 XAMPP .....	21
2.8 Alat Bantu Perangkat Lunak Digunakan Dalam Pemrograman....	23
2.9 Tinjauan Pustaka.....	24
<b>BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN .....</b>	<b>27</b>
3.1 Tinjauan Umum .....	27
3.1.1 Gambaran Umum Instansi .....	27
3.1.2 Sejarah BNNP Sumsel .....	28
3.1.3 Visi dan Misi BNNP .....	32
3.1.4 Struktur Organisasi BNNP .....	34
3.1.5 Deskripsi Tugas .....	34
3.2 Komunikasi (Communication).....	37
3.2.1 Identifikasi Masalah .....	37
3.2.2 Menentukan Titik Keputusan.....	38
3.2.3 Identifikasi Kebutuhan .....	38
3.3 Perencanaan (Planning).....	41
3.4 Pemodelan (Modelling).....	44
3.4.1 DFD (Desain Data flow diagram .....	44

3.4.2 Desain Data Entiti Diagram (ERD).....	46
3.4.3 Desain Arsitektur Sistem Yang Dibangun .....	48
3.4.4 Perancangan Struktur Database.....	48
3.4.5 Perancangan Antarmuka (Interface).....	49
<b>BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN .....</b>	<b>67</b>
4.1 Implementasi .....	67
4.1.1 Identifikasi Perangkat Keras .....	67
4.1.2 Identifikasi Perangkat Keras .....	67
4.2 Implementasi Data Base.....	68
4.3 Implementasi Antarmuka (Interface).....	72
4.4 Pengujian Sistem (Testing) .....	83
4.4.1 Blackbox Testing.....	83
4.4.2 Pengujian yang Dilakukan oleh Admin .....	84
4.4.3 Pengujian yang Dilakukan oleh Dokter .....	87
4.4.4 Pengujian yang dilakukan Oleh Keluarga pasien.....	88
4.4.5 Pengujian yang dilakukan Oleh Kepala bid rehabilitasi .....	89
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>91</b>
5.1 Kesimpulan .....	91
5.2 Saran .....	91
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>92</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>94</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1</b> Simbol Operator GSM .....	14
<b>Tabel 2.2</b> Simbol DFD (Data Flow Diagram).....	16
<b>Tabel 2.3</b> Simbol Flowchart .....	17
<b>Tabel 2.4</b> Simbol ERD (Entiti Relationship Diagram).....	19
<b>Tabel 2.5</b> Tinjauan Pustaka .....	24
<b>Tabel 3.1</b> Masalah dan Penyebab Masalah.....	37
<b>Tabel 3.2</b> Titik Keputusan Penyebab Masalah .....	38
<b>Tabel 3.3</b> Tabel Personal Kunci .....	38
<b>Tabel 3.4</b> Tabel Pasien .....	48
<b>Tabel 3.5</b> Tabel Pendaftaran.....	49
<b>Tabel 3.6</b> Tabel Dokter.....	49
<b>Tabel 3.7</b> Tabel Jadwal.....	50
<b>Tabel 3.8</b> Tabel Agenda .....	50
<b>Tabel 3.9</b> Tabel Pesan .....	51
<b>Tabel 4.1</b> Pengujian oleh Admin.....	85
<b>Tabel 4.2</b> Pengujian oleh Dokter .....	89
<b>Tabel 4.3</b> Pengujian oleh Kepaa BNN .....	91
<b>Tabel 4.4</b> Pengujian oleh Keluarga Pasien.....	92

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b> Arsitektur SMS Gateway .....	20
<b>Gambar 2.2</b> Model Prototype .....	21
<b>Gambar 2.3</b> Halaman Utama XAMPP .....	23
<b>Gambar 3.1</b> Struktur Organisasi .....	34
<b>Gambar 3.2</b> Flowchart Sistem yang berjalan BNNP .....	40
<b>Gambar 3.3</b> Diagram Konteks SI Rehabilitasi .....	32
<b>Gambar 3.4</b> Diagram Rinci Level 1.....	38
<b>Gambar 3.5</b> Diagram Rinci Level 2.....	46
<b>Gambar 3.6</b> Entity Relational Diagram (ERD) .....	47
<b>Gambar 3.7</b> Arsitektur yang dibangun .....	48
<b>Gambar 3.8</b> Perancangan Halaman Beranda .....	51
<b>Gambar 3.9</b> Perancangan Halaman Pendaftaran Pasien.....	52
<b>Gambar 3.10</b> Perancangan Halama Login.....	52
<b>Gambar 3.11</b> Perancangan Halaman Beranda Admin.....	53
<b>Gambar 3.12</b> Perancangan Interface Pendaftaran.....	54
<b>Gambar 3.13</b> Perancangan Interface pengelolaan Data Dokter.....	54
<b>Gambar 3.14</b> Perancangan Interface Pengelolaan Data Pasien .....	54
<b>Gambar 3.15</b> Perancangan Interface Menu Sms Masuk .....	55
<b>Gambar 3.16</b> Perancangan Interface Menu Sms Keluar.....	56
<b>Gambar 3.17</b> Perancangan Interface Menu Sms Terkirim .....	56
<b>Gambar 3.18</b> Perancangan Interface Menu Data Berita .....	57
<b>Gambar 3.19</b> Perancangan Interface Menu Data Jadwal.....	57
<b>Gambar 3.20</b> Perancangan Interface Menu Data Agenda .....	58
<b>Gambar 3.21</b> Perancangan Interface Data User.....	58
<b>Gambar 3.22</b> Perancangan Interface Beranda Dokter .....	59
<b>Gambar 3.23</b> Perancangan Interface Tambah Data Berita .....	59
<b>Gambar 3.24</b> Perancangan Interface Data Agenda.....	60
<b>Gambar 3.25</b> Perancangan Interface Tambah Data Jadwal.....	60
<b>Gambar 3.26</b> Perancangan Interface Laporan Data Pasien .....	61

<b>Gambar 3.27</b> Perancangan Interface Cetak Laporan Data Pasien .....	61
<b>Gambar 3.28</b> Perancangan Interface Laporan Data Dokter.....	62
<b>Gambar 3.29</b> Perancangan Interface Cetak Laporan Data Dokter .....	62
<b>Gambar 3.30</b> Perancangan Interface Cetak Kartu Pasien.....	63
<b>Gambar 3.31</b> Perancangan Interface Beranda Kepala BNN.....	63
<b>Gambar 3.32</b> Perancangan Interface Data Pasien.....	64
<b>Gambar 3.33</b> Perancangan Interface Cetak Laporan Data Pasien .....	64
<b>Gambar 3.34</b> Perancangan Interface Laporan data jadwal .....	65
<b>Gambar 3.35</b> Perancangan Interface Cetak Laporan Data Jadwal .....	65
<b>Gambar 4.1</b> Layout Database BNNDDB .....	67
<b>Gambar 4.2</b> Layout Tabel Agenda .....	67
<b>Gambar 4.3</b> Layout Tabel Berita .....	68
<b>Gambar 4.4</b> Layout Tabel Dokter.....	68
<b>Gambar 4.5</b> Layout Tabel Jadwal.....	69
<b>Gambar 4.6</b> Layout Tabel Pasien .....	69
<b>Gambar 4.7</b> Layout Tabel Pendaftaran.....	70
<b>Gambar 4.8</b> Layout Table User .....	70
<b>Gambar 4.9</b> Layout Table Daemons.....	70
<b>Gambar 4.10</b> Layout Table Inbox.....	71
<b>Gambar 4.11</b> Layout Table Outbox .....	71
<b>Gambar 4.12</b> Layout Table Phones .....	72
<b>Gambar 4.15</b> Halaman Jadwal Perkembangan pasien.....	77

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan teknologi informasi sudah sangat maju pada era modern saat ini. Karena teknologi informasi merupakan media teknologi yang dapat mempermudah kegiatan bagi masyarakat dalam menyelesaikan suatu pekerjaan dengan lebih efisien dan teratur. Penggunaan teknologi informasi pada saat ini banyak memiliki bentuk seperti teknologi informasi komputer maupun teknologi informasi handphone.

Badan Narkotika Nasional (BNN) adalah sebuah Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK) Indonesia yang mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pencegahan, pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap psikotropika, prekursor, dan bahan adiktif lainnya kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol. BNN dipimpin oleh seorang kepala yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden melalui koordinasi Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia. Dasar hukum BNN adalah Undang-Undang Nomor 35 tahun 2009 tentang Narkotika. Sebelumnya, BNN merupakan lembaga nonstruktural yang dibentuk berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 17 Tahun 2002, yang kemudian diganti dengan Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2007 (<http://sumsel.bnn.go.id/tugas-pokok/>).

Salah satu tugas BNN ialah merehabilitasi orang-orang yang terkena ketergantungan obat-obatan yang disebabkan penyalahgunaan narkotika. Berbagai program rehabilitasi narkoba oleh sebab itu salah satu langkah serius dalam penanganan penyalahgunaan narkoba khususnya bagi penyalahguna yang tengah menghadapi proses hukum, pasal 54 dan 56 undang-undang narkotika mengatur kewajiban penyalahguna untuk melakukan rehabilitasi baik rehabilitasi sosial maupun rehabilitasi medis yang harus dijalani oleh para penyalahguna narkoba yang diharapkan dapat membuat mereka kembali produktif dan terbebas dari ketergantungan narkotika dan masa menjalani rehabilitasi di perhitungkan sebagai masa menjalani hukuman oleh karena itu, upaya penanganan penyalahguna

narkoba di pandang penting mengingat masih banyaknya kendala dalam pelaksanaan proses rehabilitasi seperti kehandalan dalam memberikan pelayanan serta proses administrasi.

Bahaya narkoba merupakan salah satu permasalahan pokok yang dihadapi bangsa Indonesia. Permasalahan narkoba bukan hanya merupakan masalah dibidang kesehatan saja, akan tetapi juga menyangkut berbagai bidang antara lain bidang sosial, ekonomi, kriminal, budaya, agama dan lain-lain. Masalah penyalahgunaan Narkotika Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya (NAPZA) atau istilah yang populer dikenal masyarakat sebagai (NARKOBA) Narkotika dan Bahan atau Obat berbahaya merupakan masalah yang sangat kompleks, yang memerlukan upaya penanggulangan secara komprehensif dengan melibatkan pemerintah dan peran serta masyarakat secara aktif yang dilaksanakan secara berkesinambungan, konsekuen dan konsisten. Salah satu upaya adalah dengan dibentuknya unit rehabilitasi NAPZA (Restiana:2012).

Sistem rehabilitasi yang ada di Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan (BNNP) masih konvensional yaitu pada saat pasien akan melakukan pendaftaran petugas akan mengisi formulir data pasien dengan cara wawancara dengan keluarga dan pasien, sehingga mengakibatkan penggunaan waktu dan kertas yang banyak. Saat masuk proses rehabilitasi petugas masih harus mencari data yang telah di isi pada saat pendaftaran untuk proses selama rehabilitasi berlangsung dan dijadikan sebagai formulir kehadiran pasien rehabilitasi yang ada di (BNNP). Kemudian orang tua atau keluarga harus datang ke (BNNP) untuk mendapatkan informasi mengenai perkembangan anak atau saudara yang sedang direhabilitasi, penyampaian informasi mengenai proses dan kegiatan yang ada di bagian rehabilitasi kepada orang tua pasien dengan cara petugas menelepon satu persatu keluarga pasien sehingga mengakibatkan biaya telepon yang mahal. Serta pelaporan informasi data jumlah pasien yang sedang direhabilitasi untuk pimpinan dengan cara pimpinan harus melihat data pasien yang dilaporkan oleh petugas rehabilitasi dalam laporan bulanan, sehingga pada saat pimpinan mau melihat jumlah pasien yang direhabilitasi bulan-bulan lalu harus melihat kembali satu

persatu laporan tentang jumlah pasien rehabilitasi yang mengakibatkan pimpinan membutuhkan waktu untuk mengetahui informasi pasien rehabilitasi.

Hal ini yang mendorong penulis untuk membuat penulisan skripsi dengan judul “Sistem Informasi Rehabilitasi NAPZA pada BNN Provinsi Sumatera Selatan” yang diharapkan dapat membantu Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan terutama bagian rehabilitasi dalam meningkatkan pelayanan serta memberikan informasi kepada masyarakat dengan cepat dan tepat.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

### **1.2.1 Perumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian yang dilakukan pada sistem berdasarkan uraian latar belakang adalah bagaimana merancang sistem informasi rehabilitasi NAPZA baik proses pendaftaran, hasil pemeriksaan dokter serta informasi keadaan pasien.

### **1.2.2 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Sistem yang dibangun memiliki fungsi proses pendaftaran rehabilitasi, informasi perkembangan pasien, proses pengolahan data pasien diubah menjadi dalam bentuk grafik.
2. Sistem yang dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP database MySQL
3. Informasi yang dihasilkan yaitu informasi perkembangan pasien, informasi pimpinan, informasi hasil kegiatan pasien disampaikan melalui sms gateway, serta informasi kepada masyarakat tentang bahaya menggunakan NAPZA
4. Metode pengembangan sistem menggunakan metode Prototype.

### **1.3 Tujuan dan Manfaat**

#### **1.3.1 Tujuan**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk merancang dan membangun sistem informasi rehabilitasi napza berbasis web pada Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan.

#### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini antara lain adalah :

1. Bagi Badan Narkotika Nasional terutama bagian rehabilitasi dapat meningkatkan kualitas pelayanan, dan sebagai alat penyampaian informasi.
2. Bagi Akademik Sebagai bahan referensi dan untuk menambah pengetahuan data kepustakaan bagi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang khususnya mahasiswa jurusan Sistem Informasi, serta untuk melihat sejauh mana mahasiswa dapat menyerap ilmu selama perkuliahan yang menjadi tolak ukur keberhasilan akademik dalam mendidik.
3. Bagi keluarga pasien Rehabilitasi memudahkan dalam mengetahui perkembangan anak atau saudara yang di rehabilitasi.
4. Bagi Penulis Membuka wawasan dan pengetahuan penulis tentang manfaat membangun sistem informasi melalui web.

### **1.4 Metodologi Penelitian**

#### **1.4.1 Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitan dan pengambilan data yang dilakukan yaitu pada Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan. Jln Gubernur H.Bastari, sungai kedukan, seberang ulu 1. Kota Palembang, Sumatera Selatan 30267

#### **1.4.2 Metode Pengumpulan Data**

Adapun teknik-teknik pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yang dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap prosedur yang saat ini berjalan pada bagian rehabilitasi badan narkotika nasional provinsi Sumatera Selatan.

2. Wawancara

Wawancara untuk mencari dan mengumpulkan data dengan cara berbicara berbicara langsung dengan assesor BNNP dan staff yang ada di BNNP dan orang-orang yang terlibat langsung dalam prosedur pendataan pasien rehabilitasi.

### 3. Dokumentasi

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dokumen yang dimiliki dan disediakan oleh pegawai di BNN untuk diolah penulis. Dokumen yang diperlukan antara lain data pasien rehabilitasi, laporan medis.

### 4. Studi Pustaka

Dengan kata lain, studi pustaka merupakan pengkajian beberapa sumber pustaka (yang umumnya terdapat di perpustakaan) yang terkait dengan variabel variabel atau topik sebuah penelitian. Studi ini dimaksudkan untuk mendapatkan landasan teori yang cukup, guna mendukung analisis penelitian.

#### **1.4.3 Metode Pengembangan Sistem**

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode prototype. Menurut Pressman (2010:43) prototype merupakan sesuatu yang lengkap, tetapi sesuatu yang harus dievaluasi dan dimodifikasikembali. Segala perubahan dapat terjadi pada saat prototype dibuat untuk memenuhi kebutuhan pengguna dan pada saat yang sama memungkinkan pengembang untuk lebih memahami kebutuhan pengguna secara lebih baik. Adapun Proses-proses yang ada pada metode pengembangan Sistem model Prototype adalah: komunikasi, perencanaan secara tepat, pemodelan, konstruksi, penyerahan sistem

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah mengetahui dan mengikuti pembahasan serta format penulisan skripsi ini, maka peneliti membagi tahapan atau sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman dalam melakukan penulisan dan tahap - tahap kegiatan sesuai dengan ruang lingkup yang dijelaskan sebelumnya secara garis besar, yang dibagi menjadi beberapa bab yaitu sebagai berikut :

**BAB I            PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, metodologi penelitian, tujuan dan manfaat, serta sistematika penulisan.

**BAB II            LANDASAN TEORI**

Pada bab ini menguraikan teori, temuan dan bahan penelitian lain yang diperoleh dari acuan, yang dijadikan landasan untuk melakukan penelitian ini.

**BAB III            METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan struktur organisasi, jabaran tugas dan wewenang, analisis masalah sistem yang berjalan, analisis hasil solusi, dan analisis kebutuhan sistem usulan, pada bab ini menguraikan beberapa simpulan dari pembahasan masalah pada bab-bab sebelumnya serta memberikan saran yang bisa bermanfaat bagi penyusun.

**BAB IV            IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang pengujian sistem dan implementasi sistem.

**BAB V            PENUTUP**

Pada bab ini menguraikan beberapa simpulan dari pembahasan masalah pada bab-bab sebelumnya serta memberikan saran yang bisa bermanfaat bagi penyusun.

## BAB II LANDASAN TEORI

### 2.1 Ayat Al-Quran Berkaitan dengan Penelitian

Umat Islam diperintahkan agar menjauhkan yang namanya khamar karna khamar itu bersifat haram. Berikut ayat al-quran yang berhubungan dengan penelitian:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَمُ رِجْسٌ مِّنْ  
عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٩٠﴾

“Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan”. (QS. Al-Maidah ayat 90).

الَّذِينَ يَتَّبِعُونَ الرَّسُولَ النَّبِيَّ الْأُمِّيَّ الَّذِي يَجِدُونَهُ مَكْتُوبًا عِنْدَهُمْ فِي التَّوْرَةِ  
وَالْإِنْجِيلِ يَأْمُرُهُمْ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَاهُمْ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُحِلُّ لَهُمُ الطَّيِّبَاتِ  
وَيُحَرِّمُ عَلَيْهِمُ الْخَبَائِثَ وَيَضَعُ عَنْهُمْ إِصْرَهُمْ وَالْأَغْلَالَ الَّتِي كَانَتْ عَلَيْهِمْ  
فَالَّذِينَ ءَامَنُوا بِهِ ء وَعَزَّرُوهُ وَنَصَرُوهُ وَاتَّبَعُوا النُّورَ الَّذِي أُنزِلَ مَعَهُ ءَ أُولَٰئِكَ  
هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٥٧﴾

“(Yaitu) orang-orang yang mengikut Rasul, Nabi yang ummi yang (namanya) mereka dapati tertulis di dalam Taurat dan Injil yang ada di sisi mereka, yang menyuruh mereka mengerjakan yang ma’ruf dan melarang mereka dari mengerjakan yang mungkar dan menghalalkan bagi mereka segala yang baik dan mengharamkan bagi mereka segala yang buruk dan membuang dari mereka

beban-beban dan belunggu-belunggu yang ada pada mereka. Maka orang-orang yang beriman kepadanya. memuliakannya, menolongnya dan mengikuti cahaya yang terang yang diturunkan kepadanya (Al Quran), mereka itulah orang-orang yang beruntung”. (QS.Al-Araf - 157).

## **2.2 Teori Yang berhubungan Dengan Sistem Secara Umum**

Pemahaman mengenai konsep sistem informasi dimulai dari pendefinisian sistem itu sendiri supaya mampu membangun suatu sistem informasi yang sesuai dengan konsep yang berkaitan dengan sistem yang dirancang.

### **2.2.1 Sistem**

Menurut Kadir (2014:61) Sistem adalah sekumpulan elemen yang saling berkaitan atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan. Elemen-elemen yang membentuk sebuah sistem yaitu : tujuan, masukan, keluaran, proses, mekanisme pengendalian, dan umpan balik

Menurut Sutabri (2012:22) Sistem merupakan suatu bentuk integrasi antara satu komponen dengan komponen lain karna sistem memiliki sasaran yang berbeda untuk setiap kasus yang terjadi yang ada dalam sistem tersebut.

Dari kedua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan suatu elemen yang saling berinteraksi dan saling berhubungan antara satu sama lainnya untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

### **2.2.2 Sistem Informasi**

Sistem informasi merupakan gabungan dari empat bagian utama, yaitu perangkat lunak (software), perangkat keras (hardware), infrastruktur dan sumber daya manusia (SDM) yang terlatih, ke empat bagian utama ini saling berkaitan untuk menciptakan sebuah sistem yang dapat mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat (Pratama, 2014:10).

Sistem informasi adalah mencakup sebuah komponen (manusia, komputer, teknologi informasi dan prosedur kerja), ada sesuatu yang diproses (data menjadi informasi) dan dimaksudkan untuk mencapai suatu sasaran atau tujuan ( Kadir, 2014:8).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sistem informasi merupakan aktifitas manusia menggunakan teknologi untuk mengelola data menjadi informasi yang bermanfaat untuk mencapai suatu tujuan.

### 2.2.3 Karakteristik Sistem

Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat – sifat tertentu yaitu:

#### a. Komponen Sistem (Component)

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang sering disebut dengan subsistem yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerja sama membentuk satu kesatuan. Komponen-komponen sistem atau elemen-elemen sistem dapat berupa suatu subsistem atau bagian-bagian dari sistem. Setiap subsistem mempunyai bagian-bagian dari sistem. Setiap subsistem mempunyai sifat-sifat dari sistem untuk menjalankan fungsi tertentu mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan.

#### b. Batasan Sistem (Boundary)

Batasan sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luar. Batas sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai satu kesatuan. Batas suatu sistem menunjukkan ruang lingkup (scope) sistem itu sendiri.

#### c. Lingkungan Luar Sistem (Environments)

Lingkungan luar dari suatu sistem adalah apapun diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan luar dari sistem dapat bersifat menguntungkan dan dapat juga bersifat merugikan sistem tersebut.

#### d. Penghubung Sistem (Interface)

Penghubung merupakan media yang menghubungkan antara subsistem dengan subsistem lainnya. Melalui penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem lainnya.

#### e. Masukan Sistem (Input)

Merupakan energi yang dimaksudkan kedalam sistem, masukan dapat berupa;

- a. Masukan perawatan (maintenance input) adalah operasi yang dapat dimasukkan supaya masukan tersebut dapat beroperasi.

b. Masukkan sinyal (signal input) adalah energi yang diproses untuk didapatkan keluaran.

f. Keluaran Sistem (Output)

Merupakan hasil dari energi yang diolah dari sistem, meliputi;

a. Keluaran yang berguna

b. Keluaran yang tidak berguna yang dikenal sebagai sisa pembuangan.

g. Pengolahan Sistem (Process)

Merupakan bagian yang memproses untuk menjadi keluaran yang diinginkan.

Produksi yang mengubah bahan baku menjadi barang jadi, dan bagian akuntansi yang megeola data transaksi menjadi laporan keuangan.

h. Tujuan Sistem (Goal)

Suatu sistem pasti mempunyai tujuan ataupun sasaran yang mempengaruhi input atau output yang dihasilkan. Dengan kata lain suatu sistem akan dikatakan akan berhasil kalo pengoperasian sistem itu mengenai sasaran atau tujuan. Sistem yang tidak mempunyai sasaran, maka operasi sistem tidak akan ada gunanya (Husda, Wangdra, 2016:92-93).

#### **2.2.4 Rehabilitasi**

Rehabilitasi adalah ketergantungan penyalahgunaan narkotika (pecandu) secara komprehensif meliputi aspek biopsikososial dan spiritual sehingga memerlukan waktu lama, kemauan keras, kesabaran, konsistensi dan pembelajaran terus menerus (Deputi Bidang Rehabilitasi).

Menurut Kitab Undang Undang Hukum Acara Pidana (KUHAP) pasal 1 Rehabilitasi adalah hak seseorang untuk menapatkan pemulihan haknya dalam kemampuan, kedudukan, harkat dan martabatnya yang diberikan kepada tingkat penyidikan, penuntutan atau peradilan karna ditangkap, ditahan, dituntut atau diadili tanpa alasan mengenai orangnya atau hukum yang diterapkan menurut cara yang diatur dalam undang-undang.

Menurut UU RI No. 35 Tahun 2009, ada dua jenis rehabilitasi, yaitu :

- a. Rehabilitasi Medis adalah suatu proses kegiatan pengobatan secara terpadu untuk membebaskan pecandu dari ketergantungan narkoba.
- b. Rehabilitasi Sosial adalah suatu proses kegiatan pemulihan secara terpadu, baik fisik, mental maupun sosial, agar bekas pecandu narkoba dapat kembali melaksanakan fungsi sosial dalam kehidupan masyarakat.

Adapun tujuan dari rehabilitasi adalah:

- a. Mengubah perilaku kearah positif dan hidup sehat
- b. Meningkatkan kemampuan kontrol emosi yang lebih baik, sehingga terhindar dari masalah hukum
- c. Hidup lebih produktif sehingga bisa melaksanakan fungsi sosialnya
- d. Sedapat mungkin berhenti total dari ketergantungan narkoba.

Yang menjadi sasaran rehabilitasi di sini adalah penderita/pecandu narkoba. Sedikitnya mereka mengalami hal-hal yang terburuk dalam hidup mereka. Dimana kondisi tersebut merekalah yang mejadikan atau menciptakan sendiri. Walaupun tidak sedikit dari mereka yang mengalami dorongan maupun bujukan dari iorang lain. Adapun macam-macam rehabilitasi yang dapat diteraokan pada pecandu narkoba antara lain : (Sumber: Deputi Bidang Rehabilitasi).

- a. Rehabilitasi kehidupan beragama
- b. Rehabilitasi Fisik
- c. Rehabilitasi rasa percaya diri dan harga diri
- d. Rehabilitasi vokasional/ketrampilan
- e. Rehabilitasi edukasional/pendidikan
- f. Rehabilitasi sosial

Adapun tahapan metode pasca rehabilitasi yang ada dibadan narkoba nasional provinsi sumatera selatan yaitu : (Sumber: Bidang Rehabilitasi BNNP).

- a. Peer to group yaitu proses dimana pasien melakukan kegiatan Kegiatan ini dilaksanakan dgn metode group supaya dapat saling membantu sesama anggota group yg memiliki permasalahan yg sama. Sasarannya yaitu klien yang telah mengikuti program rehabilitasi rawat jalan, rumah damping. Mereka mendapat pendampingan selama 6 bulan dengan mengunjungi ke

rumah masing-masing untuk memberikan konseling individu pada klien dan keluarga klien.

- b. Vokasional yaitu tahapan dimana klien atau pasien diajarkan tentang kegiatan yang berhubungan dengan lingkungan sekitar seperti diajarkan menanam tanaman hidroponik.
- c. Seminar Pengembangan kegiatan ini dilaksanakan untuk merangsang kembali kreatifitas serta produktifitas dari mantan pecandu narkoba dan zat adiktif lainnya. Dan untuk tahapan dalam metode ini sesuai yang mengisi acara seminar pengembangan
- d. Family suport group Kegiatan ini merupakan wadah bagi keluarga penyalahguna zat yang berada di lembaga rehabilitasi ini untuk dapat mengenal satu sama lain untuk saling memberikan dukungan antar keluarga yang memiliki kesamaan permasalahan. Keluarga sebagai lingkungan terdekat dengan penyalahguna zat, diharapkan memiliki pengetahuan yang memadai mengenai program rehabilitasi yang dijalankan, serta menyadari perannya dalam mendukung pemulihan bagi anggota keluarganya.

### **2.3 Napza**

Menurut Undang – undang No 22 Tahun 1997 pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa yang dimaksud narkoba adalah zat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman baik sintetis maupun semi sintetis yang dapat menyebabkan pemutusan kesadaran sampai menghilangkan rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan.

Psikotropika merupakan zat atau obat yang bermanfaat secara psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan syaraf pusat sehingga menimbulkan perubahan pada aktifitas mental dan perilaku.

Bahan adiktif berbahaya adalah bahan – bahan alamiah , semi sintetis maupun sintetis yang bisa dipakai sebagai pengganti morfina atau kokainan yang dapat mengganggu sistem syaraf pusat.

## 2.4 Short Message Service (SMS) Gateway

Menurut Saputra (2013: 4), Short Message Service (SMS) adalah fitur yang digunakan untuk berkirim pesan dalam format teks dan SMS gateway merupakan komunikasi dua arah, mengirim dan menerima, digunakan untuk SMS keyword, polling ataupun informasi lainnya. SMS ini menggunakan kartu GSM, dan tarifnya disesuaikan dengan kartu tersebut. Wahana komputer (2014: 1), mendefinisikan bahwa SMS gateway adalah suatu platform yang menyediakan mekanisme untuk mengirim dan menerima SMS dari peralatan mobile (HPA,PDA phone, dan lain lain) melalui SMS gateway's shortcode.

Keunggulan yang dimiliki SMS menurut Saputra (2013: 4) diantaranya:

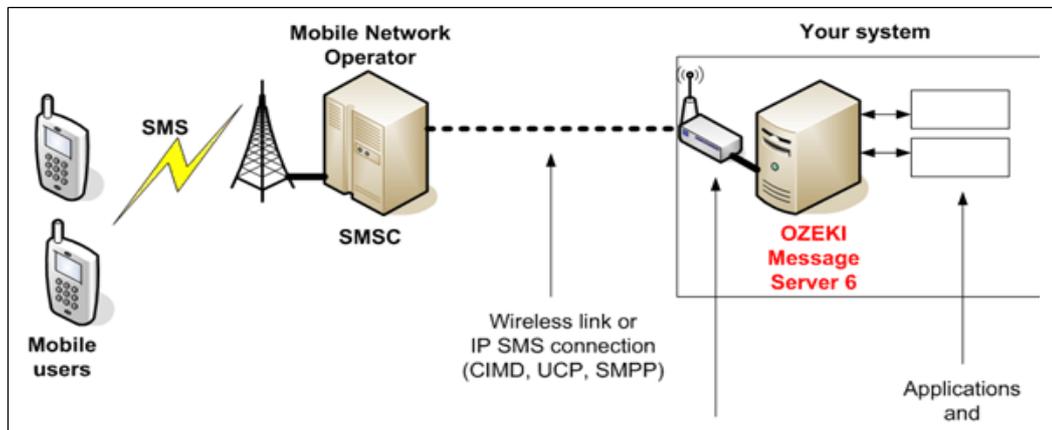
1. Biaya relatif murah pengiriman terjamin sampai ke nomor tujuan selama nomor dalam keadaan aktif, waktu pengiriman cepat, dibandingkan dengan pos untuk mengirimkan pesan.
2. Pengguna dapat mengirimkan pesan secara plexibel, yaitu pengguna dapat mengirim pesan kapan pun dan dimana saja.
3. Layanan SMS mudah digunakan, bahkan orang yang tidak mempunyai latar belakang IT(Information Tecnology) dapat memahami cara penggunaannya.

Sedangkan menurut Fatsyahrina (2013: 66), kelebihan sebuah SMS gateway dibandingkan dengan telpon seluler biasa baik dalam pengiriman ataupun penerimaan SMSnya ialah SMS gateway merupakan aplikasi komputer yang dapat melakukan otomatisasi dan meringankan pekerjaan manual, selain itu juga dapat menyimpan data dalam jumlah banyak, dibandingkan jumlah SMS yang dapat ditampung oleh pesan masuk dan pesan terkirim pada telpon seluler tidak sebanyak data yang dapat disimpan pada hardisk komputer. Umumnya sebuah SMS gateway akan memindahkan data SMS pada device kedalam sebuah database agar dapat diproses lebih lanjut, sehingga device GSM modem/telepon seluler bersifat sebagai media pengirim dan penerima SMS.

### 2.4.1 Sistem Kerja SMS Gateway

Rancangan arsitektur sistem yang menggambarkan keseluruhan elemen yang digunakan provider serta bagaimana sisstem kerja pada SMS gateway ,

Ilustrasi digambarkan gambar 2.1:



Sumber: (Aminudin,2014: 8)

**Gambar 2.1** Arsitektur SMS Gateway

Ketika mengirimkan pesan melalui SMS, perangkat pengirimnya bukan lagi handphone tetapi modem GSM, dan modem inilah yang dikendalikan oleh PC menggunakan aplikasi Gateway. Kemudian pesan tersebut tidak langsung sampai ke nomor tujuan akan tetapi melewati beberapa proses, yaitu pesan akan dikirim ke SMSC (Short Message Service Center) untuk sementara jika nomor tujuan tidak aktif atau berada diluar jaangkauan, dan jika nomor tujuan sudah aktif dan dapat menerima pesan SMS yang dikirim, ia akan mengirimkan kembali pesan konfirmasi ke SMSC yang menyatakan pesan telah diterima, kemudian SMSC mengirimkan status tersebut pada pengirim.

#### 2.4.2 SMSC (Short Message Service Center)

Menurut Abdiansyah (2009: 63-64) pada saat pengiriman pesan SMS dari handphone (mobile originate), pesan tersebut dikirimkan ke handphone tujuan (mobile terminated), akan tetapi dikirim terlebih dahulu ke SMS center (SMSC) baru kemudian pesan tersebut diteruskan ke handphone tujuan. Dengan adanya SMSC ini, kita dapat mengetahui status pesan dari SMS yang telah dikirim, apakah telah sampai atau gagal diterima oleh handphone tujuan. Apabila handphone tujuan dalam keadaan aktif dan dapat menerima pesan SMS yang kirim, ia akan mengirimkan kembali pesan konfirmasi ke SMSC yang menyatakan pesan telah diterima.

Koneksi ke SMSC Untuk dapat mengirim dan menerima pesan, harus melakukan koneksi ke SMSC. Beberapa cara untuk melakukan koneksi ke SMSC antara lain:

1. Menggunakan terminal GSM baik menggunakan modem ataupun handphone.cara ini yang paling mudah tapi memiliki kekurangan antara lain jumlah pesan yang dikirim permenit.
2. Koneksi langsung ke SMSC, dengan melakukan koneksi langsung ke SMSC dapat mengirim pesan dalam jumlah banyak mencapai 600 SMS permenit tergantung pada kapasitas SMSC itu sendiri. Untuk melakukan koneksi ke SMSC diperlukan protokol penghubung, protokol yang umum digunakan adalah UCP, SMPP, CIMD2, OIS dan TAP. Masing masing operator GSM menyediakan tipe protokol yang berbeda-beda.
3. Menggunakan software bantu, banyak vendor telekomunikasi menawarkan software bantu untuk melakukan koneksi ke SMSC, dari yang bersifat freeware, opensource sampai komersial. Berikut adalah daftar SMSC pada operator GSM yang ada di indonesia.

**Tabel 2.1 Operator GSM**

<b>Operator GSM</b>	<b>Nomor SMSC</b>
Satelindo	62816124
Excelimindo	62818445009
Telkomsel	6281100000
IM3	62855000000

Sumber: (Abdiansyah,2009:63)

### **2.4.3 Gammu**

Menurut Aminudin (2014: 20), bahwa gammu adalah sebuah aplikasi yang dikhususkan untuk membangun sebuah SMS gateway yang menghubungkan antara operator seluler ke internet dan sebaliknya. Sedangkan menurut Hilmi(2015:2), menambahkan Gammu merupakan sebuah aplikasi yang dapat digunakan untuk mengelola berbagai fungsi pada handphone , modem, dan perangkat sejenis lainnya. Fungsi-fungsgi yang dapat dikelola oleh gammu, antara

lain adalah fungsi nomor kontak (phonebook) dan fungsi SMS. Dan menurut Hilmi (2015: 3) Gammu memiliki keunggulan diantaranya:

1. Gammu bisa dijalankan di windows maupun linux
2. Banyak device yang kompatibel oleh Gammu
3. Gammu menggunakan database MySQL
4. Gammu kompatibel dengan kabel data USB atau serial
5. Gammu ialah aplikasi open source yang dapat dipakai secara gratis, tidak memerlukan banyak Hardware (hanya perlu PC-modem) sehingga memudahkan dalam mengembangkan aplikasi dengan modal sedikit.

## **2.5 Teori Yang Berhubungan Dengan Teknik Analisa Yang Digunakan**

### **2.5.1 Data Flow Diagram ( DFD )**

Data Flow Diagram (DFD) merupakan suatu diagram yang menggambarkan alir data dalam suatu entitas ke sistem atau sistem ke entitas. DFD juga dapat diartikan sebagai teknik grafis yang menggambarkan alir data dan transformasi yang digunakan sebagai perjalanan data dari input atau masukan menuju keluaran atau output (Saputra dan Agustin, 2013:46).

Data Flow Diagram (DFD) adalah cara formal untuk menggambarkan bagaimana bisnis beroperasi (Fatta,2007:105). Ada banyak cara untuk mempresentasikan proses model salah satunya menggunakan DFD (data flow diagram). Ada 2 (dua) jenis DFD yaitu DFD logis dan DFD fisik. DFD logis menggambarkan proses tanpa menyarankan bagaimana mereka akan melakukan , sedangkan DFD fisik menggambarkan proses model.

Diagram aliran data atau DFD (data flow diagram) merupakan model dari sistem untuk menggambarkan pembagian sistem ke modul yang lebih kecil (Bahra, 2013:64). Didalam DFD terdiri dari 3 diagram yaitu (Bahra,2013:64).

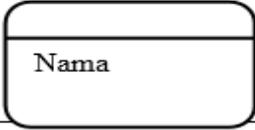
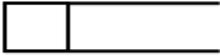
1. Diagram Konteks Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh input ke sistem atau output dari sistem.
2. Diagram Nol/zero (overview diagram) Diagram nol adalah diagram yang menggambarkan proses dari data flow diagram. diagram nol memberikan

pandangan secara menyeluruh mengenai sistem yang ditangani, menunjukkan tentang fungsi-fungsi atau proses yang ada, aliran data, dan external entity.

### 3. Diagram Rinci (level diagram)

Diagram rinci adalah diagram yang menguraikan proses apa yang ada dalam diagram zero atau diagram level.

Berikut tabel simbol DFD.

Keterangan	Simbol Gane and Sarson
Proses	
<i>Data flow</i> (Arus Data)	
<i>Data Store</i> (Simpanan Data)	
Entitas / Kesatuan Luar / <i>Source</i>	

**Tabel 2.2** Simbol DFD

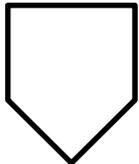
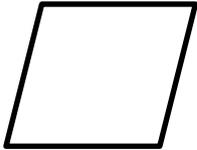
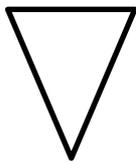
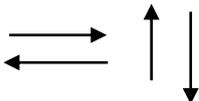
Sumber : (Fatta, 2007:107)

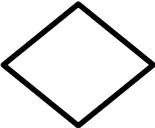
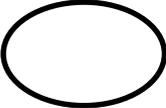
### 2.5.2 Flowchart (Diagram Alir)

Flowchart merupakan metode untuk menggambarkan tahap-tahap pemecahan masalah dengan mempresentasikan simbol-simbol tertentu dengan mudah dimengerti. Tujuan penggunaan Flowchart adalah untuk menggambarkan suatu tahapan penyelesaian masalah secara sederhana, terurai, rapi, dan jelas dengan menggunakan simbol-simbol yang standar (Jogiyanto, 2005:795).

**Tabel 2.3** Simbol Flowchart

Simbol	Keterangan
	<b>Terminal</b> Digunakan untuk memulai, mengakhiri, atau

	titik henti dalam sebuah proses atau program; juga digunakan untuk menunjukkan pihak eksternal.
	<b>Penghubung</b> Simbol untuk kelaur/masuk proses dalam lembar atau halaman lain
	<b>Input Output</b> Simbol yang menyatakan proses input dan output tanpa tergantung dengan jenis peralatannya
	<b>Dokumen</b> Simbol yang menyatakan input berasal dari dokumen dalam bentuk kertas atau output dicetak di kertas
	<b>On Line Storage</b> Simbol yang menyatakan bahwa data bahwa data di simbol ini akan disimpan
	<b>Simbol Garis Alir</b> Digunakan untuk menunjukkan arah selanjutnya yang akan di tuju dari simbol-simbol flowchart
	<b>Manual</b> Simbol yang menunjukan pengolahan yang tidak menggunakan komputer
	<b>Terminal</b> Simbol yang menunjukan untuk permulaan atau akhir suatu sistem

	<p><b>Kondisi</b></p> <p>Simbol keputusan yang menunjukkan kondisi</p>
	<p><b>Proses</b></p> <p>Simbol yang menunjukkan pengolahan dilakukan oleh komputer</p>
	<p><b>Penghubung</b></p> <p>Simbol untuk keluar/masuk prosedur atau proses dalam lembar atau halaman yang masih sama</p>

Sumber : (Jogiyanto, 2005:796)

### 2.5.3 ERD (Entity Relationship Diagram)

ERD adalah gambar atau diagram yang menunjukkan informasi dibuat, disimpan, dan digunakan dalam sistem bisnis. Entitas biasanya menggambarkan jenis informasi yang sama. Dalam entitas digunakan untuk menghubungkan antar entitas yang sekaligus menunjukkan hubungan antar data. Pada akhirnya ERD bisa juga digunakan untuk menunjukan aturan-aturan bisnis yang ada pada sistem informasi yang akan dibangun. (Fatta, 2007:121).

Model Entity-Relationship (ER) pada awalnya disampaikan oleh Peter di tahun 1976 sebagai suatu cara untuk menyatukan jaringan dan menggambarkan relational database. Singkatnya, model ER adalah sebuah model konseptual dari data yang menggambarkan keadaan sebenarnya dari entities dan relationship.

Entity adalah sebutan lain dari record dan entities atau set entity adalah sebutan lain dari file. Kata entitas yang digunakan di sini dimaksudkan untuk menggambarkan entities, meskipun seharusnya ditulis himpunan entitas. Entity adalah sebutan lain dari record dan entities atau set entity adalah sebutan lain dari file. Kata entitas yang digunakan di sini dimaksudkan untuk menggambarkan entities, meskipun seharusnya ditulis himpunan entitas.

Berikut tabel tentang simbol simbol didalam ERD (Entity Relationship Diagram) terdapat pada tabel 2.3 berikut ini :

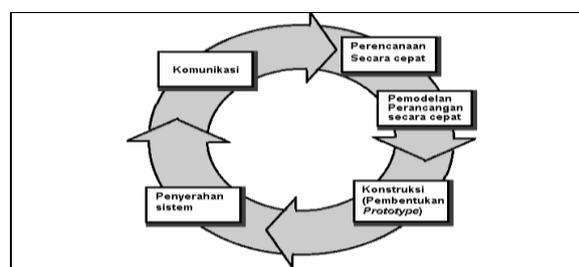
**Tabel 2.4** Simbol ERD

Simbol (Chen)	Keterangan
	<b>Entitas</b> Orang, tempat, atau benda memiliki nama tunggal ditulis dengan huruf besar berisi lebih dari 1 instance.
	<b>Attribute</b> Properti dari entitas harus digunakan oleh minimal 1 proses bisnis dipecah dalam detail.
	<b>Relationship</b> Menunjukkan hubungan antar 2 entitas dideskripsikan dengan kata kerja memiliki modalitas (null/not null) memiliki kardinalitas (1:1, 1:N atau M:N).
	<b>Penghubung</b> Melambangkan penghubung antara himpunan relasi dengan himpunan entitas dan himpunan entitas dengan atributnya.

Sumber : (Fatta, 2007 :124)

## 2.6 Metode Prototype

Metode Prototype merupakan salah satu model SDLC yang mempunyai ciri khas sebagai model proses evolusioner. Prototype sendiri bertujuan agar pengguna dapat memahami alir proses sistem dengan tampilan dan simulasi yang terlihat siap digunakan (Pressman, 2010:51).



**Gambar 2.2** Model Prototype

Sumber: (Pressman, 2010:51)

**Gambar 2.2**, menampilkan serangkaian tahapan pengembangan dengan penjelasan mengenai tahapan pada metode yang digunakan pada penelitian, yaitu:

1. Komunikasi. Tahapan awal dari model prototype guna mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang ada, serta informasi-informasi lain yang diperlukan untuk pengembangan sistem.
2. Perencanaan. Tahapan ini dikerjakan dengan kegiatan penentuan sumberdaya, spesifikasi untuk pengembangan berdasarkan kebutuhan sistem, dan tujuan berdasarkan pada hasil komunikasi yang dilakukan agar pengembangan dapat sesuai dengan yang diharapkan.
3. Pemodelan. Tahapan selanjutnya ialah representasi atau menggambarkan model sistem yang akan dikembangkan seperti proses dengan perancangan menggunakan Data Flow Diagram (DFD), relasi antar-entitas yang diperlukan, dan perancangan antarmuka dari sistem yang akan dikembangkan.
4. Konstruksi. Tahapan ini digunakan untuk membangun prototype dan menguji-coba sistem yang dikembangkan. Proses instalasi dan penyediaan user-support juga dilakukan agar sistem dapat berjalan dengan sesuai.
5. Penyerahan. Tahapan ini dibutuhkan untuk mendapatkan feedback dari pengguna, sebagai hasil evaluasi dari tahapan sebelumnya dan implementasi dari sistem yang dikembangkan.

## **2.7 Alat Bantu Perangkat Lunak Digunakan dalam Pemrograman**

Alat bantu yang digunakan yaitu Sublime Text, PHP (Hypertext Preprocessor), MySQL, XAMPP, dan Gammu supaya mampu membangun pembuatan sistem sesuai dengan konsep-konsep yang berkaitan dengan teori yang akan digunakan.

### **2.7.1 PHP**

PHP memiliki kepanjangan PHP Hypertext Preprocessor, merupakan suatu bahasa pemrograman yang difungsikan untuk membangun suatu website dinamis. HTML digunakan sebagai pembangun atau pondasi dari kerangka layout web, sedangkan PHP difungsikan sebagai prosesnya, sehingga dengan adanya PHP tersebut, sebuah web akan sangat mudah di-maintenance (Saputra dan Agustin, 2013:2).

## 2.7.2 MySQL

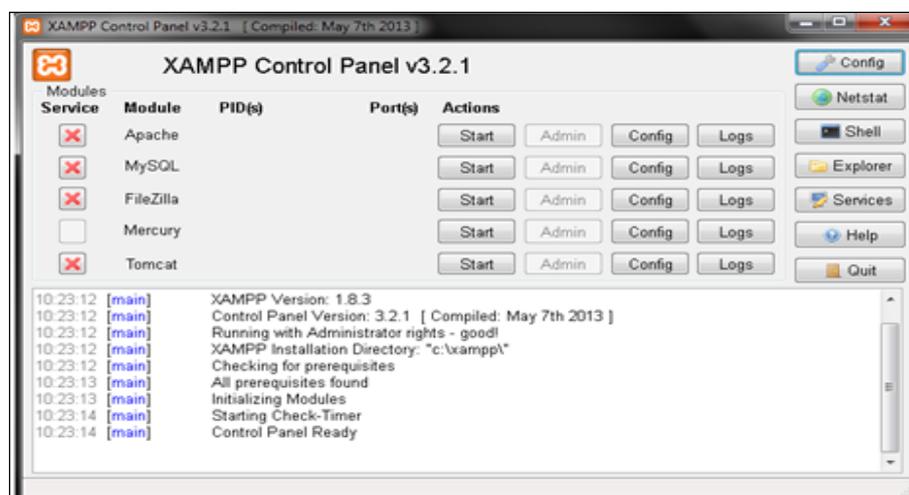
MySQL adalah software atau program aplikasi database, yaitu software yang dapat dipakai untuk menyimpan data berupa informasi, teks dan juga angka. Nugroho (2014:31).

MySQL adalah aplikasi database server. SQL merupakan bahasa terstruktur yang digunakan untuk mengelola database. (Murya, 2017:1).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa MySQL merupakan software untuk menyimpan data yang digunakan untuk mengelola data.

## 2.7.3 XAMPP

XAMPP merupakan perangkat lunak gratis yang bebas digunakan. Xampp berfungsi sebagai server yang berdiri sendiri (localhost) yang terdiri dari Apache HTTP Server, MySQL sebagai database dan penerjemah bahasa yang ditulis dengan pemrograman PHP dan Perl (Murya, 2017:1). Penggunaan perangkat lunak XAMPP diawali dengan install paket Xampp pada halaman resmi <http://www.apachefriends.org>. Tersedia beberapa update yang dapat didownload sesuai dengan platform komputer pengguna. Setelah penginstalan selesai maka pengguna dapat memulai pemrograman dengan membuka XAMPP Control Panel terlebih dahulu untuk mengaktifkan service yang disediakan seperti : Apache, MySQL, FileZilla, Mercury dan Tomcat dengan mengklik Action : Start. Adapun tampilan dari XAMPP Control Panel seperti yang ditampilkan Gambar 2.3.



**Gambar 2.2** Control Panel

Setelah mengaktifkan service dari XAMPP Control Panel maka pengguna akan dapat mengakses localhost dan menggunakan Apache dan MySQL (aktifkan terlebih dahulu pada XAMPP Control Panel dengan mengklik Action:start) dan membuka browser dari platform pengguna untuk mengakses halaman awal dari XAMPP. Adapun tampilan halaman localhost pada sistem operasi Windows seperti yang ditampilkan Gambar 2.3



**Gambar 2.3** Antarmuka Halaman Utama XAMPP

## 2.8 Pengujian (Testing)

Pengujian perangkat lunak merupakan persentase terbesar dari upaya teknis dalam proses perangkat lunak. Apapun jenis perangkat lunak yang anda bangun, strategi untuk perencanaan pengujian yang sistematis, pelaksanaan, dan kontrol dimulai dengan mempertimbangkan elemen-elemen kecil dalam perangkat lunak dan bergerak keluar terhadap program secara keseluruhan. Tujuan pengujian perangkat lunak adalah untuk menemukan kesalahan (Pressman, 2010:580).

Pengujian didalam penelitian ini menggunakan Black Box Testing, dimana pengujian tersebut berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak. Artinya, tehnik pengujian kotak hitam memungkinkan Anda untuk membuat beberapa kumpulan kondisi masukan yang sepenuhnya akan melakukan semua kebutuhan fungsional untuk program. Pengujian kotak hitam bukan tehnik alternatif untuk kotak putih. Sebaliknya, ini merupakan pendekatan pelengkap yang mungkin

dilakukan untuk mengungkap kelas kesalahan yang berbeda dan yang diungkap oleh metode kotak putih (Pressman, 2010:597).

Pengujian Kotak Hitam berupaya untuk menemukan kesalahan dalam kategori antara lain, fungsi yang salah atau hilang, kesalahan antarmuka, kesalahan dalam struktur data atau akses basis data eksternal, kesalahan perilaku atau kinerja, kesalahan inisialisasi dan penghentian.

## 2.9 Tinjauan Pustaka

**Tabel 2.5** Tinjauan Pustaka

No	Nama	Judul	Tahun	Isi
1	Desi Ratnasari	Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Berbasis Sms Gateway pada Puskesmas Merdeka kota Palembang	2015	Penelitian tentang pembuatan sistem informasi pendaftaran pasien dengan mengembangkan aplikasi SMS gateway sebagai alat pendaftaran pasien dipuskesmas merdeka kota palembang.
2	Fina Restiana	Sistem Informasi Panti Rehabilitasi Napza Kota Pontianak Berbasis Web	2014	Penelitian tentang pembuatan sistem informasi panti rehabilitasi napza kota pontianak , penelitian ini mengembangkan permasalahan yang ada di panti rehabilitasi kota pontianak dengan memberikan informasi pasien kepada pihak keluarga dengan lebih mudah.
3	Moch. Prima Suteja	Analisa Dan Rancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Rehabilitasi Narkotika Pada Badan Narkotika Nasional Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	2015	Dengan sistem berbasis komputer akan mempermudah dalam pembuatan surat rekomendasi yang lebih detail terdapat hasil pemeriksaan dan data pasien dan Data pendampingan pasien sehingga kecil sekali kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pengantara pasien ke tempat terapi dan rehabilitasi narkotika, Meringankan pekerjaan dalam mengontrol data dan membuat hasil laporan,.

4	Mira Afrina dan Ali Ibrahim	Pengembangan Model Sistem Informasi Perpustakaan Dengan Teknologi Informasi Berbasis Wireless Application Protocol (Wap) Pada Universitas Sriwijaya	2012	Penelitian tentang pengembangan model sistem informasi perpustakaan dengan teknologi informasi berbasis wireless application protocol (Wap) dengan menggunakan model prototyping
5	Meinawati	Sistem Informasi Administrasi Rawat Inap Pada Rumah Sakit Bersalin Permata Hati Kudus	2013	Sistem ini dibuat menggunakan visual basic Sistem yang berjalan selama ini belum menghasilkan informasi yang optimal mengenai pendataan, transaksi pembayaran dan proses pembuatan laporan, sehingga diperlukan sebuah sistem yang dapat memberikan informasi yang lebih optimal, serta dapat mempermudah dan mempercepat kinerja karyawan.
6	Mira alfrina Dkk	Pengembangan Sistem Informasi SMS Gateway Dalam Meningkatkan Layanan Komunikasi Sekitar Akademika Fakultas Ilmu Komputer Unsri	2015	Sistem informasi yang dihasilkan oleh peneliti memberikan akses control sesuai dengan kebutuhan user seperti dekan dapat memberikan disposisi langsung kepada pembantu dekan. Kepala tata usaha dan kepala bagian juga dapat memberikan disposisi dengan karyawan lainnya. Begitu juga dengan ketua jurusan dapat memberikan disposisi ke sekretaris jurusan atau ke semua dosen.

**Tabel 2.5** menjelaskan tentang perbedaan dari beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, perbedaan dalam penelitian ini antara lain sistem informasi rehabilitasi ini dibangun menggunakan metode prototype dengan menerapkan fitur sms gateway untuk penyampaian informasi pasien kepada pihak keluarga sehingga penyampaian informasi hasil rehabilitasi yang diberikan kepada keluarga dan masyarakat lebih cepat dan merata diterima oleh seluruh lapisan masyarakat.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Tinjauan Umum**

##### **3.1.1 Gambaran Umum Instansi**

Objek penelitian yang dilakukan yaitu di Badan Narkotika Nasional (BNN) provinsi Sumatera Selatan di Jl. Gubernur H.A. Bastari Komp. Ogan Permana Indah (OPI) Jakabaring Palembang yang dilaksanakan selama 40 hari kerja. Dan ditempatkan pada Bidang Rehabilitasi.

Badan Narkotika Nasional yang selanjutnya dalam Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional disebut BNN adalah lembaga pemerintah non kementerian yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui koordinasi Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia. BNN dipimpin oleh Kepala.

Tugas :

1. Menyusun dan melaksanakan kebijakan nasional mengenai pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika;
2. Mencegah dan memberantas penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika;
3. Berkoordinasi dengan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia dalam pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika;
4. Meningkatkan kemampuan lembaga rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial pecandu Narkotika, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat;
5. Memberdayakan masyarakat dalam pencegahan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika;
6. Memantau, mengarahkan dan meningkatkan kegiatan masyarakat dalam pencegahan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Psikotropika Narkotika;

7. Melalui kerja sama bilateral dan multilateral, baik regional maupun internasional, guna mencegah dan memberantas peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika;
8. Mengembangkan laboratorium Narkotika dan Prekursor Narkotika;
9. Melaksanakan administrasi penyelidikan dan penyidikan terhadap perkara penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika; dan

Fungsi :

1. Penyusunan dan perumusan kebijakan nasional di bidang pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika, psikotropika dan prekursor serta bahan adiktif lainnya kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol yang selanjutnya disingkat dengan P4GN.
2. Penyusunan, perumusan dan penetapan norma, standar, kriteria dan prosedur P4GN.
3. Penyusunan perencanaan, program dan anggaran BNN.
4. Penyusunan dan perumusan kebijakan teknis pencegahan, pemberdayaan masyarakat, pemberantasan, rehabilitasi, hukum dan kerjasama di bidang P4GN.
5. Pelaksanaan kebijakan nasional dan kebijakna teknis P4GN di bidang pencegahan, pemberdayaan masyarakat, pemberantasan, rehabilitasi, hukum dan kerjasama.
6. Pelaksanaan pembinaan teknis di bidang P4GN kepada instansi vertikal di lingkungan BNN.
7. Pengoordinasian instansi pemerintah terkait dan komponen masyarakat dalam rangka penyusunan dan perumusan serta pelaksanaan kebijakan nasional di bidang P4GN.
8. Penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan administrasi di lingkungan BNN.

9. Pelaksanaan fasilitasi dan pengkoordinasian wadah peran serta masyarakat.
10. Pelaksanaan penyelidikan dan penyidikan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika.
11. Pelaksanaan pemutusan jaringan kejahatan terorganisasi di bidang narkotika, psikotropika dan prekursor serta bahan adiktif lainnya, kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol.
12. Pengoordinasian instansi pemerintah terkait maupun komponen masyarakat dalam pelaksanaan rehabilitasi dan penyatuan kembali ke dalam masyarakat serta perawatan lanjutan bagi penyalahguna dan/atau pecandu narkotika dan psikotropika serta bahan adiktif lainnya kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol di tingkat pusat dan daerah.
13. Pengkoordinasian peningkatan kemampuan lembaga rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial pecandu narkotika dan psikotropika serta bahan adiktif lainnya, kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol yang diselenggarakan oleh pemerintah dan masyarakat.
14. Peningkatan kemampuan lembaga rehabilitasi penyalahguna dan/atau pecandu narkotika dan psikotropika serta bahan adiktif lainnya, kecuali bahan adiktif tembakau dan alkohol berbasis komunitas terapeutik atau metode lain yang telah teruji keberhasilannya.
15. Pelaksanaan penyusunan, pengkajian dan perumusan peraturan perundang-undangan serta pemberian bantuan hukum di bidang P4GN.
16. Pelaksanaan kerjasama nasional, regional dan internasional di bidang P4GN.
17. Pelaksanaan pengawasan fungsional terhadap pelaksanaan P4GN di lingkungan BNN.
18. Pelaksanaan koordinasi pengawasan fungsional instansi pemerintah terkait dan komponen masyarakat di bidang P4GN.
19. Pelaksanaan penegakan disiplin, kode etik pegawai BNN dan kode etik profesi penyidik BNN.

20. Pelaksanaan pendataan dan informasi nasional penelitian dan pengembangan, serta pendidikan dan pelatihan di bidang P4GN.
21. Pelaksanaan pengujian narkotika, psikotropika dan prekursor serta bahan adiktif lainnya, kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol.
22. Pengembangan laboratorium uji narkotika, psikotropika dan prekursor serta bahan adiktif lainnya, kecuali bahan adiktif tembakau dan alkohol.
23. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kebijakan nasional di bidang P4GN.

### **3.1.2 Sejarah Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan**

Sejarah penanggulangan bahaya Narkotika dan kelebagaannya di Indonesia dimulai tahun 1971 pada saat dikeluarkannya Instruksi Presiden Republik Indonesia (Inpres) Nomor 6 Tahun 1971 kepada Kepala Badan Koordinasi Intelligen Nasional (BAKIN) untuk menanggulangi 6 (enam) permasalahan nasional yang menonjol, yaitu pemberantasan uang palsu, penanggulangan penyalahgunaan narkoba, penanggulangan penyelundupan, penanggulangan kenakalan remaja, penanggulangan subversi, pengawasan orang asing. Berdasarkan Inpres tersebut Kepala BAKIN membentuk Bakolak Inpres

Tahun 1971 yang salah satu tugas dan fungsinya adalah menanggulangi bahaya narkoba. Bakolak Inpres adalah sebuah badan koordinasi kecil yang beranggotakan wakil-wakil dari Departemen Kesehatan, Departemen Sosial, Departemen Luar Negeri, Kejaksaan Agung, dan lain-lain, yang berada di bawah komando dan bertanggung jawab kepada Kepala BAKIN. Badan ini tidak mempunyai wewenang operasional dan tidak mendapat alokasi anggaran sendiri dari ABPN melainkan disediakan berdasarkan kebijakan internal BAKIN. Pada masa itu, permasalahan narkoba di Indonesia masih merupakan permasalahan kecil dan Pemerintah Orde Baru terus memandang dan berkeyakinan bahwa permasalahan narkoba di Indonesia tidak akan berkembang karena bangsa Indonesia adalah bangsa yang ber-Pancasila dan agamis. Pandangan ini ternyata membuat pemerintah dan seluruh bangsa Indonesia lengah terhadap ancaman bahaya narkoba, sehingga pada saat permasalahan narkoba meledak dengan

dibarengi krisis mata uang regional pada pertengahan tahun 1997, pemerintah dan bangsa Indonesia seakan tidak siap untuk menghadapinya, berbeda dengan Singapura, Malaysia dan Thailand yang sejak tahun 1970 secara konsisten dan terus menerus memerangi bahaya narkoba. Menghadapi permasalahan narkoba yang berkecenderungan terus meningkat, Pemerintah dan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR-RI) mengesahkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1997 tentang Psikotropika dan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1997 tentang Narkotika. Berdasarkan kedua Undang-undang tersebut, Pemerintah (Presiden Abdurrahman Wahid) membentuk Badan Koordinasi Narkotika Nasional (BKNN), dengan Keputusan Presiden Nomor 116 Tahun 1999.

BKNN adalah suatu Badan Koordinasi penanggulangan narkoba yang beranggotakan 25 Instansi Pemerintah terkait. BKNN diketuai oleh Kepala Kepolisian Republik Indonesia (Kapolri) secara *ex-officio*. Sampai tahun 2002 BKNN tidak mempunyai personil dan alokasi anggaran sendiri. Anggaran BKNN diperoleh dan dialokasikan dari Markas Besar Kepolisian Negara Republik Indonesia (Mabes Polri), sehingga tidak dapat melaksanakan tugas dan fungsinya secara maksimal. BKNN sebagai badan koordinasi dirasakan tidak memadai lagi untuk menghadapi ancaman bahaya narkoba yang makin serius. Oleh karenanya berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 17 Tahun 2002 tentang Badan Narkotika Nasional, BKNN diganti dengan Badan Narkotika Nasional (BNN). BNN, sebagai sebuah lembaga forum dengan tugas mengoordinasikan 25 instansi pemerintah terkait dan ditambah dengan kewenangan operasional, mempunyai tugas dan fungsi: 1. mengoordinasikan instansi pemerintah terkait dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan nasional penanggulangan narkoba; dan 2. mengoordinasikan pelaksanaan kebijakan nasional penanggulangan narkoba. Mulai tahun 2003 BNN baru mendapatkan alokasi anggaran dari APBN. Dengan alokasi anggaran APBN tersebut, BNN terus berupaya meningkatkan kinerjanya bersama-sama dengan BNP dan BNK. Namun karena tanpa struktur kelembagaan yang memiliki jalur komando yang tegas dan hanya bersifat koordinatif (kesamaan fungsional semata), maka BNN dinilai tidak dapat bekerja

optimal dan tidak akan mampu menghadapi permasalahan narkoba yang terus meningkat dan makin serius.

Oleh karena itu pemegang otoritas dalam hal ini segera menerbitkan Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2007 tentang Badan Narkotika Nasional, Badan Narkotika Propinsi (BNP) dan Badan Narkotika Kabupaten/Kota (BNK), yang memiliki kewenangan operasional melalui kewenangan Anggota BNN terkait dalam satuan tugas, yang mana BNN-BNP-BNKab/Kota merupakan mitra kerja pada tingkat nasional, propinsi dan kabupaten/kota yang masing-masing bertanggung jawab kepada Presiden, Gubernur dan Bupati/Walikota, dan yang masing-masing (BNP dan BN Kab/Kota) tidak mempunyai hubungan struktural-vertikal dengan BNN. Merespon perkembangan permasalahan narkoba yang terus meningkat dan makin serius, maka Ketetapan MPR-RI Nomor VI/MPR/2002 melalui Sidang Umum Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia (MPR-RI) Tahun 2002 telah merekomendasikan kepada DPR-RI dan Presiden RI untuk melakukan perubahan atas Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1997 tentang Narkotika. Oleh karena itu, Pemerintah dan DPR-RI mengesahkan dan mengundang Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, sebagai perubahan atas UU Nomor 22 Tahun 1997. Berdasarkan UU Nomor 35 Tahun 2009 tersebut, BNN diberikan kewenangan penyelidikan dan penyidikan tindak pidana narkoba dan prekursor narkoba. Berdasarkan undang-undang tersebut, status kelembagaan BNN menjadi Lembaga Pemerintah Non-Kementrian (LPNK) dengan struktur vertikal ke propinsi dan kabupaten/kota. Di propinsi dibentuk BNN Propinsi, dan di kabupaten/kota dibentuk BNN Kabupaten/Kota. BNN dipimpin oleh seorang Kepala BNN yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden. BNN berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Presiden. Kepala BNN dibantu oleh seorang Sekretaris Utama, Inspektur Utama, dan 5 (lima) Deputi yaitu Deputi Pencegahan, Deputi Pemberdayaan Masyarakat, Deputi Rehabilitasi, Deputi Pemberantasan, dan Deputi Hukum dan Kerja Sama.

### **3.1.3 Visi dan Misi**

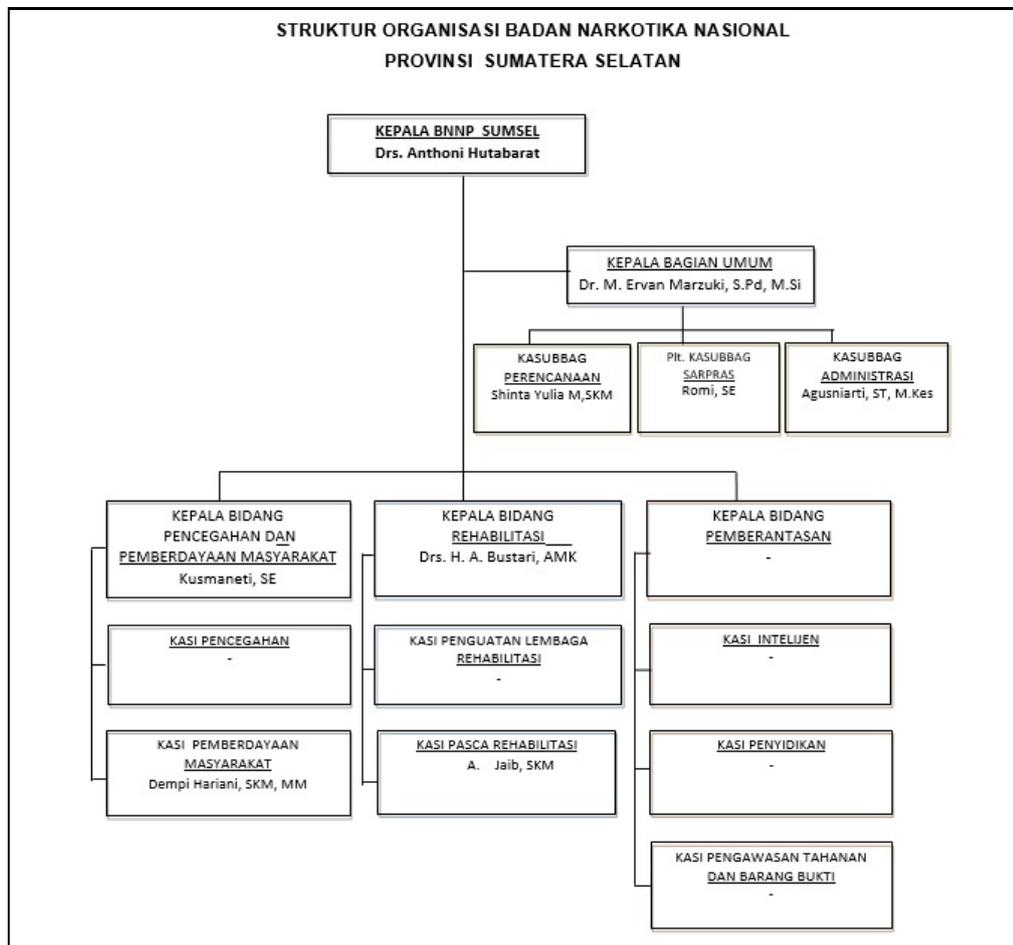
#### **3.1.3.1 Visi**

Menjadi Lembaga Non Kementerian yang profesional dan mampu menggerakkan seluruh komponen masyarakat, bangsa dan negara Indonesia dalam melaksanakan Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Bahan Adiktif Lainnya di Indonesia.

#### **3.1.3.2 Misi**

1. Menyusun kebijakan nasional P4GN
2. Melaksanakan operasional P4GN sesuai bidang tugas dan kewenangannya.
3. Mengkoordinasikan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika, psikotropika, prekursor dan bahan adiktif lainnya (narkoba)
4. Memonitor dan mengendalikan pelaksanaan kebijakan nasional P4GN.
5. Menyusun laporan pelaksanaan kebijakan nasional P4GN dan diserahkan kepada Presiden.

### 3.1.4 Struktur Organisasi



**Gambar 3.1** struktur organisasi BNNP

**Sumber : BNNP provinsi Sumatera Selatan**

### 3.1.5 Deskripsi Tugas

#### 1. Bagian Umum

Bagian Umum adalah unsur pembantu pemimpin, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala BNN Provinsi Sumatera Selatan. Bagian Umum dipimpin oleh Kepala Bagian Umum yang selanjutnya disebut Kabag.Umum. Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan koordinasi penyusunan rencana strategis dan rencana kerja tahunan P4GN, evaluasi dan pelaporan BNNP, dan administrasi serta sarana prasarana BNNP.

Bagian Umum terdiri atas :

1. Subbagian Perencanaan : mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana program dan anggaran, pengelolaan data informasi P4GN, dan penyiapan bahan pelaksanaan evaluasi dan pelaporan BNNP.
2. Subbagian Sarana Prasarana : mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana prasarana, dan urusan rumah tangga BNNP.
3. Subbagian Administrasi : mempunyai tugas melakukan urusan tata persuratan, kepegawaian, keuangan, kearsipan, layanan hukum, kerja sama, hubungan masyarakat, dan dokumentasi

## **2. Bidang Rehabilitasi**

Bidang Rehabilitasi mempunyai tugas melaksanakan kebijakan teknis P4GN di bidang rehabilitasi dalam wilayah Provinsi, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala BNN Prov. Sumsel.

Bidang Rehabilitasi menyelenggarakan fungsi :

1. penyiapan pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana strategis, dan rencana kerja tahunan P4GN di bidang rehabilitasi dalam wilayah Provinsi;
2. penyiapan pelaksanaan asesmen penyalah guna dan/atau pecandu narkotika dalam wilayah Provinsi;
3. penyiapan pelaksanaan peningkatan kemampuan lembaga rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial penyalah guna dan/atau pecandu narkotika, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat dalam wilayah Provinsi;
4. penyiapan pelaksanaan peningkatan kemampuan layanan pascarehabilitasi dan pendampingan bagi mantan penyalahguna dan/atau pecandu narkotika dalam wilayah Provinsi;
5. penyiapan pelaksanaan penyatuan kembali ke dalam masyarakat dan perawatan lanjut bagi mantan penyalah guna dan/atau pecandu narkotika dalam wilayah Provinsi; dan

6. penyiapan pelaksanaan pembinaan teknis dan supervisi P4GN di bidang rehabilitasi kepada BNNK/Kota dalam wilayah Provinsi; dan
7. penyiapan pelaksanaan evaluasi dan pelaporan P4GN dibidang rehabilitasi dalam wilayah Provinsi.

Bidang Rehabilitasi terdiri atas :

1. Seksi Penguatan Lembaga Rehabilitasi : mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana strategis dan rencana kerja tahunan P4GN, asesmen bagi penyalah guna dan/atau pecandu narkoba, peningkatan kemampuan lembaga rehabilitasi medis dan sosial yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat, pembinaan teknis dan supervisi P4GN kepada BNNK/Kota, dan evaluasi dan pelaporan P4GN dalam wilayah Provinsi.
2. Seksi Pasca rehabilitasi : mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana strategis dan rencana kerja tahunan P4GN, peningkatan kemampuan layanan pascarehabilitasi dan pendampingan, penyatuan kembali ke dalam masyarakat dan perawatan lanjut, pembinaan teknis dan supervisi P4GN kepada BNNK/Kota, dan evaluasi dan pelaporan P4GN dalam wilayah Provinsi.

### **3. Bidang Pencegahan Dan Pemberdayaan Masyarakat**

Bidang pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala BNN Provinsi Sumatera Selatan.

Bidang Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat menyelenggarakan fungsi:

1. penyiapan pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana strategis, dan rencana kerja tahunan P4GN di bidang pencegahan dan pemberdayaan masyarakat dalam wilayah Provinsi;
2. penyiapan pelaksanaan diseminasi informasi dan advokasi P4GN di bidang pencegahan dalam wilayah Provinsi;
3. penyiapan pelaksanaan peran serta masyarakat dan pemberdayaan alternatif P4GN di bidang pemberdayaan masyarakat dalam wilayah Provinsi;

4. penyiapan pelaksanaan pembinaan teknis dan supervisi P4GN di bidang pencegahan dan pemberdayaan masyarakat kepada BNNK/Kota dalam wilayah Provinsi; dan
5. penyiapan pelaksanaan evaluasi dan pelaporan P4GN di bidang pencegahan dan pemberdayaan masyarakat dalam wilayah Provinsi.

Bidang Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat BNN Prov. Sumsel terdiri atas:

1. Seksi Pencegahan : mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana strategis dan rencana kerja tahunan P4GN, diseminasi informasi dan advokasi P4GN, pembinaan teknis dan supervisi P4GN kepada BNNK/Kota, dan evaluasi dan pelaporan P4GN di bidang pencegahan dalam wilayah Provinsi.
2. Seksi Pemberdayaan Masyarakat : mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana strategis dan rencana kerja tahunan P4GN, peran serta masyarakat dan pemberdayaan alternatif P4GN, pembinaan teknis dan supervisi P4GN kepada BNNK/Kota, dan evaluasi dan pelaporan P4GN di bidang pemberdayaan masyarakat dalam wilayah Provinsi.

### 3.2 Komunikasi

Komunikasi dilakukan dengan cara wawancara dengan bidang data dan informasi di BNN Provinsi Sumatera Selatan mengenai permasalahan dan analisis kebutuhan sistem saat ini serta gambaran umum sistem yang sedang berjalan.

#### 3.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan wawancara yang dilakukan maka didapatkan permasalahan sistem seperti pada tabel di 3.1.

**Tabel 3.1** Masalah Dan Penyebab Masalah

Masalah		Penyebab Masalah	
1	Pasien sulit melakukan pendaftaran rehabilitasi	1	Tidak adanya sistem yang dapat mengelola pendaftaran

2	Keluarga pasien sulit menerima informasi perkembangan rehabilitasi	2	Tidak adanya sistem yang dapat mengirimkan hasil perkembangan rehabilitasi
3	Petugas BNN sulit mengelola data pasien dan data hasil rehabilitasi	3	Tidak adanya sistem yang dapat mengelola data pasien dan data hasil rehabilitasi
4	Kepala BNN sulit mengetahui dan memantau data pasien yang direhabilitasi	4	Laporan yang diterima kepala BNN masih dalam bentuk berkas

### 3.2.2 Keputusan dari masing-masing Penyebab Masalah

Berdasarkan sistem yang sedang berjalan yang ada ditemukan beberapa titik keputusan yang mengakibatkan terjadinya penyebab-penyebab masalah diatas maka dibuat tabel penyebab masalah dan titik keputusan sebagai berikut :

**Tabel 3.2** Titik Keputusan Penyebab Masalah

	Penyebab Masalah	Titik Keputusan	Lokasi	Teknik Pengumpulan
1	Tidak adanya sistem yang dapat mengelola pendaftaran	Proses pendaftaran	Petugas BNN	Wawancara sampling
2	Tidak adanya sistem yang dapat mengirimkan perkembangan rehabilitasi	Proses penyampaian informasi pasien	Petugas BNN, Dokter dan Rumah Sakit Terkait	Wawancara sampling
3	Tidak adanya sistem yang dapat mengelola data pasien dan data hasil rehabilitasi	Proses pengelolaan data pasien dan hasil rehabilitasi	Petugas BNN	Wawancara sampling
4	Laporan yang diterima kepala BNN masih dalam	Proses laporan	Kepala BNN	Wawancara sampling

	bentuk berkas			
--	---------------	--	--	--

### 3.2.3 Identifikasi Kebutuhan

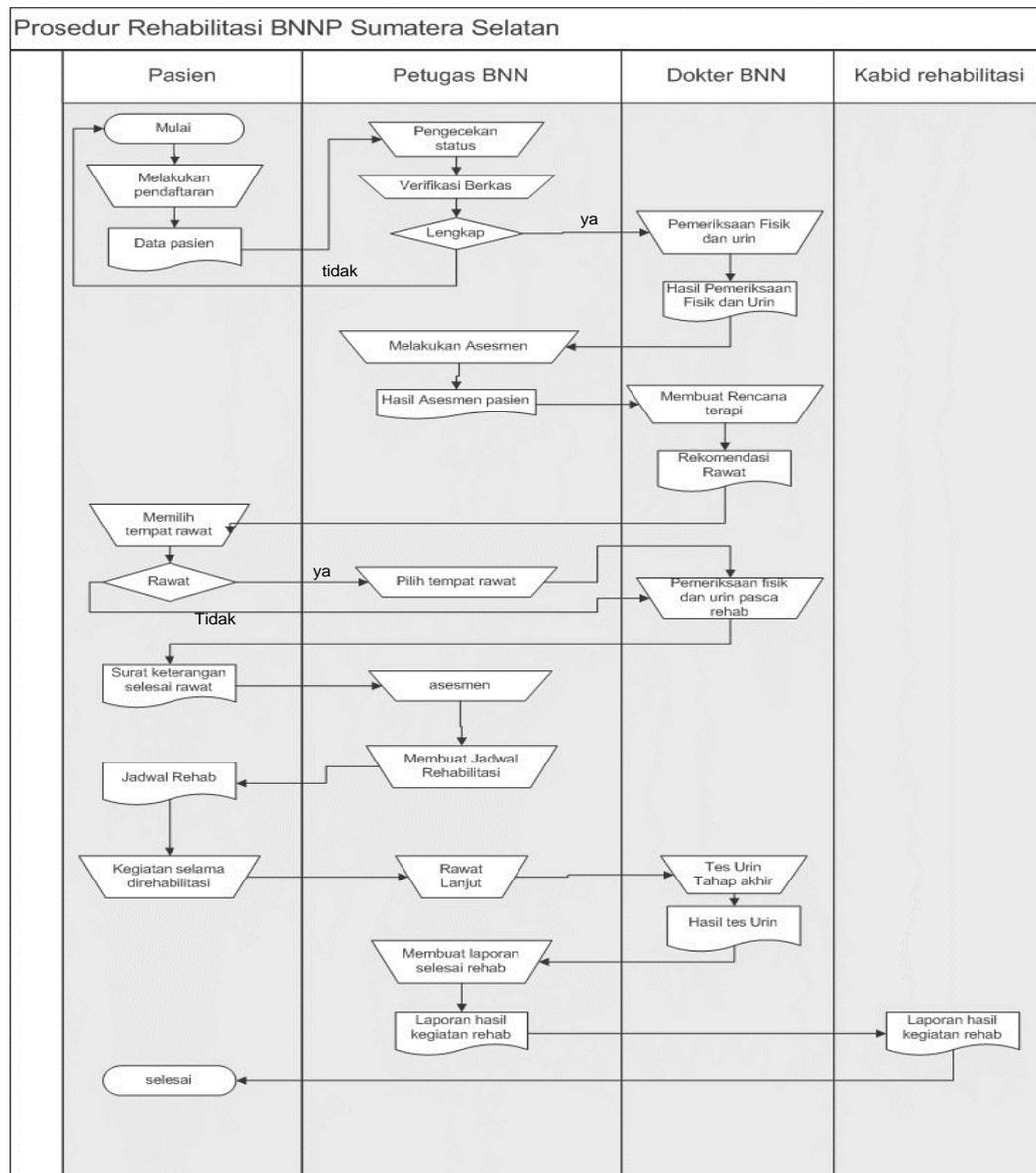
Berdasarkan titik keputusan diatas maka dibuat Tabel Personil Kunci sebagai berikut :

**Tabel 3.3** Tabel Personil Kunci

Lokasi/ Bagian	Jabatan	Uraian Tugas	Identifikasi Kebutuhan
Petugas BNN	Pegawai	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Mencatat data pasien</li> <li>-Mencatat jadwal kegiatan rehabilitasi</li> <li>-Mencatat data hasil rehabilitasi</li> <li>-Mencatat hasil pemeriksaan fisik</li> <li>-Mengirimkan jadwal kegiatan rehabilitasi</li> <li>-Mengirimkan perkembangan rehabilitasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Catat data pasien</li> <li>-Catat jadwal rehabilitasi</li> <li>-Catat hasil rehabilitasi</li> <li>-Informasi data pasien</li> <li>-Informasi jadwal rehabilitasi</li> <li>-Informasi pemeriksaan fisik</li> <li>-Kirim jadwal kegiatan</li> <li>-Kirim perkembangan rehabilitasi</li> <li>-Cetak laporan data pasien</li> <li>-Cetak laporan jadwal</li> <li>-Cetak laporan hasil rehabilitasi</li> </ul>

Dokter	Dokter BNN	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Mengecek data pasien</li> <li>-Mencatat data kegiatan pasien</li> <li>-Mencatat rencana terapi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Informasi data pasien</li> <li>-Catat data kegiatan pasien</li> <li>-Catat rencana terapi</li> </ul>
Kepala BNN	Kepala Kantor	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Melihat data pasien</li> <li>-Melihat data kegiatan rehabilitasi</li> <li>-Melihat hasil rehabilitasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Informasi data pasien</li> <li>-Informasi kegiatan rehabilitasi</li> <li>-Informasi hasil rehabilitasi</li> <li>-Laporan data pasien</li> <li>-Laporan kegiatan rehabilitasi</li> <li>-Laporan hasil rehabilitasi</li> <li>-Cetak laporan data pasien</li> <li>-Cetak laporan jadwal</li> <li>-Cetak laporan hasil rehabilitasi</li> </ul>

### 3.2.3 flowchart Sistem Yang Sedang Berjalan



**Gambar 3.2** Flowchart Sistem Yang sedang Berjalan

Dari gambar 3.2 menjelaskan proses rehabilitasi napza pada BNNP sampai dengan selesai yaitu :

Dimulai dari pasien datang kemudian melakukan pendaftaran dengan membawa syarat photo 4x6 , materai 6000, surat pernyataan bersedia mengikuti rehab, kemudian petugas melakukan pengecekan terhadap kelengkapan data dan memeriksa status pasien apabila ditangkap oleh kepolisian harus melampirkan surat keterangan dari kepolisian dari persyaratan yang telah ada apabila semua

kelengkapan berkas telah lengkap. Kemudian pasien melakukan tes urin yang ditangani oleh dokter BNN setelah selesai petugas melakukan asesmen kepada pasien yaitu proses tanya jawab secara tatap muka setelah selesai dokter membuat rencana terapi yaitu merekomendasi pasien untuk dirawat dirumah sakit mana atas persetujuan dari pasien, kemudian pasien memilih tempat rawat apakah rawat jalan atau rawat inap jika pasien memilih untuk dirawat inap maka pasien harus melakukan proses yang ada di rumah sakit tempat pasien menginap , jika pasien memilih rawat jalan pasien tetap melakukan check up secara rutin sesuai yang dianjurkan setelah proses tersebut selesai pasien dari rawat inap atau rawat jalan melakukan proses pendaftaran lagi dengan menambahkan berkas bahwa telah selesai rawat dari dokter kemudian petugas melakukan asesmen kembali terhadap pasien kemudian petugas membuat jadwal rehab yaitu kegiatan selama berada di panti rehabilitasi BNNP , setelah jadwal keluar , pasien melakukan kegiatan sesuai jadwal yang ditentukan BNNP, setelah kegiatan selesai selama 50 hari petugas melakukan rawat lanjut yaitu dengan meninjau secara langsung kerumah pasien melihat kondisi lingkungan , keluarga , sosialisasi masyarakatnya yang dilakukan selama satu bulan , selesai rawat lanjut pasien kembali dites urin oleh petugas untuk mengetahui apakah pasien benar tidak memakai narkoba lagi.

### **3.3 Perencanaan**

Perencanaan merupakan tahapan yang dikerjakan dengan kegiatan penjadwalan sistem, penentuan sumber daya, spesifikasi untuk pengembangan berdasarkan kebutuhan sistem, dan tujuan berdasarkan pada hasil komunikasi yang dilakukan agar pengembangan dapat sesuai dengan yang diharapkan yang terdiri dari kebutuhan fungsional, kebutuhan non-fungsional.

#### **3.3.1 Kebutuhan Fungsional**

Kebutuhan fungsional bertujuan agar sistem yang dibangun dapat sesuai. Adapun kebutuhan fungsional yang dapat diuraikan yaitu:

- a. Menyediakan hak akses bagi pengguna berdasarkan level masing masing
- b. Menyediakan proses entry, update dan delete data pasien.

- c. Menyediakan tombol kembali atau reset untuk pembatalan entry, update dan delete data pasien.
- d. Menampilkan daftar pasien dalam bentuk tabel dan penelusuran untuk menemukan kembali data yang tersimpan.
- e. Menyediakan menu mengirim pesan perkembangan pasien.
- f. Menyediakan menu untuk melakukan proses cetak.
- g. Menampilkan peringatan ketika perintah penghapusan data.
- h. Menampilkan antarmuka secara ringkas dan lengkap.

### 3.3.2 Kebutuhan Non Fungsional

Analisis kebutuhan non fungsional yang dimaksud adalah spesifikasi dari perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan dalam sistem yang akan dibangun adalah:

Jenis	Spesifikasi Kebutuhan Non Fungsional
Perangkat Keras	PC Intel Pentium Inside Processor Core i3 RAM 2 GB Keyboard Mouse Monitor
Perangkat Lunak	Operating System (OS) Windows 7 Ultimate Google Chrome Xampp Web editor Sublime Text Basis data Mysql GAMMU

### **3.3.3 Jadwal Perencanaan**

Penjadwalan yang jelas diperlukan dalam perencanaan membuat sistem, sehingga tahapan proses pembuatan sistem yang dapat berjalan dengan baik dan lancar, tidak hanya itu penjadwalan juga mempengaruhi lamanya waktu proses pengerjaan dan kebutuhan biaya, penjadwalan disusun secara detail, mulai dari tahap komunikasi, tahap perencanaan, tahap pemodelan, tahap konstruksi, hingga penyerahan dijelaskan didalam satu tabel yaitu tabel pembuatan sistem



### 3.4 Perancangan

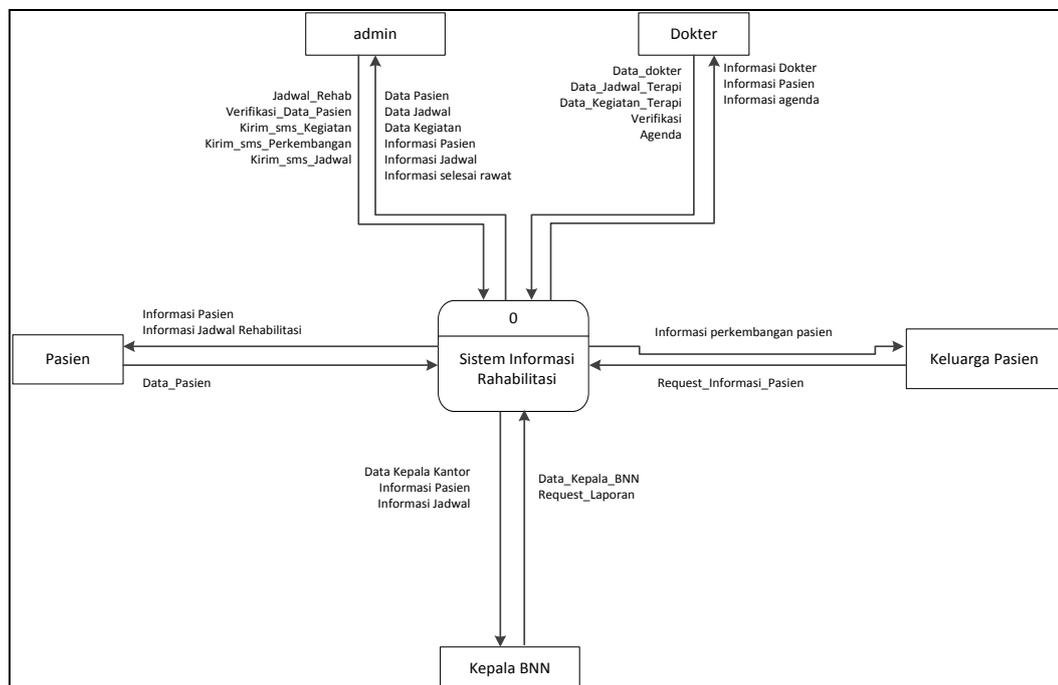
Tahapan pemodelan untuk sistem yang dibangun dibagi menjadi 5 bagian antara lain, desain proses sistem yang dibangun direpresentasikan menggunakan aliran data sistem menggunakan Data Flow Diagram (DFD), desain database sistem yang dibangun, dan desain arsitektur sistem direpresentasikan dengan ilustrasi, serta desain antarmuka pengguna sistem yang dibangun.

#### 3.4.1 Desain Data Flow Diagram (DFD)

DFD merepresentasikan aliran data sistem yang dibangun, setiap data yang menjadi input dan akan melalui proses sistem dan menjadi output. Representasi aliran data dari sistem yang dibangun menggunakan Data Flow Diagram (DFD) yang terdiri dari: Diagram konteks (top level) dan diagram rinci (level 0).

##### a. Diagram Konteks SI Rehabilitasi

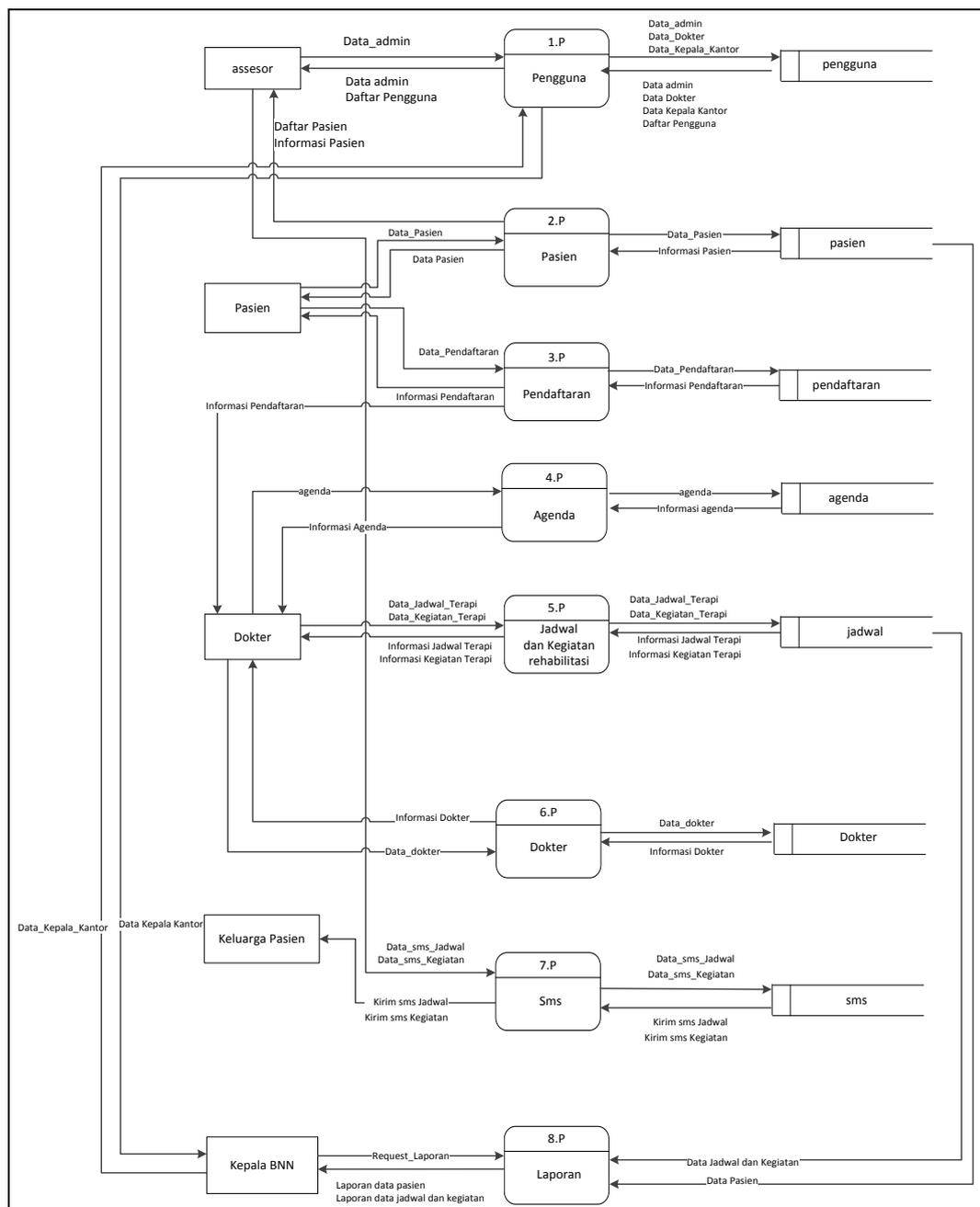
Diagram konteks yang menampilkan arus data dari masing-masing entitas seperti Gambar 3.3.



**Gambar 3.3** Diagram Konteks SI Rehabilitasi

**b. Diagram Rinci (Level 1) SI Rehabilitasi.**

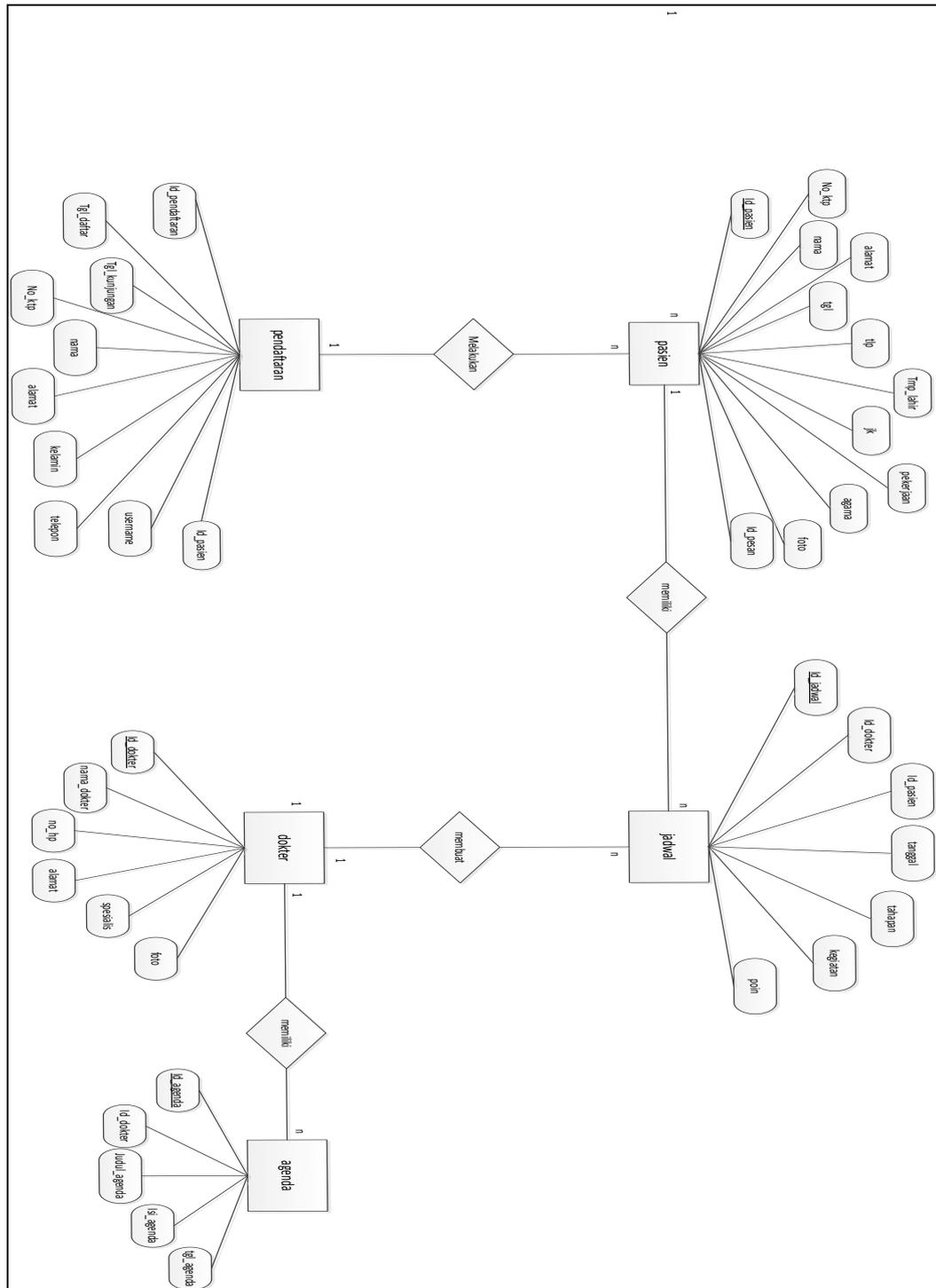
Diagram rinci (level 1) menggambarkan aliran data secara lebih detail berdasarkan diagram konteks. Adapun proses yang ditampilkan adalah data pengguna, data pasien, pendaftaran, jadwal dan kegiatan rehabilitasi, hasil pemeriksaan, pesan dan laporan. Setiap aliran data seperti yang ditampilkan Gambar 3.4.



**Gambar 3.4** Diagram Rinci (Level 1) SI Rehabilitasi

### 3.4.2 Desain Entity Relation Diagram (ERD)

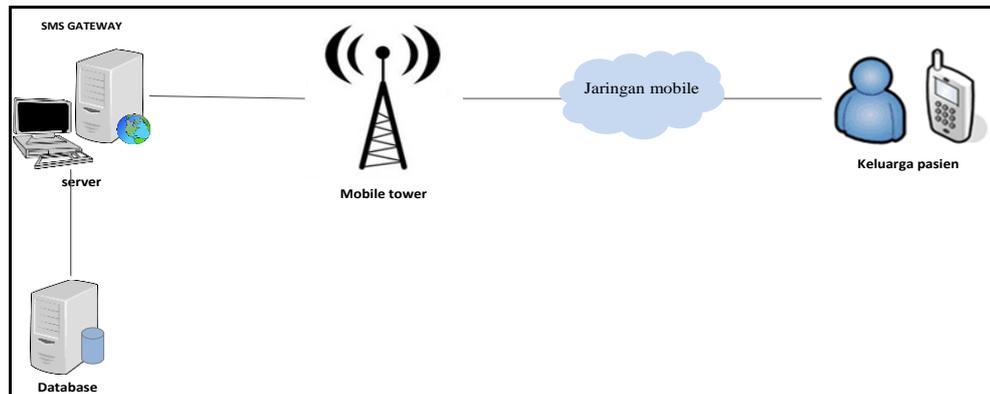
Diagram ERD menampilkan relasi antar entitas sebagai dasar dari implementasi database yang nantinya akan terdapat pada sistem yang dibangun, desain ERD seperti yang ditampilkan Gambar 3.6.



Gambar 3.6 Diagram Relasi Entitas (ERD) SI Rehabilitasi

### 3.4.3 Desain Arsitektur Sistem Yang Dibangun

Representasi desain arsitektural dari sistem yang dibangun mengacu pada pemodelan kebutuhan dengan user. Desain arsitektur dari sistem yang akan dibangun terdapat pada Gambar 3.7.



**Gambar 3.7** Desain Arsitektur SI Rehabilitasi

### 3.4.4 Perancangan Struktur Database

Perancangan struktur database Sistem Informasi Rehabilitasi Napza Pada Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan (BNNP) Berbasis Web. memiliki 6 Tabel yaitu pasien, dokter, pendaftaran, jadwal, agenda dan pesan . Berikut ini adalah struktur tabel database yang dibuat:

#### 3.4.4.1 Tabel Keluarga Pasien

Tabel Pasien berguna untuk menyimpan data pasien.

- Nama tabel : Keluarga Pasien
- Primary key : id\_pasien

Berikut tabel dari Pasien:

**Tabel 3.4** Keluarga Pasien

No	Nama Field	Tipe Data	Ukuran Field	Keterangan
1	id_pasien	Int	5	Primary key
2	id_pesan	Int	5	Foreign key
3	no_ktp	Varchar	35	
4	Nama	Varchar	50	
5	Alamat	Text		
6	Tgl	Date		

7	Tlp	Varchar	20	
8	tmp_lahir	Varchar	22	
9	Jk	Varchar	10	
10	Pekerjaan	Varchar	55	
11	Agama	Varchar	10	
12	Foto	Text		

#### 3.4.4.2 Tabel Pendaftaran

Tabel Pendaftaran berguna untuk menyimpan data Pendaftaran.

- Nama tabel : Pendaftaran
- Primary key : id\_pendaftaran

Berikut tabel dari Pendaftaran:

**Tabel 3.5 Pendaftaran**

No	Nama Field	Tipe Data	Ukuran Field	Keterangan
1	id_pendaftaran	Int	5	Primary key
2	tgl_daftar	Date		
3	tgl_kunjungan	Date		
4	no_ktp	Varchar	25	
5	Nama	Varchar	35	
6	Kelamin	Varchar	20	
7	Alamat	Text		
8	Telepon	Varchar	25	
9	id_pasien	Int	5	Foreign key
10	Username	Varchar	15	

#### 3.4.4.3 Tabel Dokter

Tabel Dokter berguna untuk menyimpan data Dokter.

- Nama tabel : Dokter
- Primary key : id\_dokter

Berikut tabel dari Dokter:

**Tabel 3.6 Dokter**

No	Nama Field	Tipe Data	Ukuran Field	Keterangan
1	id_dokter	Int	5	Primary key
2	nama_dokter	Varchar	50	
3	no_hp	Varchar	20	
4	Alamat	Text		
5	spesialis	Varchar	25	
6	Foto	Text		

**3.4.4.4 Tabel Jadwal**

Tabel Jadwal berguna untuk menyimpan data Jadwal.

- Nama tabel : Jadwal
- Primary key : id\_jadwal

Berikut tabel dari Jadwal:

**Tabel 3.7 Jadwal**

No	Nama Field	Tipe Data	Ukuran Field	Keterangan
1	id_jadwal	Int	5	Primary key
2	id_dokter	Int	5	Poreign key
3	id_pasien	Int	5	Poreign key
4	Tanggal	Date		
5	Tahapan	Varchar	100	
6	Kegiatan	Text		
7	Poin	Int	2	

**3.4.4.5 Tabel Agenda**

Tabel Agenda berguna untuk menyimpan data Agenda.

- Nama tabel : Agenda
- Primary key : id\_agenda

Berikut tabel dari Agenda:

**Tabel 3.8 Agenda**

No	Nama Field	Tipe Data	Ukuran Field	Keterangan
1	id_agenda	Int	5	Primary key
2	id_dokter	Int	5	Foreign key
3	judul_agenda	Text		
4	isi_agenda	Text		
5	tgl_agenda	Date		

#### 3.4.4.6 Tabel SMS

Tabel Pesan berguna untuk menyimpan data Pesan.

- Nama tabel : SMS
- Primary key : id\_pesan

Berikut tabel dari Pesan:

**Tabel 3.9 SMS**

No	Nama Field	Tipe Data	Ukuran Field	Keterangan
1	id_pesan	Int	5	Primary key
2	id_pasien	Int	5	Poreign key
3	no_hp	Text		
4	Isi	Text		

### 3.4.5 Perancangan Antaramuka (Interface)

#### 3.4.5.1 Perancangan Interface Halaman Beranda

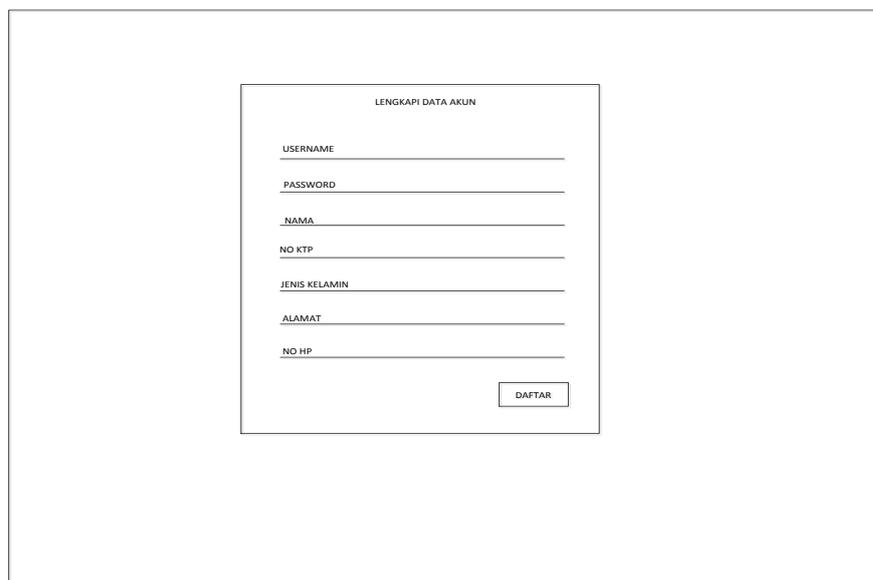
Rancangan interface halaman beranda merupakan halaman awal dari Sistem Informasi Rehabilitasi Napza Pada Badan Narkotika Nasional (BNNP), yaitu terdapat pada Gambar 3.8.



**Gambar 3.8** Rancangan Interface Halaman Beranda

#### **3.4.5.2 Perancangan Interface Halaman Pendaftaran Pasien**

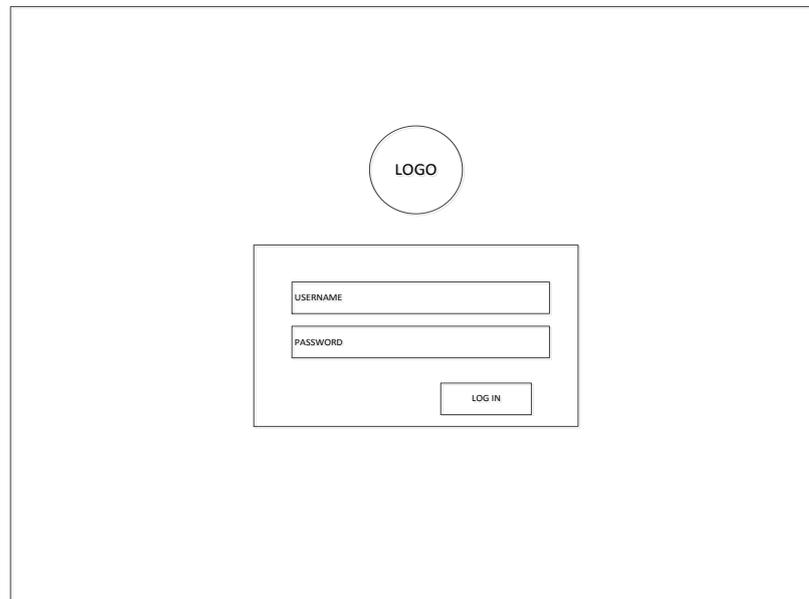
Rancangan interface halaman pendaftaran pasien merupakan tampilan saat pasien akan pendaftaran, yaitu terdapat pada Gambar 3.9.

The image shows a wireframe for a patient registration form. The form is titled 'LENGKAPI DATA AKUN' and contains several input fields: 'USERNAME', 'PASSWORD', 'NAMA', 'NO KTP', 'JENIS KELAMIN', 'ALAMAT', and 'NO HP'. A 'DAFTAR' button is located at the bottom right of the form.

**Gambar 3.9** Rancangan Interface Halaman Pendaftaran Pasien

#### **3.4.5.3 Perancangan Interface Halaman Login**

Rancangan interface halaman Login merupakan halaman user login sesuai hak akses masing-masing, yaitu terdapat pada Gambar 3.10.

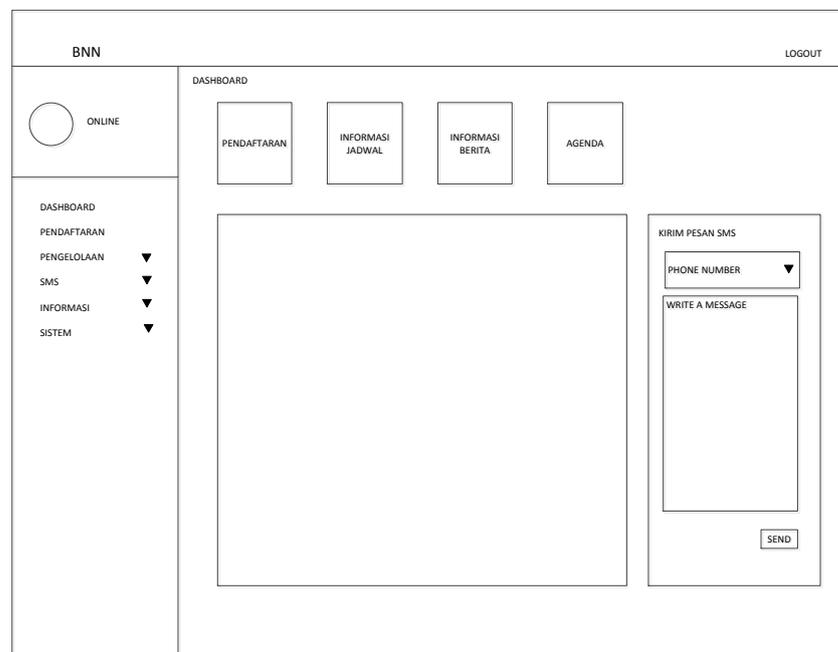


The image shows a simple login interface. At the top center is a circle labeled "LOGO". Below it is a rectangular box containing two input fields: "USERNAME" and "PASSWORD". Below these fields is a "LOG IN" button.

**Gambar 3.10** Rancangan Interface Halaman Login

#### 3.4.5.4 Perancangan Interface Halaman Beranda Admin

Rancangan interface halaman Beranda Admin merupakan tampilan dari beranda saat login dengan akses admin, yaitu terdapat pada Gambar 3.11.



The image shows an admin dashboard interface. At the top left is "BNN" and at the top right is "LOGOUT". On the left side, there is a sidebar with a circle icon labeled "ONLINE" and a list of menu items: "DASHBOARD", "PENDAFTARAN", "PENGELOLAAN", "SMS", "INFORMASI", and "SISTEM", each with a downward arrow. The main content area is titled "DASHBOARD" and contains four buttons: "PENDAFTARAN", "INFORMASI JADWAL", "INFORMASI BERITA", and "AGENDA". Below these buttons is a large empty rectangular area. On the right side, there is a "KIRIM PESAN SMS" section with a "PHONE NUMBER" dropdown menu, a "WRITE A MESSAGE" text area, and a "SEND" button.

**Gambar 3.11** Rancangan Interface Halaman Beranda Admin

### 3.4.5.5 Perancangan Interface Halaman Menu Pendaftaran

Rancangan interface halaman Menu Pendaftaran merupakan tampilan dari data pendaftaran pasien, yaitu terdapat pada Gambar 3.12.

NO	TGL DAFTAR	TGL KUNJUNGAN	NO KTP	NAMA	TELEPON

**Gambar 3.12** Rancangan Interface Halaman Menu Pendaftaran

### 3.4.5.6 Perancangan Interface Halaman Pengelolaan - Data Dokter

Rancangan interface halaman Pengelolaan - Data Dokter merupakan tampilan dari data dokter, yaitu terdapat pada Gambar 3.13.

NO	FOTO	NAMA DOKTER	ALAMAT	NO HP	SPESIALIS

**Gambar 3.13** Rancangan Interface Halaman Pengelolaan - Data Dokter

### 3.4.5.7 Perancangan Interface Halaman Pengelolaan - Data Pasien

Rancangan interface halaman Pengelolaan - Data Pasien merupakan tampilan dari data pasien, yaitu terdapat pada Gambar 3.14.

NO	FOTO	NAMA PASIEN	ALAMAT	NO HP	ACTION

**Gambar 3.14** Rancangan Interface Halaman Pengelolaan - Data Pasien

### 3.4.5.8 Perancangan Interface Halaman Menu SMS - SMS Masuk

Rancangan interface halaman Menu SMS - SMS Masuk merupakan tampilan dari data sms yang masuk, yaitu terdapat pada Gambar 3.15.

NO	PESAN MASUK	PENGIRIM	WAKTU TERIMA	ACTION

**Gambar 3.15** Rancangan Interface Halaman Menu SMS - SMS Masuk

### 3.4.5.9 Perancangan Interface Halaman Menu SMS - SMS Keluar

Rancangan interface halaman Menu SMS - SMS Keluar merupakan tampilan dari data sms yang keluar, yaitu terdapat pada Gambar 3.16.

The screenshot shows a web interface for BNN. At the top, there is a header with 'BNN' on the left and 'LOGOUT' on the right. Below the header is a sidebar on the left containing a navigation menu. The main content area is titled 'DASHBOARD' and contains a section for 'DATA PESAN KELUAR'. This section includes a 'SHOW' dropdown menu and a 'SEARCH' input field. Below these is a table with the following columns: 'NO', 'PESAN KELUAR', 'PENGIRIM', 'WAKTU KELUAR', and 'ACTION'. The table is currently empty.

**Gambar 3.16** Rancangan Interface Halaman Menu SMS - SMS Keluar

### 3.4.5.10 Perancangan Interface Halaman Menu SMS - SMS Terkirim

Rancangan interface halaman Menu SMS - SMS Terkirim merupakan tampilan dari data sms yang terkirim, yaitu terdapat pada Gambar 3.17.

The screenshot shows a web interface for BNN, similar to the previous one. The header has 'BNN' and 'LOGOUT'. The sidebar contains a navigation menu. The main content area is titled 'DASHBOARD' and contains a section for 'DATA PESAN TERKIRIM'. This section includes a 'SHOW' dropdown menu and a 'SEARCH' input field. Below these is a table with the following columns: 'NO', 'PESAN KELUAR', 'PENGIRIM', 'WAKTU KIRIM', and 'ACTION'. The table is currently empty.

**Gambar 3.17** Rancangan Interface Halaman Menu SMS - SMS Terkirim

### 3.4.5.11 Perancangan Interface Halaman Menu Informasi - Data Berita

Rancangan interface halaman Menu Informasi - Data Berita merupakan tampilan dari data berita, yaitu terdapat pada Gambar 3.18.

The screenshot shows a web interface for 'BNN' with a 'DASHBOARD' section. On the left is a navigation menu with options: ONLINE, DASHBOARD, PENDAFTARAN, PENGELOLAAN, SMS, INFORMASI, DATA BERITA, DATA JADWAL, DATA AGENDA, and SISTEM. The main content area is titled 'DATA BERITA' and includes a 'TAMBAHKAN DATA' button, a 'SHOW' input field, and a 'SEARCH' input field. Below these is a table with the following structure:

NO	TGL BERITA	JUDUL	ISI	ACTION

**Gambar 3.18** Rancangan Interface Halaman Menu Informasi - Data Berita

### 3.4.5.12 Perancangan Interface Halaman Menu Informasi - Data Jadwal

Rancangan interface halaman Menu Informasi - Data Jadwal merupakan tampilan dari data jadwal rehabilitasi, yaitu terdapat pada Gambar 3.19.

The screenshot shows a web interface for 'BNN' with a 'DASHBOARD' section. On the left is a navigation menu with options: ONLINE, DASHBOARD, PENDAFTARAN, PENGELOLAAN, SMS, INFORMASI, DATA BERITA, DATA JADWAL, DATA AGENDA, and SISTEM. The main content area is titled 'DATA JADWAL REHABILITASI' and includes a 'TAMBAHKAN DATA' button, a 'SHOW' input field, and a 'SEARCH' input field. Below these is a table with the following structure:

NO	DOKTER	PASIE	TANGGAL	TAHAPAN	ACTION

**Gambar 3.19** Rancangan Interface Halaman Menu Informasi - Data Jadwal

### 3.4.5.13 Perancangan Interface Halaman Menu Informasi - Data Agenda

Rancangan interface halaman Menu Informasi - Data Agenda merupakan tampilan dari data agenda dokter, yaitu terdapat pada Gambar 3.20.

The screenshot shows a web interface for 'BNN' with a 'DASHBOARD' section. On the left is a navigation menu with items: DASHBOARD, PENDAFTARAN, PENGELOLAAN, SMS, INFORMASI (expanded), DATA BERITA, DATA JADWAL, DATA AGENDA, and SISTEM. The main content area is titled 'DATA AGENDA' and includes a 'TAMBAH DATA' button, a 'SHOW' dropdown, and a 'SEARCH' input. Below this is a table with the following structure:

NO	DOKTER	TGL AGENDA	JUDUL AGENDA	ACTION

**Gambar 3.20** Rancangan Interface Halaman Menu Informasi - Data Agenda

### 3.4.5.14 Perancangan Interface Halaman Menu Sistem - Data Users

Rancangan interface halaman Menu Sistem - Data Users merupakan tampilan dari data users dan akses masing-masing, yaitu terdapat pada Gambar 3.21.

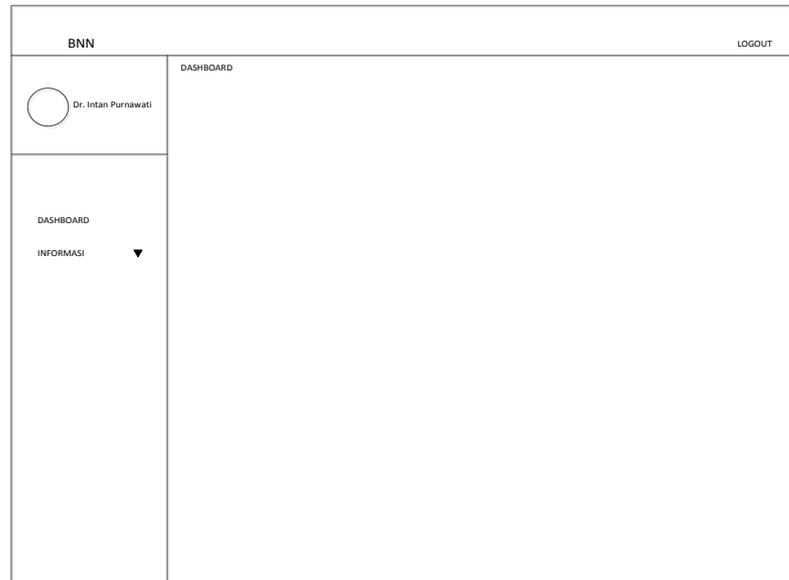
The screenshot shows a web interface for 'BNN' with a 'DASHBOARD' section. On the left is a navigation menu with items: DASHBOARD, PENDAFTARAN, PENGELOLAAN, SMS, INFORMASI, SISTEM (expanded), and DATA USERS. The main content area is titled 'DATA USER' and includes a 'TAMBAH DATA ADMIN' button, a 'SHOW' dropdown, and a 'SEARCH' input. Below this is a table with the following structure:

NO	DOKTER	TGL AGENDA	JUDUL AGENDA	ACTION

**Gambar 3.21** Rancangan Interface Halaman Menu Sistem - Data User

### 3.4.5.15 Perancangan Interface Halaman Beranda Dokter

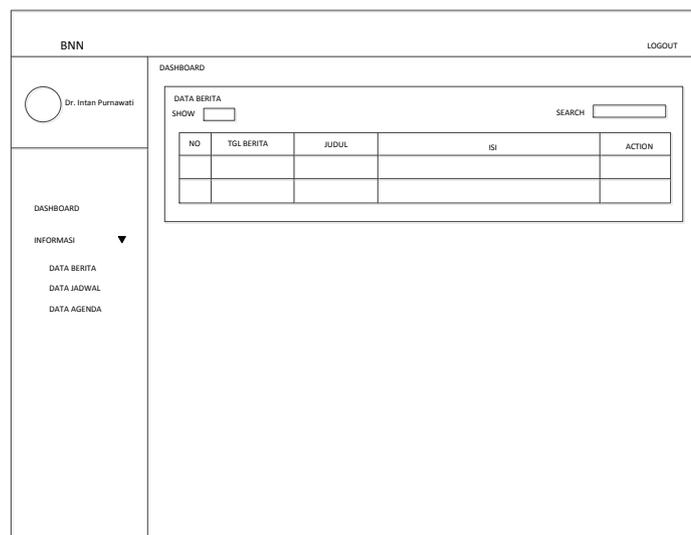
Rancangan interface halaman Beranda Dokter merupakan tampilan dari beranda saat login dengan akses dokter, yaitu terdapat pada Gambar 3.22.



**Gambar 3.22** Rancangan Interface Halaman Beranda Dokter

### 3.4.5.16 Perancangan Interface Halaman Tambah Data Berita

Rancangan interface halaman Tambah Data Berita merupakan tampilan dari data berita saat login dengan akses dokter, yaitu terdapat pada Gambar 3.23.



**Gambar 3.23** Rancangan Interface Halaman Tambah Data Berita

### 3.4.5.17 Perancangan Interface Halaman Menu Informasi - Data Agenda

Rancangan interface halaman Menu Informasi - Data Agenda merupakan tampilan data agenda saat login dengan akses dokter, yaitu terdapat pada Gambar 3.24.

NO	DOKTER	TGL AGENDA	JUDUL AGENDA	ACTION

**Gambar 3.24** Rancangan Interface Halaman Menu Informasi - Data Agenda

### 3.4.5.18 Perancangan Interface Halaman Tambah Data Jadwal

Rancangan interface halaman Tambah Data Jadwal merupakan tampilan dari data jadwal saat login dengan akses dokter, yaitu terdapat pada Gambar 3.25.

**Gambar 3.25** Rancangan Interface Halaman Tambah Data Jadwal

### 3.4.5.19 Perancangan Interface Halaman Laporan - Data Pasien

Rancangan interface halaman Laporan - Data Pasien merupakan tampilan dari Laporan - Data Pasien saat login dengan akses dokter, yaitu terdapat pada Gambar 3.26.

The screenshot shows a web interface for BNN (Badan Narkotika Nasional). At the top, it says 'BNN' on the left and 'LOGOUT' on the right. Below this is a 'DASHBOARD' section. On the left side, there is a sidebar menu with the following items: 'DASHBOARD', 'PENDAFTARAN', 'PENGELOLAAN', 'SMS', 'INFORMASI', 'SISTEM', 'LAPORAN', 'CETAK DATA PASIEN', and 'CETAK DATA DOKTER'. The 'LAPORAN' item is highlighted. In the main content area, there is a search bar with a dropdown menu labeled 'CETAK BERDASARKAN', a 'SEARCH' button, and a 'CETAK LAPORAN DATA PASIEN' button. Below the search bar is a table with the following columns: 'NO', 'FOTO', 'NAMA PASIEN', 'ALAMAT', 'NO HP', and 'ACTION'. The table is currently empty.

**Gambar 3.26** Rancangan Interface Halaman Laporan - Data Pasien

Tampilan dari data pasien yang dicetak akan seperti pada gambar 3.27.

The screenshot shows a printed report for the Badan Narkotika Nasional Kota Palembang. At the top left, there is a circular logo with the word 'LOGO'. To the right of the logo, the text reads 'BADAN NARKOTIKA NASIONAL' and 'KOTA PALEMBANG'. Below this, the title 'LAPORAN DATA PASIEN' is centered. Underneath the title is a table with the following columns: 'NO', 'FOTO', 'NAMA PASIEN', 'ALAMAT', 'NO HP', and 'JENIS KELAMIN'. The table is currently empty.

**Gambar 3.27** Rancangan Interface Cetak Laporan Data Pasien

### 3.4.5.20 Perancangan Interface Halaman Laporan - Data Dokter

Rancangan interface halaman Laporan - Data Dokter merupakan tampilan dari Laporan - Data Dokter saat login dengan akses dokter, yaitu terdapat pada Gambar 3.28.

The screenshot shows a web interface for the Badan Narkotika Nasional (BNN). At the top, it says 'BNN' on the left and 'LOGOUT' on the right. Below this is a 'DASHBOARD' section. On the left side of the dashboard, there is a vertical menu with the following items: 'ONLINE' (with a circular icon), 'DASHBOARD', 'PENDAFTARAN', 'PENGELOLAAN' (with a downward arrow), 'SMS' (with a downward arrow), 'INFORMASI' (with a downward arrow), 'SISTEM' (with a downward arrow), 'LAPORAN' (with a downward arrow), 'CETAK DATA PASIEN', and 'CETAK DATA DOKTER'. The main content area of the dashboard contains a search bar with a dropdown menu labeled 'CETAK BERDASARKAN', a 'SEARCH' button, and a 'CETAK LAPORAN DATA PASIEN' button. Below the search bar is a table with the following columns: 'NO', 'FOTO', 'NAMA DOKTER', 'ALAMAT', 'NO HP', and 'SPESIALIS'. The table is currently empty.

**Gambar 3.28** Rancangan Interface Halaman Laporan - Data Dokter  
Tampilan dari data dokter yang dicetak akan seperti pada gambar 3.29.

The screenshot shows a printed report for the Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Palembang. At the top left, there is a circular logo with the word 'LOGO'. To the right of the logo, the text reads 'BADAN NARKOTIKA NASIONAL' and 'KOTA PALEMBANG'. Below this, the title of the report is 'LAPORAN DATA DOKTER'. Underneath the title is a table with the following columns: 'NO', 'FOTO', 'NAMA PASIEN', 'ALAMAT', 'NO HP', and 'JENIS KELAMIN'. The table is currently empty.

**Gambar 3.29** Rancangan Interface Cetak Laporan Data Dokter

### 3.4.5.21 Perancangan Interface Halaman Cetak Kartu Pasien

Rancangan interface halaman Cetak Kartu Pasien merupakan tampilan dari Cetak Kartu Pasien saat login dengan akses admin, yaitu terdapat pada Gambar 3.30.

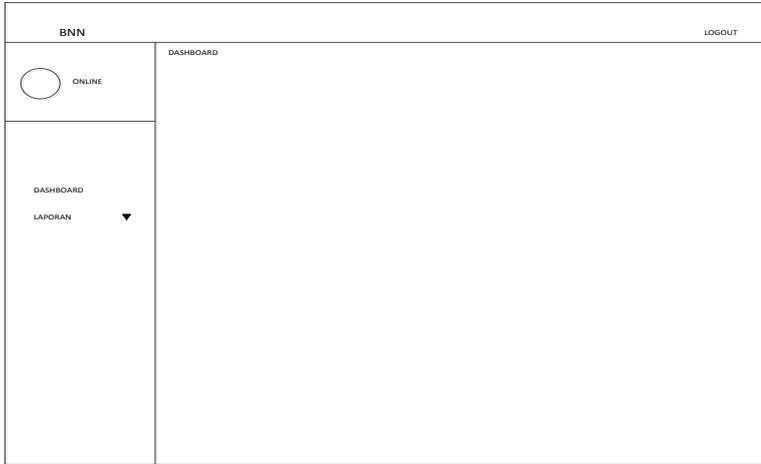


The image shows a wireframe for a patient card printing page. At the top left is a circular placeholder for a logo. To its right, the text 'BADAN NARKOTIKA NASIONAL' and 'KOTA PALEMBANG' is centered. Below this is a section titled 'KARTU PASIEN'. On the left side of this section is a square placeholder for the patient's photo, labeled 'FOTO PASIEN'. To the right of the photo are five input fields for patient information: 'NAMA', 'JENIS KELAMIN', 'ALAMAT', 'NO HP', and 'NAMA DOKTER', each followed by a horizontal line representing the input field.

**Gambar 3.30** Rancangan Interface Halaman Cetak Kartu Pasien

### 3.4.5.22 Perancangan Interface Halaman Beranda Kepala BNN

Rancangan interface halaman Beranda Kepala BNN merupakan tampilan dari Beranda Kepala BNN saat login dengan akses Kepala BNN, yaitu terdapat pada Gambar 3.31.



The image shows a wireframe for the BNN dashboard. At the top left, the text 'BNN' is displayed. At the top right, there is a 'LOGOUT' link. On the left side, there is a vertical navigation menu. The top item is 'ONLINE' with a circular icon. Below it are 'DASHBOARD' and 'LAPORAN' with a downward-pointing triangle icon. The main area of the page is a large empty space labeled 'DASHBOARD' at the top left.

**Gambar 3.31** Rancangan Interface Halaman Beranda Kepala BNN

### 3.4.5.23 Perancangan Interface Halaman Laporan Data Pasien

Rancangan interface halaman Laporan Data Pasien merupakan tampilan dari laporan data pasien saat login dengan akses Kepala BNN, yaitu terdapat pada Gambar 3.32.

The screenshot shows a web interface for the Badan Narkotika Nasional (BNN). At the top, it says 'BNN' on the left and 'LOGOUT' on the right. Below this is a 'DASHBOARD' section. On the left side, there is a sidebar with a circular 'ONLINE' indicator and a menu with options: 'DASHBOARD', 'LAPORAN' (selected with a dropdown arrow), 'DATA PASIEN', and 'DATA JADWAL'. The main content area is titled 'DASHBOARD' and contains a search bar with a dropdown menu labeled 'CETAK BERDASARKAN', a 'SEARCH' input field, and a 'CETAK LAPORAN DATA PASIEN' button. Below the search bar is a table with the following columns: 'NO', 'FOTO', 'NAMA PASIEN', 'ALAMAT', 'NO HP', and 'ACTION'. The table is currently empty.

**Gambar 3.32** Rancangan Interface Halaman Laporan Data Pasien

Tampilan dari data pasien yang dicetak akan seperti pada gambar 3.33.

The screenshot shows a printed report for the Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Palembang. At the top left is a circular 'LOGO' placeholder. To the right of the logo, the text reads 'BADAN NARKOTIKA NASIONAL' and 'KOTA PALEMBANG'. Below this is the title 'LAPORAN DATA PASIEN'. Underneath the title is a table with the following columns: 'NO', 'FOTO', 'NAMA PASIEN', 'ALAMAT', 'NO HP', and 'JENIS KELAMIN'. The table is currently empty.

**Gambar 3.33** Rancangan Interface Cetak Laporan Data Pasien

### 3.4.5.24 Perancangan Interface Halaman Laporan Data Jadwal

Rancangan interface halaman Laporan Data Jadwal merupakan tampilan dari laporan data jadwal saat login dengan akses Kepala BNN, yaitu terdapat pada Gambar 3.34.

The screenshot shows a web interface for BNN (Badan Narkotika Nasional). At the top left, it says 'BNN' and 'ONLINE'. At the top right, there is a 'LOGOUT' link. Below the header, there is a 'DASHBOARD' section. On the left side, there is a navigation menu with options: 'DASHBOARD', 'LAPORAN' (selected with a dropdown arrow), 'DATA PASIEN', and 'DATA JADWAL'. The main content area is titled 'DASHBOARD' and contains a search bar with a dropdown menu labeled 'CETAK BERDASARKAN', a 'SEARCH' button, and a 'CETAK LAPORAN DATA JADWAL' button. Below this is a table with the following structure:

NO	DOKTER	PASIE	TANGGAL	TAHAPAN

**Gambar 3.34** Rancangan Interface Halaman Laporan Data Jadwal  
Tampilan dari data jadwal yang dicetak akan seperti pada gambar 3.35.

The screenshot shows the printed version of the schedule report. At the top left, there is a 'LOGO' placeholder. To the right of the logo, it says 'BADAN NARKOTIKA NASIONAL' and 'KOTA PALEMBANG'. Below this, the title 'LAPORAN DATA JADWAL' is centered. The main content is a table with the following structure:

NO	DOKTER	PASIE	TANGGAL	TAHAPAN

**Gambar 3.35** Rancangan Interface Cetak Laporan Data Jadwal

## **BAB IV**

### **IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM**

Setelah dilakukan perancangan Sistem Informasi Rehabilitasi Napza Pada Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan, maka tahapan selanjutnya adalah pembuatan source code program dan pengujian sistem. Proses implementasi dilakukan dengan mengkodekan hasil sistem yang dilakukan sebelumnya untuk melakukan pemrograman digunakan bahasa pemrograman PHP dan sebagai basis data digunakan MySQL.

#### **4.1 Implementasi**

Implementasi merupakan sebuah proses pembuatan dan penerapan sistem secara utuh baik dari sisi perangkat keras maupun perangkat lunaknya. Proses pembangunan komponen-komponen pokok sebuah sistem informasi eksekutif yang sudah di desain perlu dibuat sebuah implementasi.

##### **4.1.1 Identifikasi Perangkat Keras**

Perangkat keras pada komputer sangat berfungsi dalam pembuatan program maupun pengolahan data untuk mengimplementasikan sistem informasi eksekutif yang telah dirancang. Adapun perangkat keras yang digunakan diantara lain sebagai berikut:

- a. Laptop Accer Intel Inside
- b. Processor intel dual core N3050 2.16 GHz
- c. Memori RAM 2 Gb

##### **4.1.2 Identifikasi Perangkat Lunak**

Perangkat keras pada komputer tidak akan berfungsi tanpa adanya perangkat lunak (Software), dimana perangkat lunak digunakan untuk mendukung sistem operasi dan bahasa pemrograman dalam pembuatan sistem informasi eksekutif. Adapun perangkat lunak yang digunakan diantara lain sebagai berikut:

- a. Sistem operasi Windows 7
- b. Google Chrome
- c. Xampp 3.2.1
- d. PHP

- e. Notepad ++
- f. MySQL

## 4.2 Implementasi Database

Dalam pembuatan Sistem Sistem Informasi Rehabilitasi Napza Pada Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan 1 database yang diberi nama bnndb. Di dalam database tersebut terdapat 11 tabel yang mengelola data pengguna pada Sistem Informasi Rehabilitasi Napza Pada Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan. Implementasi dari database dilihat pada Gambar 4.1:

Table	Action	Rows	Type	Collation	Size	Overhead
agenda	Browse Structure Search Insert Empty Drop	1	InnoDB	latin1_swedish_ci	16 K1B	-
berita	Browse Structure Search Insert Empty Drop	1	InnoDB	latin1_swedish_ci	16 K1B	-
daemons	Browse Structure Search Insert Empty Drop	0	MyISAM	utf8_general_ci	1 K1B	-
dokter	Browse Structure Search Insert Empty Drop	2	InnoDB	latin1_swedish_ci	16 K1B	-
gammu	Browse Structure Search Insert Empty Drop	1	MyISAM	utf8_general_ci	1 K1B	-
inbox	Browse Structure Search Insert Empty Drop	0	MyISAM	utf8_general_ci	1 K1B	-
jadwal	Browse Structure Search Insert Empty Drop	1	InnoDB	latin1_swedish_ci	16 K1B	-
outbox	Browse Structure Search Insert Empty Drop	0	MyISAM	utf8_general_ci	4 K1B	-
outbox_multipart	Browse Structure Search Insert Empty Drop	0	MyISAM	utf8_general_ci	1 K1B	-
pasien	Browse Structure Search Insert Empty Drop	1	InnoDB	latin1_swedish_ci	16 K1B	-
pbk	Browse Structure Search Insert Empty Drop	0	MyISAM	utf8_general_ci	1 K1B	-
pbk_groups	Browse Structure Search Insert Empty Drop	0	MyISAM	utf8_general_ci	1 K1B	-
pendaftaran	Browse Structure Search Insert Empty Drop	1	InnoDB	latin1_swedish_ci	16 K1B	-
phones	Browse Structure Search Insert Empty Drop	0	MyISAM	utf8_general_ci	1 K1B	-
sentitems	Browse Structure Search Insert Empty Drop	0	MyISAM	utf8_general_ci	4 K1B	-
users	Browse Structure Search Insert Empty Drop	4	MyISAM	latin1_swedish_ci	2.3 K1B	-
<b>16 tables</b>	<b>Sum</b>	<b>12</b>	<b>InnoDB</b>	<b>latin1_swedish_ci</b>	<b>113.3 K1B</b>	<b>0 B</b>

**Gambar 4.1** Layout Database bnndb

Gambar 4.1 adalah isi dari database bnndb, didalamnya terdapat tabel-tabel yang menampung data yang diperlukan dalam proses sistem pendataan BNN.

### 4.2.1 Tabel Agenda

Tabel agenda berisi field-field yang meliputi id\_agenda, tgl\_agenda, judul, isi, gambar, id\_pg. Tabel agenda dilihat pada Gambar 4.2:

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Extra	Action
1	id_agenda	int(5)			No	None	AUTO_INCREMENT	Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
2	id_dokter	int(5)			No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
3	judul_agenda	text	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
4	isi_agenda	text	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
5	tgl_agenda	date			No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More

**Gambar 4.2** Layout Tabel Agenda

Gambar 4.2 merupakan tabel agenda yang menampung data dari agenda dokter di BNN.

#### 4.2.2 Tabel Dokter

Tabel dokter berisi field-field yang meliputi id\_dokter, tgl\_dokter, judul, isi, gambar, id\_pg. Tabel dokter dilihat pada Gambar 4.3:

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Extra	Action
1	id_dokter	int(11)			No	None	AUTO_INCREMENT	Change Drop Primary Unique Index Spatial More
2	nama_dokter	varchar(50)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial More
3	no_hp	varchar(20)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial More
4	alamat	text	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial More
5	spesialis	varchar(25)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial More
6	foto	text	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial More

**Gambar 4.3** Layout Tabel Dokter

Gambar 4.3 merupakan tabel dokter yang menampung data dari dokter BNN.

#### 4.2.3 Tabel Jadwal

Tabel jadwal berisi field-field yang meliputi id\_jadwal, tgl\_jadwal, judul, isi, gambar, id\_pg. Tabel jadwal dilihat pada Gambar 4.4:

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Extra	Action
1	id_jadwal	int(5)			No	None	AUTO_INCREMENT	Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
2	id_dokter	int(5)			No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
3	id_pasien	int(5)			No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
4	tanggal	date			No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
5	tahapan	varchar(100)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
6	kegiatan	text	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More
7	poin	int(2)			No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial Fulltext More

**Gambar 4.4** Layout Tabel Jadwal

Gambar 4.4 merupakan tabel dokter yang menampung data dari jadwal pemeriksaan pasien di BNN.

#### 4.2.4 Tabel Pasien

Tabel pasien berisi field-field yang meliputi id\_pasien, tgl\_pasien, judul, isi, gambar, id\_pg. Tabel pasien dilihat pada Gambar 4.6:

Server: 127.0.0.1 - Database: bnmdb - Table: pasien

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Extra	Action
1	id_pasien	int(5)			No	None	AUTO_INCREMENT	Change Drop Primary Unique Index Spatial More
2	id_pendaftaran	int(5)			No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial More
3	no_ktp	varchar(35)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial More
4	nama	varchar(75)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial More
5	umur	int(5)			No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial More
6	alamat	text	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial More
7	tgl_daftar	date			No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial More
8	tlp	varchar(20)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial More
9	tmp_lahir	varchar(22)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial More
10	jk	varchar(10)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial More
11	pekerjaan	varchar(55)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial More
12	foto	text	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial More

With selected: Browse Change Drop Primary Unique Index

Print view Relation view Propose table structure Track table Move columns

**Gambar 4.6** Layout Tabel Pasien

Gambar 4.6 merupakan tabel pasien yang menampung data dari pasien BNN yang telah terdaftar.

#### 4.2.5 Tabel Pendaftaran

Tabel pendaftaran berisi field-field yang meliputi id\_pendaftaran, tgl\_pendaftaran, judul, isi, gambar, id\_pg. Tabel pendaftaran dilihat pada Gambar 4.7:

Server: 127.0.0.1 - Database: bnmdb - Table: pendaftaran

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Extra	Action
1	id_pendaftaran	int(11)			No	None	AUTO_INCREMENT	Change Drop Primary Unique Index Spatial More
2	tgl_daftar	date			No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial More
3	no_ktp	varchar(25)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial More
4	nama	varchar(35)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial More
5	umur	int(5)			No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial More
6	kelamin	varchar(25)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial More
7	alamat	text	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial More
8	telepon	varchar(25)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial More
9	username	varchar(15)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index Spatial More

With selected: Browse Change Drop Primary Unique Index

Print view Relation view Propose table structure Track table Move columns

**Gambar 4.7** Layout Tabel Pendaftaran

Gambar 4.7 merupakan tabel dokter yang menampung data dari pendaftaran yang dilakukan oleh calon pasien BNN.

#### 4.2.6 Tabel Users

Tabel users berisi field-field yang meliputi id\_users, tgl\_users, judul, isi, gambar, id\_pg. Tabel users dilihat pada Gambar 4.8:

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Extra	Action
1	id_user	int(5)			No	None	AUTO_INCREMENT	Change Drop Primary Unique Index More
2	username	varchar(15)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index More
3	password	varchar(255)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index More
4	nama_lengkap	varchar(150)	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index More
5	level	enum('Admin', 'Dokter', 'Pasien', 'CS', 'Kepala BN')	latin1_swedish_ci		No	None		Change Drop Primary Unique Index More

**Gambar 4.8** Layout Tabel Users

Gambar 4.8 merupakan tabel dokter yang menampung data dari pengguna sistem BNN.

#### 4.2.7 Tabel Inbox

Tabel inbox berisi field-field yang meliputi id\_inbox, tgl\_inbox, judul, isi, gambar, id\_pg. Tabel inbox dilihat pada Gambar 4.9:

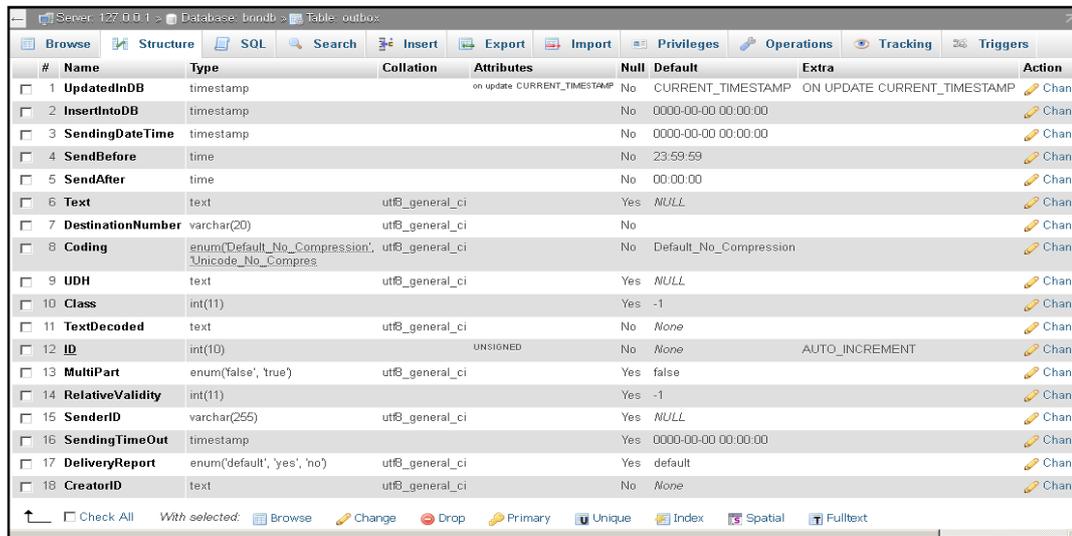
#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Extra	Action
1	UpdatedInDB	timestamp		on update CURRENT_TIMESTAMP	No	CURRENT_TIMESTAMP	ON UPDATE CURRENT_TIMESTAMP	Change
2	ReceivingDateTime	timestamp			No	0000-00-00 00:00:00		Change
3	Text	text	utf8_general_ci		No	None		Change
4	SenderNumber	varchar(20)	utf8_general_ci		No	None		Change
5	Coding	enum('Default_No_Compression', 'Unicode_No_Compress')	utf8_general_ci		No	Default_No_Compression		Change
6	UDH	text	utf8_general_ci		No	None		Change
7	SMSNumber	varchar(20)	utf8_general_ci		No	None		Change
8	Class	int(11)			No	-1		Change
9	TextDecoded	text	utf8_general_ci		No	None		Change
10	ID	int(10)		UNSIGNED	No	None	AUTO_INCREMENT	Change
11	RecipientID	text	utf8_general_ci		No	None		Change
12	Processed	enum('false', 'true')	utf8_general_ci		No	false		Change

**Gambar 4.9** Layout Tabel Inbox

Gambar 4.9 merupakan tabel dokter yang menampung data pesan masuk dari sistem BNN.

#### 4.2.8 Tabel Outbox

Tabel outbox berisi field-field yang meliputi id\_outbox, tgl\_outbox, judul, isi, gambar, id\_pg. Tabel outbox dilihat pada Gambar 4.10:



#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Extra	Action
1	UpdatedInDB	timestamp		on update CURRENT_TIMESTAMP	No	CURRENT_TIMESTAMP	ON UPDATE CURRENT_TIMESTAMP	Chan
2	InsertIntoDB	timestamp			No	0000-00-00 00:00:00		Chan
3	SendingDateTime	timestamp			No	0000-00-00 00:00:00		Chan
4	SendBefore	time			No	23:59:59		Chan
5	SendAfter	time			No	00:00:00		Chan
6	Text	text	utf8_general_ci		Yes	NULL		Chan
7	DestinationNumber	varchar(20)	utf8_general_ci		No			Chan
8	Coding	enum('Default_No_Compression', 'Unicode_No_Compres')	utf8_general_ci		No	Default_No_Compression		Chan
9	UDH	text	utf8_general_ci		Yes	NULL		Chan
10	Class	int(11)			Yes	-1		Chan
11	TextDecoded	text	utf8_general_ci		No	None		Chan
12	ID	int(10)		UNSIGNED	No	None	AUTO_INCREMENT	Chan
13	MultiPart	enum('false', 'true')	utf8_general_ci		Yes	false		Chan
14	RelativeValidity	int(11)			Yes	-1		Chan
15	SenderId	varchar(255)	utf8_general_ci		Yes	NULL		Chan
16	SendingTimeOut	timestamp			Yes	0000-00-00 00:00:00		Chan
17	DeliveryReport	enum('default', 'yes', 'no')	utf8_general_ci		Yes	default		Chan
18	CreatorID	text	utf8_general_ci		No	None		Chan

**Gambar 4.10** Layout Tabel Outbox

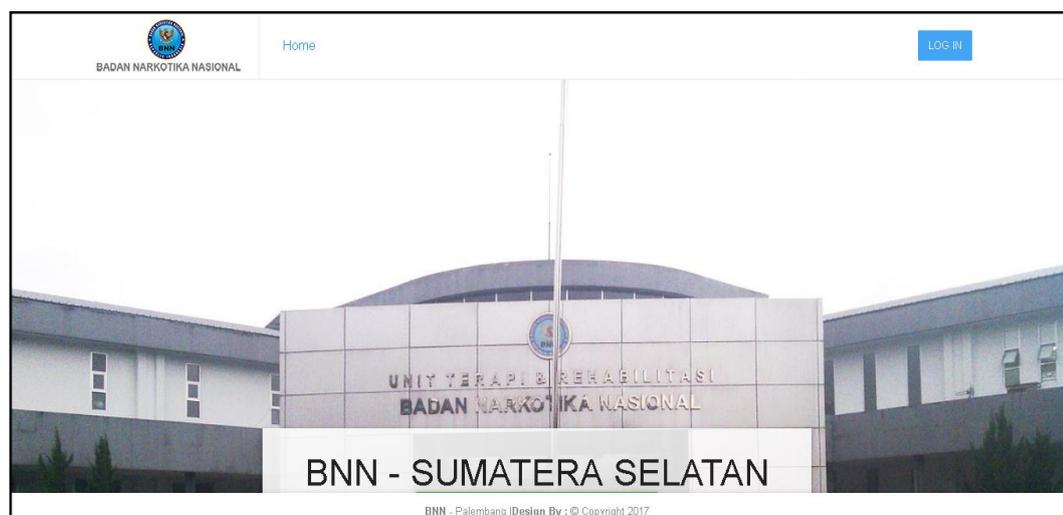
Gambar 4.10 merupakan tabel dokter yang menampung data pesan keluar dari sistem BNN.

### 4.3 Implementasi Antarmuka(Interface)

Implementasi rancangan antarmuka dengan bahasa pemrograman PHP, tahapan yang harus di lakukan untuk masuk ke localhost.

#### 4.3.1 Antarmuka Halaman Beranda Umum

Halaman awal merupakan halaman beranda umum yang dilihat oleh semua orang yang sedang mengakses sistem tersebut. Halaman beranda dilihat seperti pada Gambar 4.11.



**Gambar 4.11** Antarmuka Halaman Beranda Umum

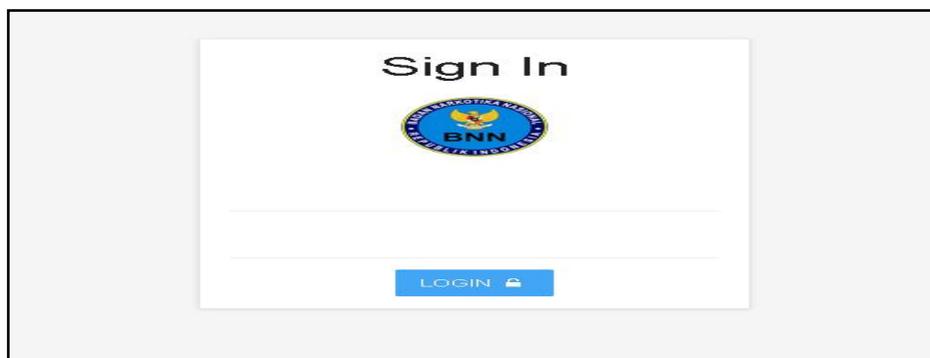
Gambar 4.11 Halaman awal ini digunakan pada saat keluarga mau mendaftar atau pun mau login untuk melihat perkembangan pasien

#### 4.4 Implementasi Antarmuka(Interface) Keluarga Pasien

Rancangan antarmuka ketika akan masuk ke halaman dengan akses keluarga pasien.

##### 4.4.1 Antarmuka Halaman Login Keluarga Pasien

Halaman awal merupakan halaman login keluarga pasien. Halaman beranda dilihat seperti pada Gambar 4.12.



**Gambar 4.12** Antarmuka Halaman Login Keluarga Pasien

##### 4.4.2 Antarmuka Halaman Jadwal perkembangan pasien

Halaman awal merupakan halaman jadwal perkembangan pasien. Halaman beranda dilihat seperti pada Gambar 4.13.

Home Informasi Perkembangan Pasien M.arif usman-

**Daftar Jadwal Perkembangan Pasien**  
**M. Arif usman**  
 jalan suka bangun 2 kota palembang  
 21 Tahun

DAFTAR PERKEMBANGAN PASIEN KATEGORI PEER GROUP

Show 10 entries Search:

No	Tanggal	Tahapan	Kegiatan	Poin
1	2018-02-28	Peer Group	mencakul dan menanam	Sangat Bagus
No	Tanggal	Tahapan	Kegiatan	Poin

Showing 1 to 1 of 1 entries Previous 1 Next

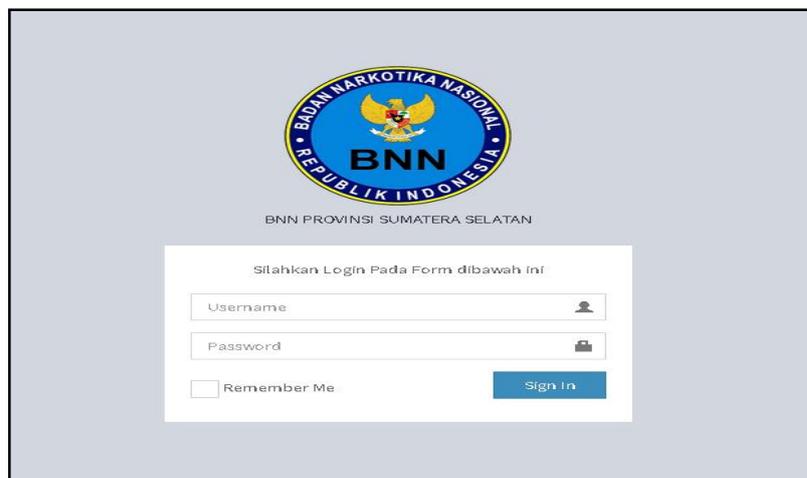
BNN - Palembang | Design By : © Sistem Informasi Rehabilitasi Napza

**Gambar 4.13** Antarmuka Halaman Jadwal perkembangan pasien

Gambar 4.13 Halaman Jadwal Perkembangan Pasien ini adalah halaman untuk keluarga pasien agar bisa mengetahui anak atau saudara yang direhabilitasi BNNP supaya keluarga bisa memonitoring pasien sudah batas tahap mana yang sudah dilakukan.

#### 4.4.3 Antarmuka Halaman Login dokter

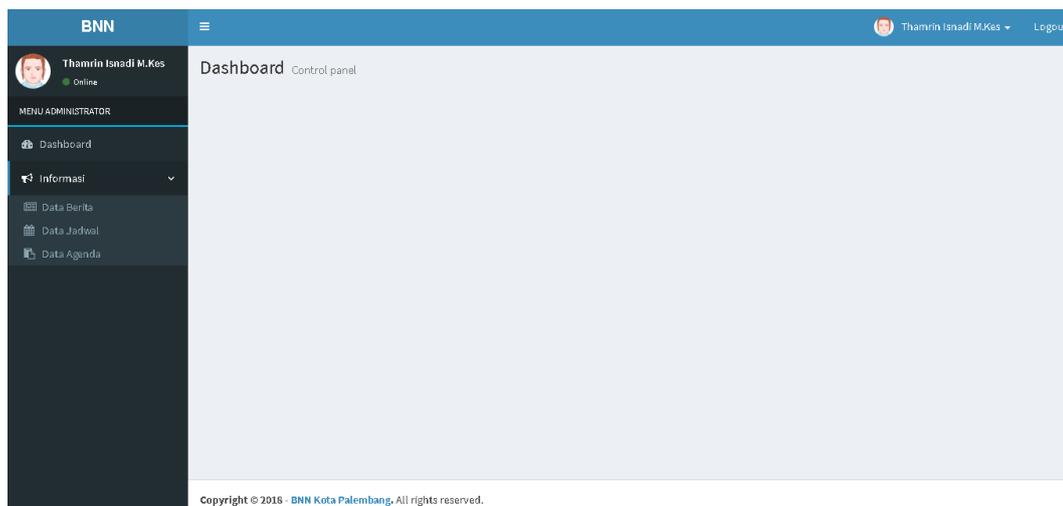
Halaman awal merupakan halaman login dokter. Halaman beranda dilihat seperti pada Gambar 4.14.



**Gambar 4.14** Antarmuka Halaman Login dokter

#### 4.4.4 Antarmuka Halaman Beranda

Halaman awal merupakan halaman beranda login dokter. Halaman beranda dilihat seperti pada Gambar 4.15.

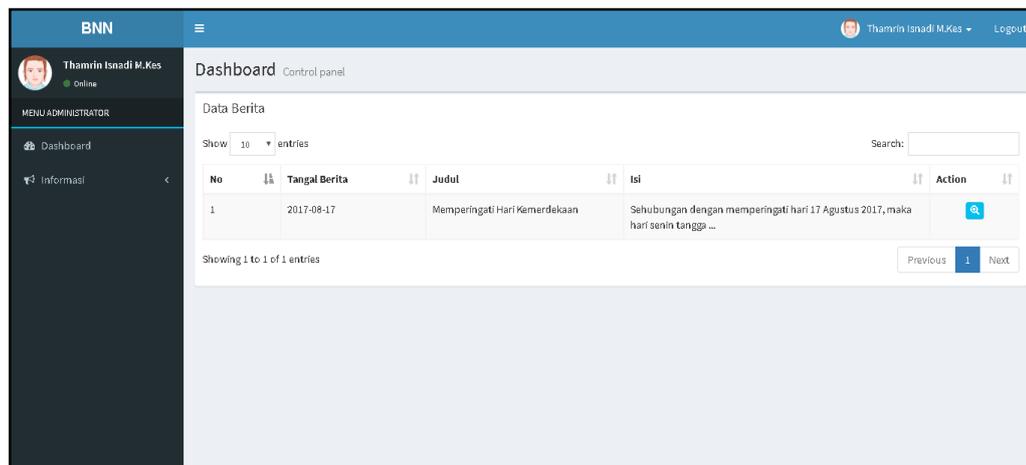


**Gambar 4.15** Antarmuka Halaman Beranda

Gambar 4.15 antarmuka halaman beranda akan terlihat seperti gambar diatas yang berisi informasi data berita,data jadwal,data agenda.

#### 4.4.5 Antarmuka Halaman Berita

Halaman awal merupakan halaman berita. Halaman beranda dilihat seperti pada gambar 4.16.

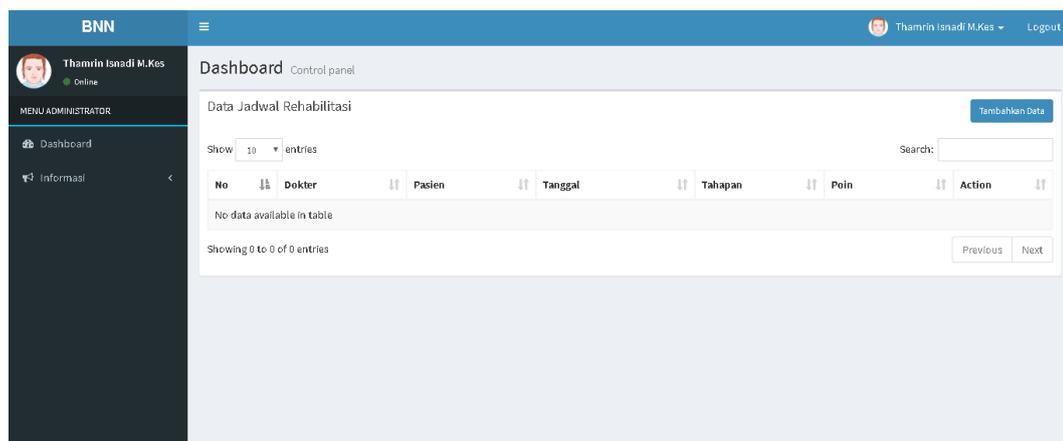


**Gambar 4.16** Antarmuka Halaman Berita

Gambar 4.16 Halaman adalah halaman berita , dimana berita disini adalah berita berita apa atau pun pengumuman seputar pekerjaan yang ada di BNNP

#### 4.4.6 Antarmuka Halaman Jadwal

Halaman awal merupakan halaman jadwal. Halaman beranda dilihat seperti pada Gambar 4.17.

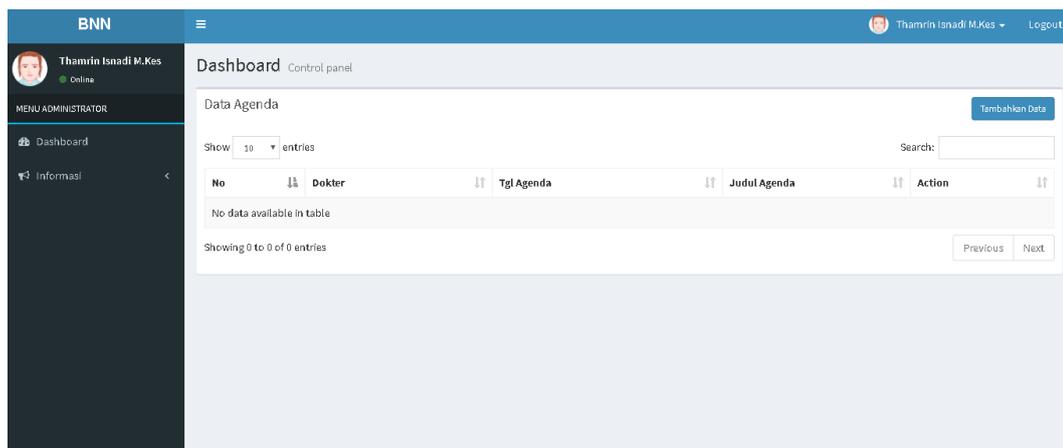


**Gambar 4.17** Antarmuka Halaman Jadwal

Gambar 4.17 Halaman ini mendeskripsikan Jadwal antara Dokter dan pasien dimana dokter bisa memilih pasien dan memasukan nama pasien tersebut kejadwal rehabilitasi yang ada di BNNP.

#### 4.4.7 Antarmuka Halaman Agenda

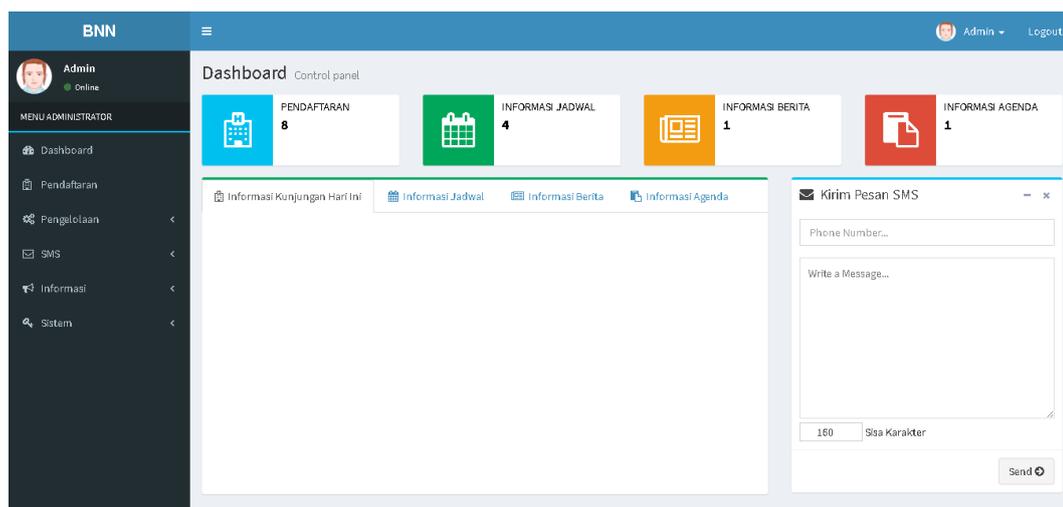
Halaman awal merupakan halaman agenda. Halaman beranda dilihat seperti pada Gambar 4.18.



**Gambar 4.18** Antarmuka Halaman Agenda

#### 4.4.8 Antarmuka Halaman Beranda

Halaman awal merupakan halaman beranda - login Admin. Halaman beranda dilihat seperti pada Gambar 4.19.

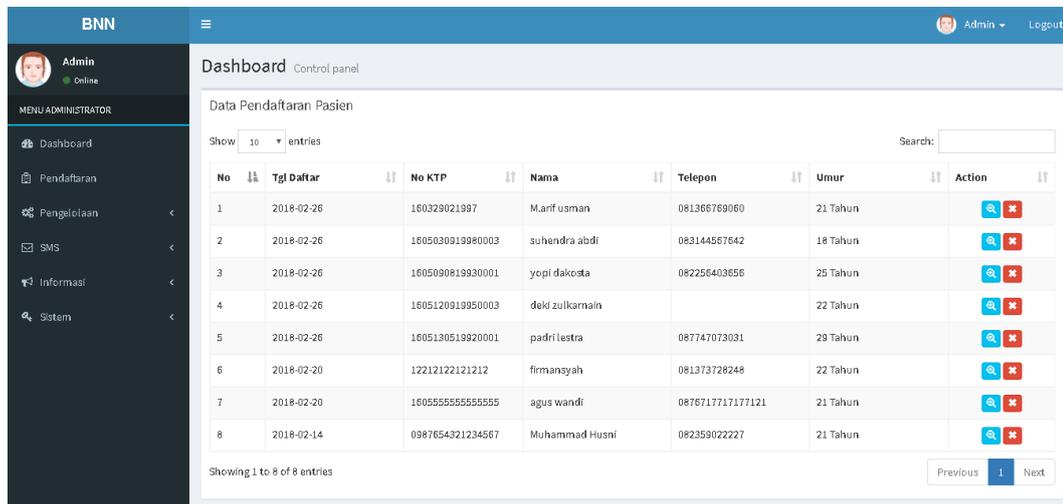


**Gambar 4.19** Antarmuka Halaman Beranda - Login Admin

Gambar 4.19 Halaman beranda dashboard, pendaftaran, pengelolaan, sms, informasi serta seluruh data user.

#### 4.4.9 Antarmuka Halaman Menu Pendaftaran Pasien

Halaman awal merupakan halaman menu pendaftaran pasien. Halaman beranda dilihat seperti pada Gambar 4.19.



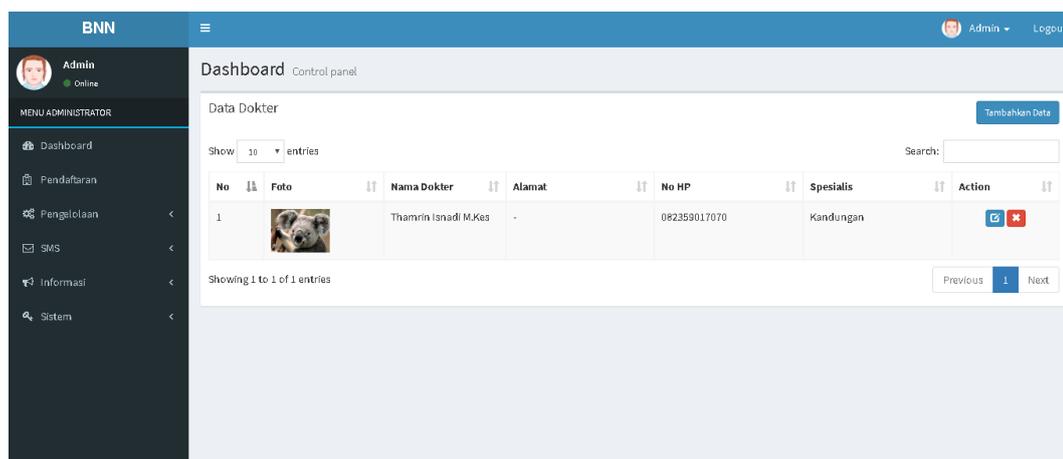
No	Tgl Daftar	No KTP	Nama	Telepon	Umur	Action
1	2018-02-26	160329021997	M.arif usman	081366769060	21 Tahun	 
2	2018-02-26	1605030919980003	suhendra abdi	083144567642	18 Tahun	 
3	2018-02-26	1605090819930001	yopi dakesta	082256403656	25 Tahun	 
4	2018-02-26	1605120819850003	deki zulkarnain		22 Tahun	 
5	2018-02-26	1605130519920001	padri lestra	087747073031	29 Tahun	 
6	2018-02-20	12212122121212	firmsyah	081373728248	22 Tahun	 
7	2018-02-20	1605555555555555	agus wandi	087671771717121	21 Tahun	 
8	2018-02-14	0987654321234567	Muhammad Husni	082359022227	21 Tahun	 

**Gambar 4.19** Antarmuka Halaman Menu Pendaftaran Pasien

Gambar 4.19 menampilkan informasi nama-nama pasien yang sudah mendaftar tapi belum diverifikasi oleh pihak BNNP.

#### 4.4.10 Antarmuka Halaman Menu Data Dokter

Halaman awal merupakan halaman menu data dokter. Halaman beranda dilihat seperti pada Gambar 4.20.



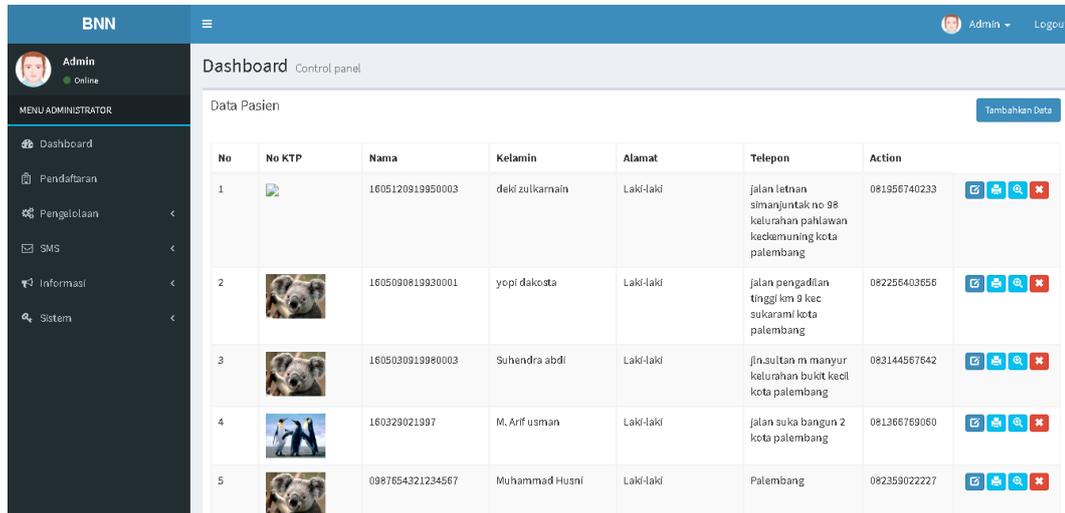
No	Foto	Nama Dokter	Alamat	No HP	Spesialis	Action
1		Thamrin Isnadi M.Kes	-	082359017070	Kandungan	 

**Gambar 4.20** Antarmuka Halaman Menu Data Dokter

Gambar 4.20 memberikan informasi mengenai data dokter seperti nama, foto, alamat no hape dan spesialis yang dimiliki dokter tersebut.

#### 4.4.11 Antarmuka Halaman Menu Data Pasien

Halaman awal merupakan halaman menu Data Pasien. Halaman beranda dilihat seperti pada gambar 4.21.

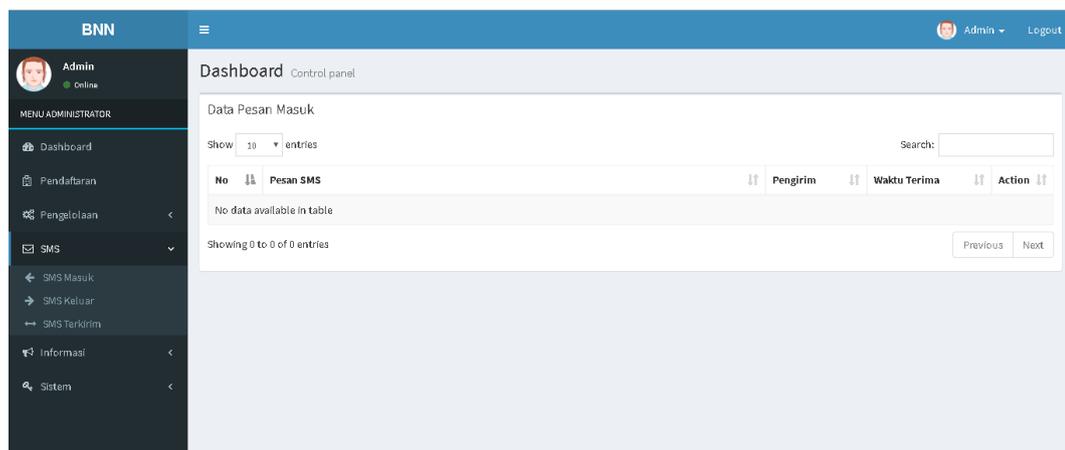


No	No KTP	Nama	Kelamin	Alamat	Telepon	Action
1		1605120919950003	deki zulkarnain	Laki-laki	Jalan letnan simanjuntak no 98 kelurahan pahlawan kecemuning kota Palembang	081956740233
2		1605090819930001	yopri dakosta	Laki-laki	Jalan pengadlan tinggi km 9 kec sukarami kota Palembang	082256403856
3		1605030919980003	Suhendra abdi	Laki-laki	Jln.sultan m manyur kelurahan bukit kecil kota Palembang	082144567642
4		160329021997	M. Arif usman	Laki-laki	Jalan suka bangun 2 kota Palembang	081366769060
5		0987654321234567	Muhammad Husni	Laki-laki	Palembang	082359022227

**Gambar 4.21** Antarmuka Halaman Menu Data Pasien

#### 4.4.12 Antarmuka Halaman Menu SMS

Halaman awal merupakan halaman menu SMS, didalamnya terdapat menu pesan masuk yaitu menyimpan data pesan yang masuk, pesan no keluar dan pesan yang telah terkirim. Halaman beranda dilihat seperti pada Gambar 4.22.



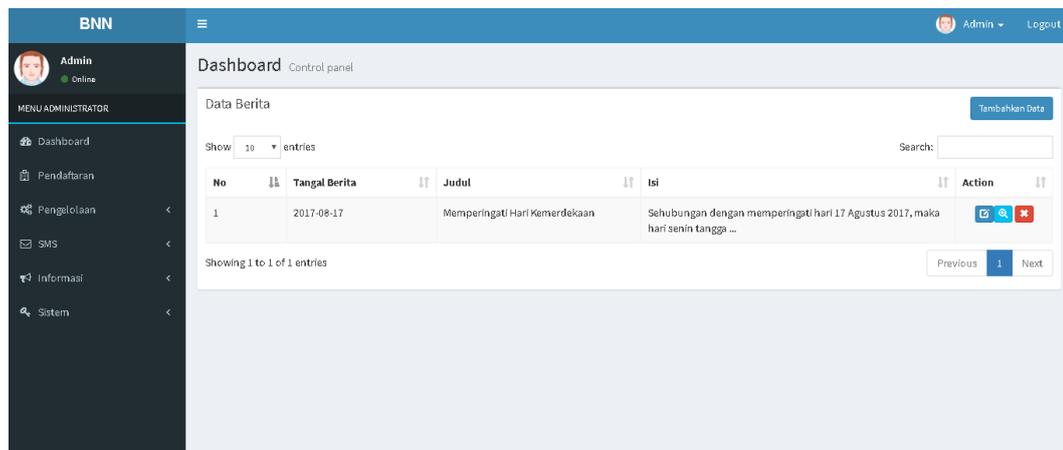
No	Pesan SMS	Pengirim	Waktu Terima	Action
No data available in table				

**Gambar 4.22** Antarmuka Halaman Menu Pesan Masuk

Gambar 4.22 menjelaskan antarmuka halaman SMS mulai dari sms masuk, sms keluar dan sms terkirim.

#### 4.4.13 Antarmuka Halaman Menu Data Berita

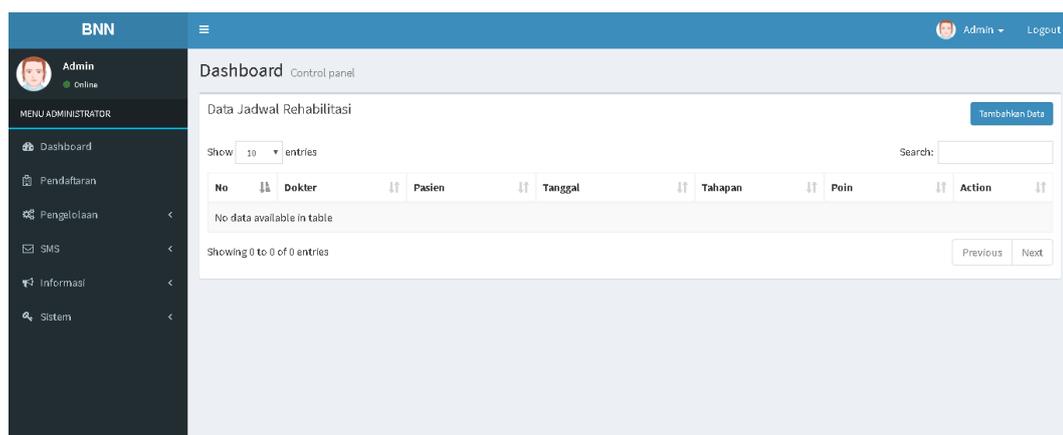
Halaman awal merupakan halaman menu Data Berita. Halaman beranda dilihat seperti pada gambar 4.23.



**Gambar 4.23** Antarmuka Halaman Menu Data Berita

#### 4.4.14 Antarmuka Halaman Menu Data Jadwal Rehabilitasi

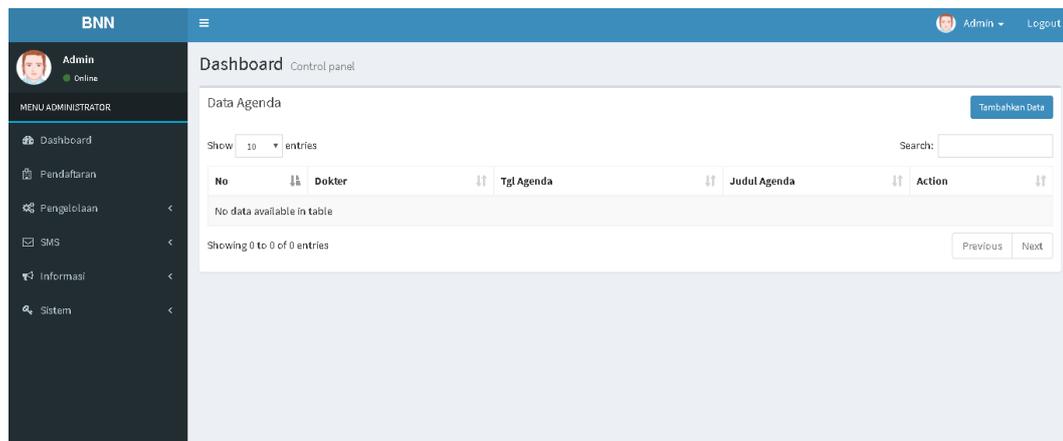
Halaman awal merupakan halaman menu Data Jadwal Rehabilitasi. Halaman beranda dilihat seperti pada gambar 4.24.



**Gambar 4.24** Antarmuka Halaman Menu Data Jadwal Rehabilitasi

#### 4.4.15 Antarmuka Halaman Menu Data Agenda

Halaman awal merupakan halaman menu Data Agenda. Halaman beranda dilihat seperti pada Gambar 4.25.

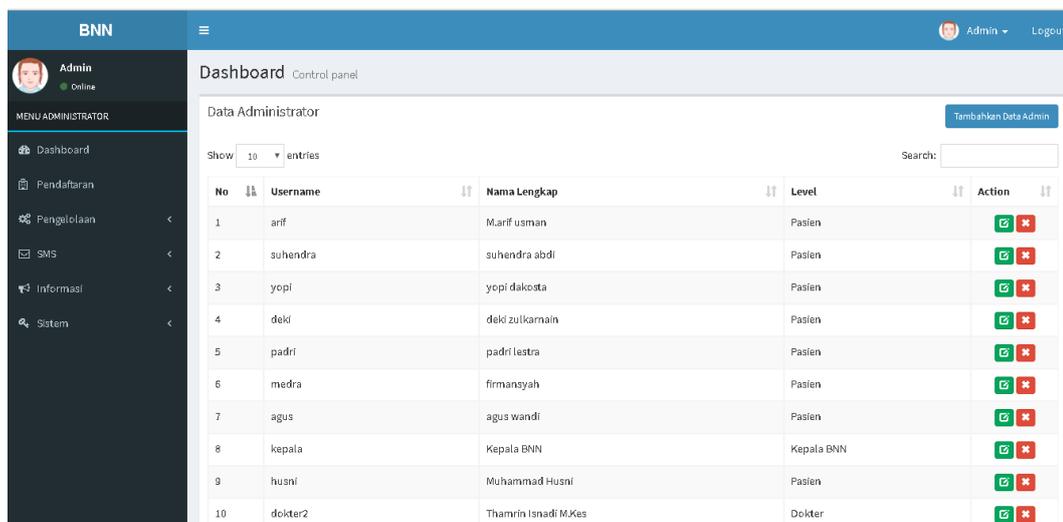


**Gambar 4.25** Antarmuka Halaman Menu Data Agenda

Gambar 4.25 Halaman data agenda , agenda disini yaitu tugas dari BNNP kepada dokter untuk mengisi acara seperti mengisi seminar

#### 4.4.16 Antarmuka Halaman Menu Sistem

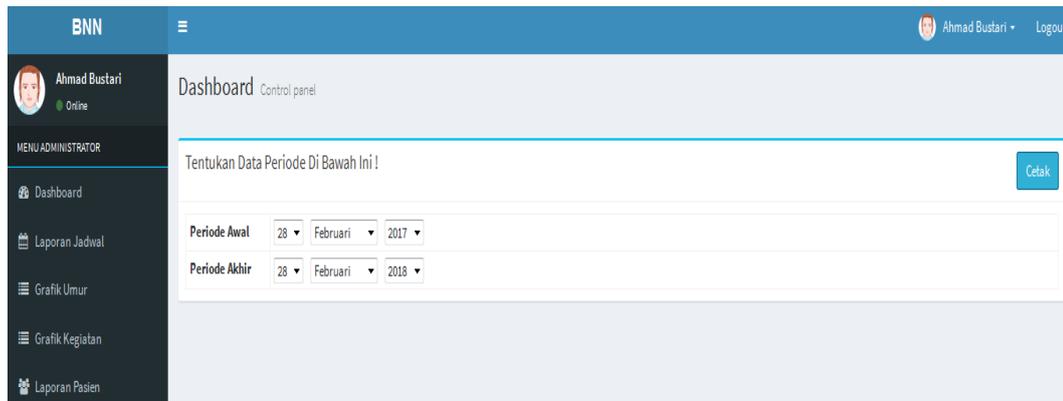
Halaman awal merupakan halaman menu sistem. Halaman beranda dilihat seperti pada gambar 4.26.



**Gambar 4.26** Antarmuka Halaman Menu Data Sistemistrator

#### 4.4.17 Antarmuka Halaman Beranda Kepala BNN

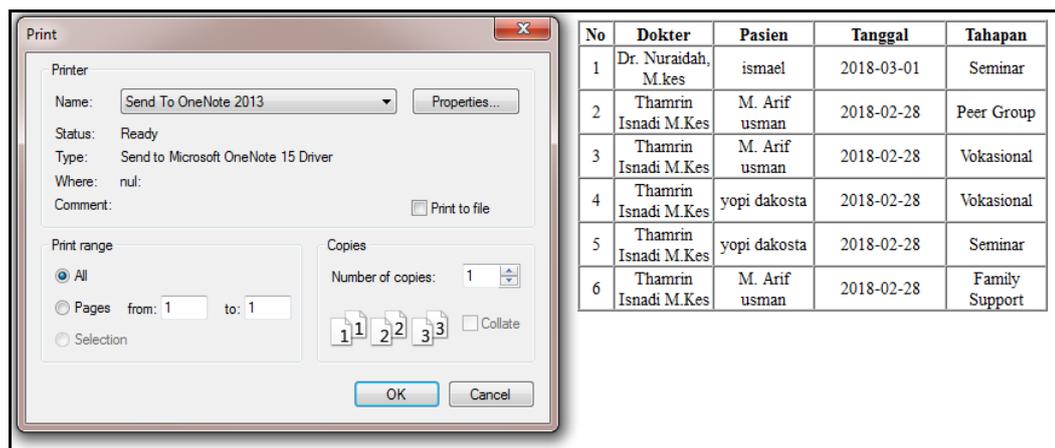
Halaman awal merupakan halaman Beranda – Login Kepala BNN. Halaman beranda dilihat seperti pada gambar 4.27.



**Gambar 4.27** Antarmuka Halaman Beranda – Login Kepala BNN

#### 4.4.18 Antarmuka Halaman Menu Laporan Jadwal

Halaman awal merupakan halaman menu laporan jadwal. Halaman beranda dilihat seperti pada gambar 4.28.

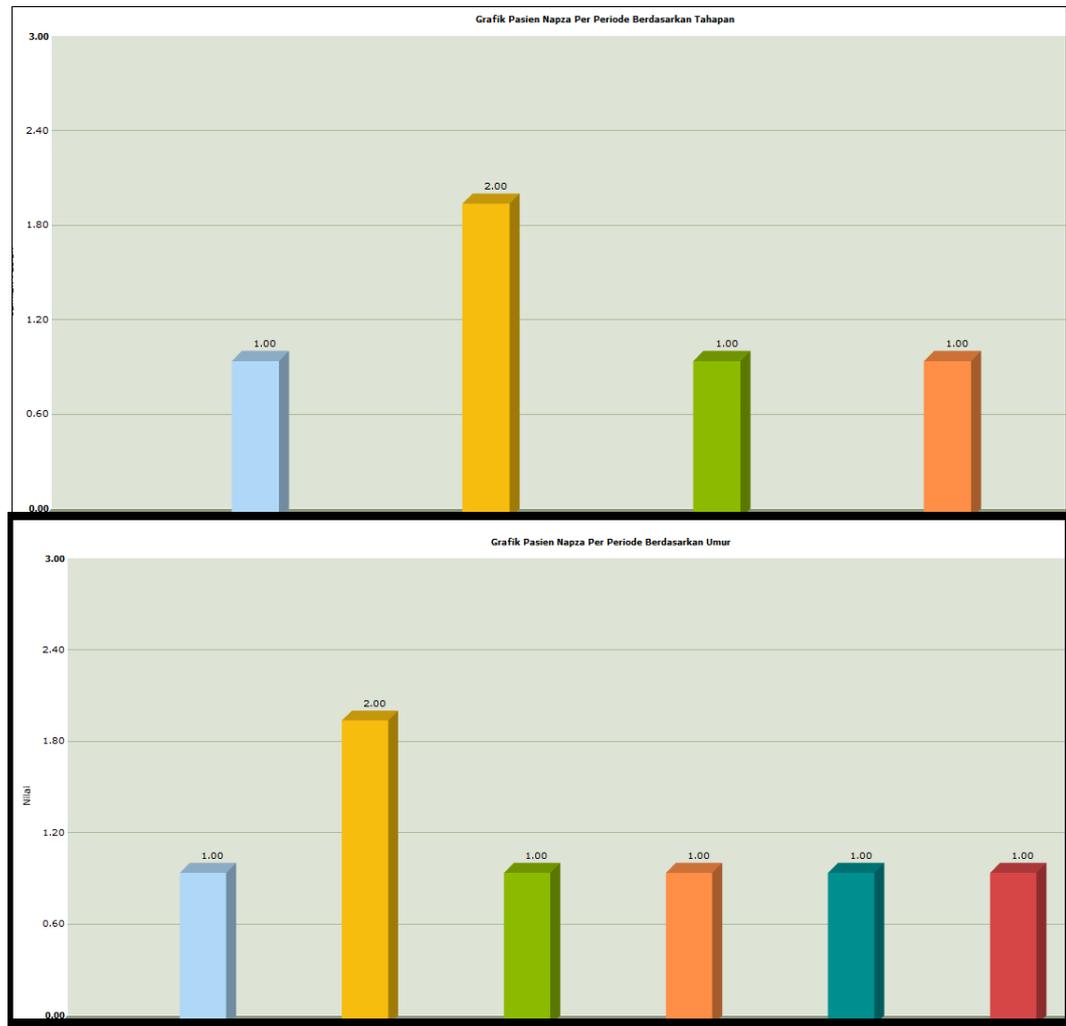


**Gambar 4.28** Antarmuka Halaman Menu Laporan Jadwal

Gambar 4.28 Interface ini menampilkan proses pada saat pimpinan akan mencetak laporan jadwal antara pasien dan dokter.

#### 4.4.19 Antarmuka Halaman Menu Grafik

Halaman awal merupakan halaman menu grafik yang telah terdaftar. Halaman beranda dilihat seperti pada Gambar 4.29

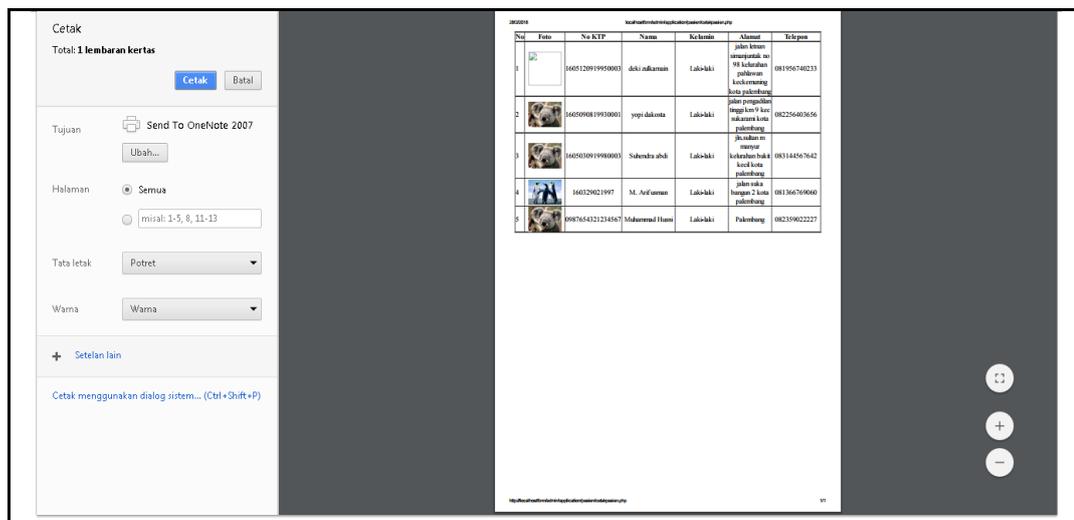


**Gambar 4.29** Antarmuka Halaman Menu Grafik

Gambar 4.29 memberikan informasi grafik dikategorikan berdasarkan Umur dan Tahapan rehabilitasi, disini dijelaskan umur berapa yang dominan mengkonsumsi narkoba serta grafik pasien napza sudah ditahap manakah pasien sebagai acuan informasi kepada keluarga.

#### 4.4.20 Antarmuka Halaman Menu Laporan Pasien

Halaman awal merupakan halaman menu laporan dari data Pasien yang telah terdaftar. Halaman beranda dilihat seperti pada gambar 4.30



**Gambar 4.30** Antarmuka Halaman Menu Laporan Pasien

Gambar 4.30 menampilkan Informasi tentang informasi pasien rehabilitasi pada BNNP Sumatera Selatan.

## 4.5 Pengujian

Pengujian yang digunakan untuk menguji sistem informasi ini adalah menggunakan metode pengujian kotak hitam atau black box testing.

### 4.5.1 Blackbox Testing

Black box testing (pengujian kotak hitam) juga disebut pengujian perilaku, berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak. Artinya, teknik pengujian kotak hitam memungkinkan anda untuk membuat beberapa kumpulan kondisi masukan yang sepenuhnya akan melakukan semua kebutuhan fungsional untuk program (Pressman, 2012 : 597).

### 4.5.2 Pengujian Fungsional Sistem Informasi Rehabilitasi Napza Pada Badan Narkotika Nasional Propinsi Sumatera Selatan Berbasis Web

Pengujian fungsional pada sistem dilakukan dengan mengakses setiap fungsi yang ter pada Sistem Informasi Rehabilitasi Napza Pada Badan Narkotika Nasional Propinsi Sumatera Selatan Berbasis Web. Pengujian dimaksudkan agar meminimalisir error ketika sistem siap digunakan dengan menemukan kesalahan dari hasil pengujian. Berikut hasil pengujian fungsional Sistem Informasi Rehabilitasi Napza Pada Badan Narkotika Nasional Propinsi Sumatera Selatan Berbasis Web dengan akses admin. seperti yang ditampilkan pada Tabel 4.1.

**Tabel 4.1.** Pengujian yang dilakukan oleh Admin BNNP

No	Fungsi yang ditesting	Cara Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil Testing
1	Login	Mengisi username dan password kemudian pilih tombol sign in	Admin BNNP masuk ke halaman Sistem Admin BNNP	Berhasil
2	Login	Mengisi username dan password yang salah kemudian pilih tombol sign in	Admin BNNP memperoleh pemberitahuan bahwa username atau password yang dimasukan tidak benar	Berhasil
3	Menu Pendaftaran	Pilih menu pendaftaran	Sistem menampilkan daftar pasien yang telah terdaftar	Berhasil
4	Hapus Data Pendaftaran	Pilih Tombol Hapus Data	Sistem menghapus data pasien yang dipilih	Berhasil
5	Menu Pengelolaan (Data Dokter)	Pilih Tombol Menu pengelolaan kemudian pilih data dokter	Sistem menampilkan data dokter	Berhasil
		Pilih tombol tambah data	Sistem menambah data dokter	Berhasil
		Pilih ubah data dokter	Sistem merubah data dokter	Berhasil

		Pilih hapus data dokter	Sistem menghapus data dokter	Berhasil
<b>6</b>	Menu pengelolaan (Data Pasien)	Pilih Tombol Menu pengelolaan kemudian pilih data pasien	Sistem menampilkan data pasien	Berhasil
		Pilih tombol tambah data	Sistem menambah data pasien	Berhasil
		Pilih tombol ubah data	Sistem merubah data pasien	Berhasil
		Pilih tombol Cetak	Sistem mencetak kartu pasien	Berhasil
		Klik tombol detail	Sistem menampilkan detail pasien	Berhasil
		Pilih tombol hapus data	Sistem menghapus data dokter	Berhasil
<b>7</b>	Menu SMS	Pilih tombol sms masuk	Sistem menampilkan sms yang masuk	Berhasil
		Pilih tombol sms keluar	Sistem menampilkan sms yang keluar	Berhasil
		Pilih tombol sms terkirim	Sistem menampilkan sms yang terkirim	Berhasil
<b>8</b>	Menu Informasi (data berita)	Pilih tombol data berita	Sistem menampilkan data beritaa	Berhasil
		Pilih tombol tambah data	Sistem menambahkan data berita	Berhasil

		Pilih menu ubah data	Sistem merubah data berita	Berhasil
		Pilih menu detail data	Sistem menampilkan informasi detail berita	Berhasil
		Pilih tombol hapus	Sistem menghapus berita	Berhasil
<b>9</b>	Menu informasi (data jadwal)	Pilih tombol data jadwal	Sistem menampilkan halaman data jadwal	Berhasil
		Pilih tombol tambah data	Sistem menambah data jadwal	Berhasil
		Pilih tombol hapus data	Sistem menghapus data jadwal	Berhasil
<b>10</b>	Menu informasi (data agenda)	Pilih tombol data agenda	Sistem menampilkan data agenda	Berhasil
		Pilih tombol tambah data	Sistem menambah data agenda	Berhasil
		Pilih tombol ubah data	Sistem merubah data agenda	Berhasil
		Pilih tombol detail data	Sistem menampilkan data agenda secara detail	Berhasil
		Pilih tombol delete data	Sistem menghapus data agenda	Berhasil
<b>11</b>	Menu Sistem	Pilih Tombol menu sistem, data user	Sistem menampilkan data user	Berhasil
		Pilih tombol tambah user	Sistem menambahkan data user	Berhasil
		Pilih tombol ubah data	Sistem merubah data user	Berhasil

		Pilih tombol hapus data	Sistem menghapus data user	Berhasil
12	Logout	Pilih menu user, Pilih logout	Admin BNNP logout dari halaman Admin BNNP dan kembali ke halaman awal	Berhasil

Berikut hasil pengujian fungsional Sistem Informasi Rehabilitasi Napza Pada Badan Narkotika Nasional Propinsi Sumatera Selatan Berbasis Web dengan akses dokter BNNP. seperti yang ditampilkan pada Tabel 4.2.

**Tabel 4.2.** Pengujian yang dilakukan oleh Dokter BNNP

No	Fungsi yang ditesting	Cara Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil Testing
1	Login	Mengisi username dan password kemudian pilih tombol sign in	Dokter BNNP masuk ke halaman Sistem Dokter BNNP	Berhasil
2	Login	Mengisi username dan password yang salah kemudian pilih tombol sign in	Dokter BNNP memperoleh pemberitahuan bahwa username atau password yang dimasukan tidak benar	Berhasil
3	Menu informasi (data berita)	Pilih menu data berita	Sistem dapat menampilkan data berita	Berhasil
		Pilih menu detail data	Sistem dapat melihat detail data berita	Berhasil
4	Menu informasi	Pilih menu data jadwal	Sistem menampilkan data jadwal	Berhasil

	(data jadwal)	Pilih menu tambah data	Sistem menambah data jadwal	Berhasil
		Pilih tombol hapus data	Sistem menghapus data jadwal	Berhasil
5	Menu Informasi (data agenda)	Pilih tombol tambah data	Sistem menambah data agenda	Berhasil
		Pilih menu ubah data	Sistem merubah data jadwal	Berhasil
		Pilih menu detail data	Sistem melihat detail data agenda	Berhasil
		Pilih menu hapus data	Sistem menghapus data agenda	Berhasil

Berikut hasil pengujian fungsional Sistem Informasi Rehabilitasi Napza Pada Badan Narkotika Nasional Propinsi Sumatera Selatan Berbasis Web dengan akses keluarga pasien. seperti yang ditampilkan pada Tabel 4.3.

**Tabel 4.3.** Pengujian yang dilakukan oleh keluarga pasien

No	Fungsi yang ditesting	Cara Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil Testing
1	Pendaftaran pasien	Klik Tombol Daftar pasien, kemudian klik next. Mengisi username dan password, mengisi informasi kontak kemudian klik tombol daftar	Pasien berhasil mendaftar sebagai pasien rehabilitasi di BNNP sumatera selatan	Berhasil
2	Login	Mengisi username dan password kemudian pilih tombol sign in	Keluarga pasien masuk ke halaman Sistem Dokter BNNP	Berhasil

3	Login	Mengisi username dan password yang salah kemudian pilih tombol sign in	Keluarga pasien memperoleh pemberitahuan bahwa username atau password yang dimasukan tidak benar	Berhasil
4	Menu informasi Perkembangan pasien	Pilih tombol menu informasi perkembangan pasien kemudia pilih peer to group,vokasional,seminar, family support	Sistem menampilkan kondisi perkembangan pasien	Berhasil

Berikut hasil pengujian fungsional Sistem Informasi Rehabilitasi Napza Pada Badan Narkotika Nasional Propinsi Sumatera Selatan Berbasis Web dengan akses Kepala BNNP. seperti yang ditampilkan pada Tabel 4.4.

**Tabel 4.4.** Pengujian yang dilakukan oleh Kepala BNNP Sumatera Selatan

No	Fungsi yang ditesting	Cara Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil Testing
1	Login	Mengisi username dan password kemudian pilih tombol sign in	Keluarga pasien masuk ke halaman Sistem Dokter BNNP	Berhasil
2	Login	Mengisi username dan password yang salah kemudian pilih tombol sign in	Keluarga pasien memperoleh pemberitahuan bahwa username atau password yang dimasukan tidak benar	Berhasil

<b>3</b>	Menu laporan jadwal	Pilih menu laporan jadwal	Sistem menampilkan hasil laporan jadwal	Berhasil
<b>4</b>	Menu grafik	Pilih tombol menu grafik kemudian input periode awal dan akhir,Pilih tombol cetak	Sistem menampilkan grafik perkembangan pasien	Berhasil
<b>5</b>	Menu Laporan Pasien	Pilih menu laporan pasien	Sistem menampilkan informasi pasien	Berhasil

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian Sistem Informasi Rehabilitasi Napza Pada Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan Berbasis Web yang telah dilakukan oleh penulis, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu :

1. Sistem ini dibangun menggunakan metode Prototype dan pemodelan DFD (data flow daigram)
2. Sistem ini meliputi pendaftaran, informasi perkembangan disampaikan melalui SMS Gateway.
3. Sistem ini memberikan informasi penggunaan napza berdasarkan umur dan tahapan apa saja yang ada di BNNP sumatera selatan
4. Sistem ini dapat membantu kepala dan staf BNNP maupun keluarga untuk memonitoring perkembangan pasien BNNP yang telah terdaftar.

### **5.2 Saran**

Untuk proses pengembangan Sistem Informasi Rehabilitasi Napza Pada Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan Berbasis Web selanjutnya maka penulis memberikan saran untuk pengembang selanjutnya, yaitu sebagai berikut :

1. Sistem informasi ini bisa diperkenalkan lebih dekat lagi dengan pasien dan keluarga pasien sehingga sistem dapat digunakan sebaik mungkin dan sesuai tujuannya.
2. Sistem informasi ini bisa ditambah dengan fitur-fitur yang lebih kompleks agar bisa diakses dan mencakup semua kebutuhan staff BNN, dokter BNN, kepala BNN, pasien serta keluarga pasien yang terdapat di dalam ruang lingkup sistem yang lebih besar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Bahra Bin Ladjmudin.2013.Analisis dan Desain Sistem Informasi.Yogyakarta; Graha ilmu.
- Abdiansyah. Membangun SMS Gateway Untuk Pengisian Pulsa Elektronik Berbasis Web.Vol 1, No.2, Agustus 2009.ISSN 2085-1588.
- Aminudin.2014.Program Absensi Siswa Realtime dengan PHP dan SMS Gateway. Yogyakarta; Lokomedia
- Desi ratnasari. Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Berbasis Sms Gateway Pada puskesmas merdeka kota palembang. Vol 1, september 2013. ISSN 2056
- Ekfanasita, Fatsyahrina, Fitriastuti. Aplikasi Penerjemah Bahasa Berbasis Sms Gateway.Vol 3 No.1,April 2013.ISSN 2088-3676
- Fina Restiana. Sistem Informasi panti Rehabilitasi Napza Kota Pontianak Berbasis Web. Vol.2 No.3 Maret 2014.
- Fatta. 2007, Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Untuk keunggulan Bersaing perusahaan dan Organisasi Modern. Yogyakarta; Andi.
- Husda,NurWangdra,Yvonne.2016. pengantar Teknologi Informasi Edisi Revisi. Jakarta; Baduose Media.
- <http://www.bnn.go.id/portal/uploads/post/2014/09/03>. Media informasi dan komunikasi badan narkotika nasiona.pdf. <diakses pada tanggal 13 november 2017 09:33> .
- Jogiyanto.2008. Metodologi Penelitian Sistem Informasi: Pedoman dan contoh Melaksanakan Penelitian di Bidang Sistem Teknologi Informasi. Yogyakarta; Andi.
- Kadir, Abdul.2014. Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi

- Kementrian Agama.2010. Al quran dan tafsirannya. Jakarta: Lentera Abadi.
- Komputer Wahana.2014. Mudah membuat aplikasi sms gateway dengan codeigniter: Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Masruri, M,Hilmi.2015. Membangun SMS gateway dengan Gammu dan Kalkun. Jakarta: PT Elex Komputindo.
- Murya, Yosef K.A 2017. 41 script PHP:Siap Pakai. Jasakom
- Pratama, Putu 2014. Sistem Informasi dan Implementasinya. Bandung; Impormatika.
- Pressman, Roger.S.2010. Software Engginering , A Practitioner's Approach Seventh Edition. Terjemahan Nugroho, Adi. Dkk. 2012. Rekayasa Perangkat Lunak Pendekatan Praktisi Edisi 7. Yogyakarta; Andi.
- Saputra , Agus. Membangun Aplikasi Bioskop dan SMS untuk panduan Skripsi. Jakarta; PT Elex Komputindo.
- Sutabri, Tata 2004. Analisa Sistem informasi. Yogyakarta; Andi.
- Undang-undang Dasar Republik Indonesia No. 22 Tahun 1997 Pasal 1 ayat 1 tentang Narkotika.
- Undang-undang Dasar Republik Indonesia No. 35 Tahun 2009 Pasal 54 tentang Narkotika.
- Undang-undang Dasar Republik Indonesia No. 08 Tahun 1981 Pasal 1 tentang Hukum Acara Pidana.

## LAMPIRAN

## 1.Lampiran Surat Balasan dari BNNP

 <b>BNNP SUMSEL</b>	<b>BADAN NARKOTIKA NASIONAL REPUBLIK INDONESIA</b> <b>PROVINSI SUMATERA SELATAN</b> Jalan Gubernur H. A. Bastari Komp. Ogan Permata Indah (OPI) Jakabaring Palembang Telepon : (0711) 5620066, 5620533 Faximili : (0711) 5620077 Email : bnnp_sumsel@bnn.go.id Website : sumsel.bnn.go.id
Nomor : B/192/IX/Bu.02.01/2017/BNNP-SUMSEL Palembang, 11 September 2017 Lampiran : - Perihal : <u>Pemberian Izin melaksanakan Penelitian</u>	
Kepada Yth. Dekan Sains dan Teknologi UIN Raden Fatah Palembang di- Palembang	
1. Rujukan a. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika; b. Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional; c. Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 7 Tahun 2017 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 3 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota; d. Surat dari Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Raden Fatah Palembang nomor : B-1205/Un.09/VIII.1/PP.009/08/2017 tanggal 30 Agustus 2017 Perihal : Mohon Izin Penelitian An. Medra Armajid.	
2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, kami tidak berkeberatan menerima Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi, yang namanya tersebut dibawah ini untuk melaksanakan Penelitian mulai tanggal 01 September s/d 01 Oktober 2017 di Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan.	
Nama : Medra Armajid Nim : 13540091 Program Studi : Sistem Informasi Judul Skripsi : Sistem Informasi Rehabilitasi Napza Pada BNNP Sumsel Alamat : Jl. Basuki Rahmat No.1567 Kelurahan Pahlawan kecamatan Kemuning Palembang	
3. Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.	
Kepala Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan  Drs. Anthoni Hutabarat	

## 2. Berita Acara Wawancara



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH  
PALEMBANG FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
Jln. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No. 1 KM. 3,5 Palembang 30126  
Telp: (0711) 353360 website: www.radenfatah.ac.id

### BERITA ACARA

Pada tanggal 28 september 2017 telah dilaksanakan kegiatan pengambilan data yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan untuk memenuhi tugas akhir Strata Satu (S1).

Tempat : Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan (BNNP)  
Narasumber :  
Bagian :

Pihak peneliti melakukan wawancara dengan pihak narasumber yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan di Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan, yang kemudian narasumber memberikan jawaban terkait pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Adapun pertanyaan yang diajukan serta hasil wawancara terlampir.

Palembang, 28 September 2017

Peneliti

(Medra Armajid)

Narasumber



*(Dr. Nur Aida S W)*

Lampiran:  
- Pertanyaan wawancara  
- Hasil wawancara

### 3.Lampiran berita Acara hasil wawancara



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH  
PALEMBANG FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
Jln.Prof.K.H.Zainal Abidin Fikry No. 1 KM. 3,5 Palembang 30126  
Telp:(0711)353360 website: www.radenfatah.ac.id

#### LAMPIRAN WAWANCARA

Pewawancara : Medra Armajid

Narasumber :

Bagian : Rehabilitasi

Tempat : Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan

Alamat : Jl. Gubernur H.A. Bastari Komp. Ogan Permata Indah (OPI)

#### **Pertanyaan :**

1. Untuk Proses rehabilitasi bagian apa saja yang berperan penting atau bertanggung jawab di BNNP ?
2. Bagaimana cara pihak BNNP mengetahui indikator bahwa pasien layak dikatakan selesai rehabilitasi ? Alur prosesnya seperti apa ?
3. Bagaimana prosedur penerimaan pasien yang ada di BNNP?
4. Apakah ada dari masyarakat yang mengajukan permohonan rehabilitasi ? Jika ada bagaimana alur prosesnya ?
5. Syarat apa saja yang wajib dibawa ketika masuk proses rehabilitasi?
6. Apa saja permasalahan yang ada dibagian rehabilitasi BNNP?
7. Bagaimana cara pihak BNNP memberikan informasi kepada keluarga pasien tentang keadaan pasien selama proses rehabilitasi dan setelah proses rehabilitasi selesai ?
8. Adakah kendala yang terjadi didalam penyampaian informasi kepada keluarga tersebut ?
9. Apa saja kegiatan yang ada dibagian rehabilitasi ?

Palembang, 28 September 2017

Narasumber



*Dr. Nur Aida S.W., M.Kes.*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH  
PALEMBANG FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
Jln.Prof.K.H.Zainal Abidin Fikry No. 1 KM. 3,5 Palembang 30126  
Telp:(0711)353360 website: www.radenfatah.ac.id

#### HASIL WAWANCARA

1. Semua bagian berperan penting terhadap proses rehabilitasi , tapi yang lebih berperan disini ialah bagian rehabilitasi itu sendiri karna disini lah tempat pasien melakukan kegiatan rehabilitasi dari prosedur pendaftaran sampai tahap akhir yaitu selesai rehabilitasi.
2. Alur proses bagaimana pasien layak dikatakan sembuh yaitu pertama dengan melakukan konseling yaitu tanya jawab antara pasien sama petugas, dan dari hasil tersebut didukung juga sama tes urin , tes urin sendiri dilakukan secara 3 tahap yaitu tahap pertama , tahap pasca , tahap lanjutan. Barulah pasien tersebut layak dikatakan sembuh.
3. Bagaimana proses pendaftaran pasien , pasien datang ke BNNP dengan membawa sejumlah berkas yang telah ditentukan seperti KTP, Materai 6000, Ktp pendamping saat melakukan pendaftaran, Surat pernyataan mau direhabilitasi. Setelah proses itu lengkap dilanjutkan dengan asesmen yang akan dilakukan oleh petugas BNNP
4. Ya ada, karna disini kan tempat orang yang mau direhabilitasi , kebanyakan keluarga dari korban penyalahguna narkoba yang mendaftarkan diri saudara mereka sendiri ke BNNP Sumatera Selatan , Alur Proses nya Seperti dijelaskan di pertanyaan nomor 3 , dari mulai proses pasien datang sampai selesai rehab pihak keluarga atau masyarakat yang mendampingi pasien
5. Syarat apa saja yang harus dibawa , KTP pasien , materai 6000, Kartu keluarga (KK), Surat pernyataan Ingin direhab , Nomor telpon Pasien dan keluarga.
6. Permasalahan yang ada dibagian BNNP sendiri itu Dari Proses Pendaftaran pasien harus datang sendiri ke BNNP untuk mendaftar sbagai pasien, kemudian setelah masuk proses rehabilitasi tidak ada nya proses penyampaian kondisi pasien selama kegiatan rehab , akibat nya keluarga harus datang sendiri ke bnnp untuk sekedar melihat kondisi pasien, kemudian laporan pimpinan masih dicatat dalam bentuk Microsoft Excel.

#### 4.Lampiran Data Residen BNNP Sumsel



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH  
PALEMBANG FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
Jln.Prof.K.H.Zainal Abidin Fikry No. 1 KM. 3,5 Palembang 30126  
Telp:(0711)353360 website: www.radenfatah.ac.id

7. Untuk saat ini proses penyampaian informasi kekeluarga pasien , yang pertama dengan menghubungi satu persatu via telepon , dan yang kedua keluarga harus datang sendiri ke BNNP untuk melihat keluarga atau saudara yang ada di BNNP
8. Pastinya setiap proses pasti ada kendala , terutama penyampaian informasi kekeluarga kendala pertama, sulit nya menghubungi keluarga kalau ada kegiatan yang akan di adakan oleh BNNP, kedua pada saat melakukan pendaftaran yang dicatat dalam kertas kadang ada hilang akibat nya petugas melakukan wawancara lagi ke pasien.
9. kegiatan yang ada dibagian rehabilitasi yaitu dari proses melakukan penerimaan pasien , kegiatan selama rehabilitasi, setelah kegiatan selesai proses rawat lanjut yaitu petugas datang langsung datang kerumah pasien untuk mengetahui keadaan fisik , lingkungan, keluarga , apakah setelah selesai rehab pasien benar benar tidak lagi menggunakan narkoba dengan cara dites urin tahap akhir.

Palembang, September 2017

Narasumber



## 5. Lampiran Testing

## Berita Acara Testing

## Sistem Informasi Rehabilitasi Napza Pada Badan Narkotika Provinsi Sumatera Selatan Berbasis Web

Nama : Medra Armajid  
 Nim : 13540091  
 Jurusan : Sistem Infomasi  
 Semester : Genap/2018  
 Judul : Sistem Informasi Rehabilitasi Napza Pada Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan Berbasis Website

Nama Penguji : Siska Andriani, S.p.  
 Jabatan : Pegawai / Asesor BNN  
 Tanggal : 1 Februari

## Pengujian Halaman Admin BNNP Sumatera Selatan

No	Modul	Persyaratan	Hasil yang diharapkan	Hasil
1	Login Admin BNN	Mengisi Username dan Password kemudian klik tombol Sign In	Admin BNNP dapat masuk ke halaman Admin BNNP	✓
2	Menu Pendaftaran	Klik menu pendaftaran	Admin BNNP dapat melihat pasien yang mendaftar di BNNP	✓
3	Menu Edit Pendaftar	Klik Tombol Edit data, ubah data pendaftar	Admin Dapat mengubah data pendaftar	✓
4	Hapus Data Pendaftar	Klik Tombol Hapus Data	Admin Dapat Menghapus data pendaftar	✓
5	Menu Pengelolaan (Data Dokter)	Klik Tombol Menu pengelolaan kemudian pilih data dokter	Admin Dapat Melihat Data Dokter	✓
		Klik tombol tambah data	Admin dapat menambah data dokter	✓
		Klik edit data dokter	Admin dapat merubah data dokter	✓

		Klik delete data	Admin dapat menghapus data dokter	✓
6	Menu pengelolaan (Data Pasien)	Klik Tombol Menu pengelolaan kemudian pilih data pasien	Admin dapat melihat data pasien	✓
		Klik tombol tambah data	Admin dapat menambahkan data pasien	✓
		Klik tombol edit data	Admin dapat merubah data pasien	✓
		Klik tombol Cetak	Admin dapat mencetak kartu pasien	✓
		Klik tombol detail	Admin dapat melihat detail dari data pasien	✓
		Klik tombol delete data	Admin dapat menghapus data pasien	✓
7	Menu SMS	Klik tombol sms masuk	Admin dapat melihat sms yang masuk	✓
		Klik tombol sms keluar	Admin dapat melihat sms yang keluar	✓
		Klik tombol sms terkirim	Admin dapat melihat sms yang terkirim	✓
8	Menu Informasi (data berita)	Klik tombol data berita	Admin dapat menampilkan data berita	✓
		Klik tombol tambah data	Admin dapat menambahkan data berita	✓
		Klik menu edit data	Admin dapat merubah data berita	✓
		Klik menu detail data	Admin dapat melihat informasi detail berita	✓
		Klik tombol hapus	Admin dapat menghapus berita	✓
9	Menu informasi (data jadwal)	Klik tombol data jadwal	Admin masjid dapat mengakses halaman data jadwal	✓
		Klik tombol tambah data	Admin dapat menambah data jadwal	✓
		Klik tombol hapus data	Admin dapat menghapus data jadwal	✓
10	Menu informasi (data agenda)	Klik tombol data agenda	Admin dapat mengakses data agenda	✓

		Klik tombol tambah data	Admin dapat menambah data agenda	✓
		Klik tombol edit data	Admin dapat merubah data agenda	✓
		Klik tombol detail data	Admin dapat melihat data agenda secara detail	✓
		Klik tombol delete data	Dmin dapat menghapus data agenda	✓
11	Menu Sistem	Klik Tombol menu sistem, data user	Admin dapat melihat data user	✓
		Klik tombol tambah user	Admin dapat menambahkan data user	✓
		Klik tombol edit data	Admin dapat merubah data user	✓
		Klik tombol hapus data	Admin Dapat menghapus data user	✓

Palembang, Februari 2017



## Berita Acara Testing

## Sistem Informasi Rehabilitasi Napza Pada Badan Narkotika Provinsi Sumatera Selatan Berbasis Web

Nama : Medra Armajid

Nim : 13540091

Jurusan : Sistem Infomasi

Semester : Genap/2018

Judul : Sistem Informasi Rehabilitasi Napza Pada Badan Narkotika Provinsi Sumatera Selatan Berbasis Web

Nama Penguji : *Dr. Nur Anah. S.w. M.kes*Jabatan : *Dokter BNNP Sumbel.*Tanggal : *1 Februari 2018*

## Penguian Halaman Dokter BNN

No	Modul	Persyaratan	Hasil yang diharapkan	Hasil
1	Login	Mengisi Username dan Password	dokter dapat masuk kehalaman dokter	✓
2	Menu informasi (data berita)	Klik menu data berita	Dokter dapat menampilkan data berita	✓
		Klik menu detail data	Dokter dapat melihat detail data berita	✓
3	Menu informasi (data jadwal)	Klik menu data jadwal	Dokter dapat mengaskes data jadwal	✓
		Klik menu tambah data	Dokter dapat menambah data jadwal	✓
		Klik tombol hapus data	Dokter dapat menghapus data jadwal	✓
	Menu Informasi (data agenda)	Klik tombol tambah data	Dokter dapat menambah data agenda	✓
		Klik menu edit data	Dokter dapat merubah data jadwal	✓
		Klik menu detail data	Dokter dapat melihat detail data agenda	✓
		Klik menu hapus data	Dokter dapat menghapus data agenda	✓

Palembang, Februari 2018



**Berita Acara Testing**

Sistem informasi Rehabilitasi Napza Pada Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan Berbasis Web

Nama : Medra Armajid  
 Nim : 13540091  
 Jurusan : Sistem Infomasi  
 Semester : Genap/2018  
 Judul : Sistem informasi Rehabilitasi Napza Pada Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan Berbasis Web

Nama Penguji : Syailendra Abdi  
 Jabatan : Keluarga Pasien  
 Tanggal : 1 Februari 2018

**Pengujian Halaman Keluarga Pasien**

No	Modul	Persyaratan	Hasil yang diharapkan	Hasil
1	Pendaftaran pasien	Klik Tombol Daftar pasien, kemudian klik next ,mengisi username dan password,mengisi informasi kontak kemudian klik tombol daftar	Pasien berhasil mendaftar sebagai pasien rehabilitasi di BNNP sumatera selatan	✓
2	login	Klik tombol login, mengisi username dan pasword	Pasien berhasil login dan masuk ke halaman pasien	✓
	Menu informasi Perkembangan pasien	Klik tombol menu informasi perkembangan pasien kemudia pilih peer to group,vokasional,seminar, family support	Keluarga pasien dapat melihat kondisi perkembangan pasien	✓

Palembang, Februari 2018

  
 ( Syailendra Abdi )

## Berita Acara Testing

## Sistem informasi Napza pada Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan Berbasis Web

Nama : Medra Armajid  
 Nim : 13540091  
 Jurusan : Sistem Infomasi  
 Semester : Genap/2018  
 Judul : Sistem Informasi napza pada badan narkotika nasional provinsi sumatera selatan berbasis Web

Nama Penguji : *Ahmad bastari, A.Mk*  
 Jabatan : *Kepala bidang Rehabilitasi*  
 Tanggal : *1 Februari 2018*

## Pengujian Halaman Kepala bidang Rehabilitasi BNN

No	Modul	Persyaratan	Hasil yang diharapkan	Hasil
1	Login	Mengisi Username dan Password	Kepala BNNP dapat mengakses halaman kepala BNNP	✓
2	Menu laporan jadwal	Klik menu laporan jadwal	Menampilkan hasil laporan jadwal	✓
3	Menu grafik	Klik tombol menu grafik kemudian input periode awal dan akhir, klik tombol cetak	Kepala BNNP dapat melihat grafik perkembangan pasien	✓
4	Menu Laporan Pasien	Klik menu laporan pasien	Kepala BNNP dapat melihat informasi pasien	✓

Palembang, Februari 2018

